

**PENGARUH *MENTAL BUDGETING* DAN PENDAPATAN  
TERHADAP *MANAGEMENT OF HOUSEHOLD FINANCE*  
DI DESA KALIBOTO KIDUL KABUPATEN  
LUMAJANG**

**SKRIPSI**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
Oleh :  
**KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ**  
**IZZATUL MUFARDISA IKMILALA**  
**NIM. 201105030003**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
JUNI 2024**

**PENGARUH *MENTAL BUDGETING* DAN PENDAPATAN  
TERHADAP *MANAGEMENT OF HOUSEHOLD FINANCE*  
DI DESA KALIBOTO KIDUL KABUPATEN  
LUMAJANG**

**SKRIPSI**

diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
gelar Sarjana Akuntansi (S. Akun)  
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam  
Program Studi Akuntansi Syariah



Oleh :  
**IZZATUL MUFARDISA IKMILALA**  
NIM. 201105030003

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
JUNI 2024**

**PENGARUH *MENTAL BUDGETING* DAN PENDAPATAN  
TERHADAP *MANAGEMENT OF HOUSEHOLD FINANCE*  
DI DESA KALIBOTO KIDUL KABUPATEN  
LUMAJANG**

**SKRIPSI**

diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
gelar Sarjana Akuntansi (S. Akun)  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Program Studi Akuntansi Syariah

Oleh :

Izzatul Mufardisa Ikmalala  
NIM. 201105030003

Disetujui Pembimbing

**KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER**

Dr. Nur Ika Mauliyah, SE., M.Ak.  
NIP. 198803012018012001

**PENGARUH MENTAL BUDGETING DAN PENDAPATAN  
TERHADAP MANAGEMENT OF HOUSEHOLD FINANCE  
DI DESA KALIBOTO KIDUL KABUPATEN  
LUMAJANG**

**SKRIPSI**

telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu  
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)  
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam  
Program Studi Akuntansi Syariah

Hari : Rabu  
Tanggal : 12 Juni 2024

Tim Penguji

Ketua

**Nadia Azalia Putri, M.M.**  
NIP. 199403042019032019

Sekretaris

**Suprianik, SE, M.Si**  
NIP. 198404162019032008

Anggota :

1. Prof. Dr. Khamdan Rifa'i, S.E., M. Si., Chra.
2. Dr. Nur Ika Mauliyah, S.E., M.Ak.

Menyetujui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

**Dr. H. Ubaidillah, M.Ag**  
NIP. 196812261996031001

## MOTTO

وَالَّذِينَ إِذَا أَنْفَقُوا لَمْ يُسْرِفُوا وَلَمْ يَقْتُرُوا وَكَانَ بَيْنَ ذَلِكَ قَوَامًا ﴿٦٧﴾

Artinya: “Dan orang-orang yang apabila membelanjakan (harta), mereka tidak berlebihan, dan tidak (pula) kikir, dan adalah (pembelanjaan itu) di tengah-tengah antara yang demikian. ” . (QS. Al Furqan: 67)<sup>1</sup>



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

---

<sup>1</sup> QS. Al Furqan: 67

## PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan puji syukur kita kepada Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan kasih sayangNya. Alhamdulillah karya ini bisa terselesaikan walaupun masih banyak kekurangan. Karya ini saya persembahkan untuk:

1. Kedua orang tua saya, bapak Moch. Subhan dan ibu Arifah tercinta serta adek saya Fairuz Mustafid Abrory yang telah memberikan kasih sayang, doa, pengorbanan, motivasi, dan tak henti-hentinya memberikan semangat yang luar biasa yang tiada henti agar saya dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Seluruh keluarga besar yang senantiasa menjadi supporter dalam setiap proses kehidupan saya.
3. Teman-teman saya Mega Sulistyowati, Lailatul Nur Faizah, Melisa, Erma Eva Lutfiana, Rohma Azizah, yang selalu menemani, membantu, mensupport penulis dalam melakukan penelitian.
4. Rekan-rekan sejawat Akuntansi Syariah 1 serta masih banyak pihak lain yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah bersedia untuk selalu saling menemani, menguatkan dan memberi semangat.
5. Almamater Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember khususnya dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah memberikan kesempatan untuk menuntut ilmu sehingga memberikan pengetahuan dan pengalaman yang sangat berharga bagi penulis.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji hanya milik Allah SWT, yang telah memberikan penulis banyak kenikmatan, baik nikmat Iman, Islam, dan kesehatan sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi dengan judul, “Pengaruh *Mental Budgeting* Dan Pendapatan Terhadap *Management Of Household Finance* Di Desa Kaliboto Kidul Kabupaten Lumajang”.

Penulis menyadari ada banyak pihak yang turut membantu dan memperlancar dalam proses penyusunan proposal skripsi ini, baik dari awal hingga akhir. Oleh karenanya, pada kesempatan ini penulis menyampaikan rasa hormat dan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. H. Hepni, S.Ag., M.M., CPEM selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq (UIN KHAS) Jember.
2. Prof. Dr. H. Ubaidillah, M. Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Dr. Nur Ika Mauliyah, SE., M. Ak selaku Dosen Pembimbing, Ketua Prodi Akuntansi Syariah, serta DPA yang senantiasa sabar dalam memberikan arahan, motivasi dan bimbingan sampai penulisan proposal skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
4. Segenap responden yang telah berkenan memberikan informasi yang dibutuhkan sehingga membantu proses penyelesaian skripsi.
5. Orangtua tercinta Bapak Moch. Subhan dan Ibu Arifah beserta saudara yang telah memberikan motivasi, dukungan, dan doa.

Akhirnya, semoga amal baik yang telah Bapak/Ibu berikan kepada penulis mendapat balasan yang baik dari Allah. Kritik dan saran yang membangun senantiasa penulis harapkan demi perbaikan proposal skripsi ini. Dengan ucapan Bismillahirrahmanirrahim, penulis persembahkan proposal skripsi ini dengan harapan semoga dapat memberi manfaat kepada semuanya. Amin.

Jember, 14 Mei 2024

Izzatul Mufardisa Ikmilala



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

## ABSTRAK

**Izzatul Mufardisa Ikmilala, Dr. Nur Ika Mauliyah, M.Ak., 2024: Pengaruh Mental Budgeting dan Pendapatan Terhadap Management of Household Finance di Desa Kaliboto Kidul Lumajang.**

**Kata kunci:** *Mental Budgeting, Pendapatan, Management of Household Finance*

Dengan berkembangnya perekonomian Indonesia yang semakin maju maka upaya pengelolaan keuangan juga perlu untuk diperhatikan guna mencapai adanya kesejahteraan dalam keluarga. Peningkatan pengeluaran rumah tangga tersebut akan tidak stabil apabila tidak diimbangi dengan pengelolaan keuangan rumah tangga yang baik. Desa Kaliboto Kidul merupakan desa yang mayoritas masyarakatnya berpenghasilan rendah. Masyarakat berpenghasilan rendah cenderung lebih sulit mengelola keuangannya karena minimnya pendapatan yang mereka dapatkan.

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu: 1) Apakah faktor *mental budgeting* berpengaruh terhadap *management of household finance* di Desa Kaliboto Kidul Kabupaten Lumajang, 2) Apakah faktor pendapatan berpengaruh terhadap *management of household finance* di Desa Kaliboto Kidul Kabupaten Lumajang, 3) Apakah faktor *mental budgeting* dan pendapatan berpengaruh terhadap *management of household finance* di Desa Kaliboto Kidul Kabupaten Lumajang.

Tujuan penelitian ini yaitu: 1) Untuk menganalisa pengaruh *mental budgeting* terhadap *management of household finance* di Desa Kaliboto Kidul Kabupaten Lumajang, 2) Untuk menganalisa pengaruh pendapatan terhadap *management of household finance* di Desa Kaliboto Kidul Kabupaten Lumajang, 3) Untuk menganalisa pengaruh *mental budgeting* dan pendapatan secara simultan terhadap *management of household finance* di Desa Kaliboto Kidul Kabupaten Lumajang.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Objek yang digunakan dalam penelitian ini adalah Desa Kaliboto Kidul Lumajang. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik penyebaran kuesioner. Sampel diambil menggunakan teknik *purposive sampling* kemudian menggunakan rumus slovin sehingga diperoleh sampel sebanyak 100 orang. Analisis data yang digunakan yaitu statistic deskriptif dan regresi linier berganda menggunakan SPSS 22.

Penelitian ini memperoleh kesimpulan: 1) *Mental budgeting* berpengaruh secara signifikan terhadap *management of household finance*, 2) Pendapatan berpengaruh secara signifikan terhadap *management of household finance*, 3) *Mental budgeting* dan pendapatan berpengaruh secara signifikan terhadap *management of household finance*.

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERSETUJUAN .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iii
MOTTO .....	iv
PERSEMBAHAN .....	v
KATA PENGANTAR .....	vi
ABSTRAK .....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL .....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian .....	7
E. Ruang Lingkup Penelitian.....	8
F. Definisi Operasional.....	10
G. Asumsi Penelitian .....	11
H. Hipotesis .....	12
I. Sistematika Pembahasan .....	15

<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>17</b>
A. Penelitian Terdahulu.....	17
B. Kajian Teori.....	28
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>36</b>
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian .....	36
B. Populasi dan Sampel Penelitian .....	36
C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data .....	38
D. Analisis Data .....	41
<b>BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS .....</b>	<b>49</b>
A. Gambaran Objek Penelitian .....	49
B. Penyajian Data .....	51
C. Analisis dan Pengujian Hipotesis .....	59
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>75</b>
A. Kesimpulan .....	78
B. Saran .....	78
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>77</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Indikator Penelitian .....	9
Tabel 1.2 Penelitian Terdahulu .....	25
Tabel 3.1 Skala Likert .....	40
Tabel 4.1 Pemberian Data Skala Likert.....	52
Tabel 4.2 Deskripsi Responden Berdasarkan Domisili.....	52
Tabel 4.3 Responden Berdasarkan Usia.....	53
Tabel 4.4 Responden Berdasarkan Pekerjaan .....	54
Tabel 4.5 Responden Berdasarkan Penghasilan Keluarga .....	54
Tabel 4.6 Deskripsi Variabel <i>Mental Budgeting</i> .....	55
Tabel 4.7 Deskripsi Variabel Pendapatan.....	56
Tabel 4.8 Deskripsi Variabel <i>Management of Household Finance</i> .....	58
Tabel 4.9 Hasil Uji <i>Statistic</i> Deskriptif.....	59
Tabel 4.10 Hasil Uji Validitas .....	61
Tabel 4.11 Hasil Uji Reliabilitas .....	62
Tabel 4.12 Hasil Uji Normalitas.....	63
Tabel 4.13 Hasil Uji Multikolinearitas.....	64
Tabel 4.14 Hasil Uji Heterokedastisitas .....	65
Tabel 4.15 Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda .....	66
Tabel 4.16 Hasil Uji T (Parsial) .....	68
Tabel 4.17 Hasil Uji F (Simultan).....	70
Tabel 4.18 Hasil Uji Koefisien Determinasi .....	70

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Pertumbuhan Pengeluaran Konsumsi Masyarakat.....	2
Gambar 1.2 Kerangka Berfikir.....	12
Gambar 4.1 Balai Desa Kaliboto Kidul Kabupaten Lumajang.....	50



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Kebutuhan manusia yang terus menerus meningkat menciptakan perilaku konsumtif yang berlebihan. Diiringi dengan kemudahan akses baik teknologi dan informasi dalam memperoleh barang dan jasa secara cepat, mengakibatkan tidak sedikit masyarakat yang tanpa sadar menggunakan uangnya tanpa adanya perhitungan. Kebiasaan belanja impulsif yang dilakukan terus menerus akan membuat individu tidak mampu dalam menyesuaikan antara pendapatan yang diperoleh dengan biaya yang harus dikeluarkan untuk memenuhi kebutuhan, sehingga tidak jarang individu akan kesulitan untuk mengatasi apabila terdapat masalah keuangan. Setiap individu hendaknya memiliki pengetahuan dalam mengelola keuangannya sehingga antara pendapatan yang diterima dengan pengeluaran bisa seimbang. Sebuah manajemen pengelolaan keuangan sangat dibutuhkan untuk mengatur keluar masuknya uang agar menjadi lebih baik.<sup>2</sup>

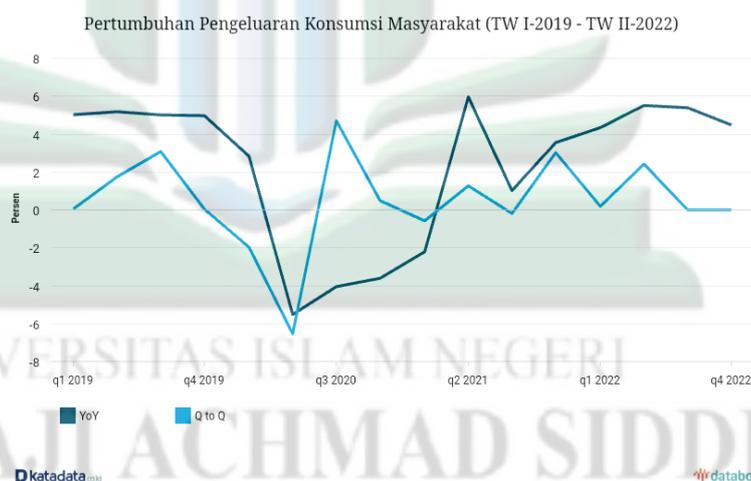
Dengan berkembangnya perekonomian Indonesia yang semakin maju maka upaya pengelolaan keuangan juga perlu untuk diperhatikan guna mencapai adanya kesejahteraan dalam keluarga. Pengelolaan keuangan dalam rumah tangga dimulai dari kebutuhan wajib yang harus dipenuhi seperti pembayaran tagihan, belanja bulanan, pembayaran listrik atau internet, hingga

---

<sup>2</sup> Luh Intan Rini Andriyani dan Wayan Cipta, "Pengaruh Income dan Financial Knowledge serta Locus of Control terhadap Financial Management Behavior". *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika* 13, No. 1 (2023): 13.

keinginan atau konsumsi yang bersifat tambahan atau hiburan<sup>3</sup>. Berdasarkan Pasal 1 Ayat 11 Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1992, yang menyatakan bahwa keluarga sejahtera adalah keluarga yang dibentuk atas perkawinan yang sah, mampu memenuhi kebutuhan spiritual dan materi yang layak, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, memiliki hubungan yang serasi, selaras, seimbang antara anggota dan antar anggota keluarga dengan masyarakat dan lingkungan.<sup>4</sup>

**Gambar 1.1**  
**Pertumbuhan Pengeluaran Konsumsi Masyarakat**



Sumber : Badan Pusan Statistik

Gambar 1.1, menurut data Badan Pusat Statistik (BPS), produk domestik bruto (PDB) pengeluaran konsumsi rumah tangga mencapai Rp. 2,42 kuadriliun pada kuartal I 2022. Nilai tersebut porsinya mencapai 53,65% dari

<sup>3</sup> Cimbniaga co.id, “Cara Mengatur Keuangan Rumah Tangga Yang Efektif”, <https://www.cimbniaga.co.id/id/inspirasi/perencanaan/cara-mengatur-keuangan-rumah-tangga-yang-efektif>

<sup>4</sup> Bphn go.id, “Undang-Undang Republik Indonesia”, diakses pada tanggal 20 September, 2023, <https://bphn.go.id/data/documents/92uu010.pdf>

PDB nasional kuartal I 2022 yang berjumlah Rp. 4,51 kuadriliun. Kemudian, pada 2021 penduduk Indonesia rata-rata menghabiskan Rp. 1,26 juta per bulan untuk konsumsi. Nilai itu bertambah sekitar Rp. 38.905 atau naik 3,17% dari tahun 2020 yang rata-ratanya Rp. 1,22 juta per bulan. Pengeluaran konsumsi bulanan pada 2021 meningkat 22% jika dibanding tahun 2017, yang rata-ratanya masih Rp. 1,03 juta per bulan.

Peningkatan pengeluaran rumah tangga tersebut akan tidak stabil apabila tidak diimbangi dengan pengelolaan keuangan rumah tangga yang baik. Cara mengatur keuangan rumah tangga dengan baik bukan hal mudah, jika salah dalam mengelola keuangan berdampak pada bertambahnya uang yang terbuang percuma. Desa Kaliboto Kidul merupakan desa yang mayoritas masyarakatnya berpenghasilan rendah. Masyarakat berpenghasilan rendah cenderung lebih sulit mengelola keuangannya karena minimnya pendapatan yang mereka dapatkan. Brilianti & Lutfi membuktikan terdapat perbedaan perilaku pengelolaan keluarga berdasarkan tingkat pendapatan keluarga.<sup>5</sup> Keluarga dengan pendapatan lebih besar memiliki pola perilaku pengelolaan keuangan yang secara signifikan lebih baik dibanding keluarga dengan pendapatan yang lebih rendah.<sup>6</sup> Desa Kaliboto Kidul merupakan desa swadaya yang mayoritas masyarakatnya bekerja sebagai buruh tani atau buruh pabrik. Berdasarkan data yang ditampilkan di website SID Desa Kaliboto Kidul, mayoritas tingkat pendidikan masyarakat hanya sampai tingkat SD, yaitu

---

<sup>5</sup> Tirani Rahma Brilianti dan Lutfi Lutfi, "Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Pengalaman Keuangan, dan Pendapatan Terhadap Perilaku Keuangan Keluarga", *Journal of Business and Banking* 9, No. 2 (2020): 197

<sup>6</sup> Nur Af'idatul Husna dan Lutfi Lutfi, "Perilaku Pengelolaan Keuangan Keluarga: Peran Moderasi Pendapatan", *Jurnal Samudra Ekonomi & Bisnis* 13, No. 2 (2022): 19.

sebanyak 42,83%. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk menjadikan masyarakat Desa Kaliboto Kidul sebagai subjek penelitian.

Penganggaran merupakan salah satu alat manajemen individu dalam menetapkan tujuan, baik lingkungan individu, ataupun kelompok baik bisnis maupun non bisnis. Pada dekade belakangan ini sangatlah cepat berubah. Setiap individu membutuhkan anggaran untuk kemakmuran kehidupan, agar tidak adanya pemborosan keuangan yang berlebihan. Sebagai individu membutuhkan manajemen yang baik, agar menjadi sebuah antisipasi sebelum melakukan sesuatu supaya apa yang menjadi rencana dapat terorganisir dengan sebagai mana mestinya.<sup>7</sup>

Salah satu konsep kunci dalam penganggaran keuangan yang dapat mencakup baik efek perilaku manusia pada cara model keuangan pada perilaku manusia adalah *mental budgeting*. Penganggaran mental (*mental budgeting*) merupakan bagian dari *mental accounting*. *Mental budgeting* selain disebut proses penganggaran juga merupakan kegiatan alokasi, yaitu mengalokasikan uang untuk tujuan tertentu, baik alokasi secara fisik atau memiliki rekening uang untuk tujuan tertentu, atau pemikiran mental, dengan memikirkan anggaran untuk tujuan yang berbeda.

Penganggaran mental adalah proses kognitif yang membantu individu mengendalikan pengeluaran konsumsi. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Bajwa *mental budgeting* berpengaruh positif terhadap perilaku

---

<sup>7</sup> Eka Rosalina dkk, "Mental Budgeting dan Motivasi Terhadap Pengelolaan Keuangan Individu", *Journal of Applied Accounting and Taxation*, Vol. 6 No. 2 (2021): 176.

pengelolaan keuangan rumah tangga.<sup>8</sup> Namun, pada penelitian yang dilakukan Rosalina et al., menyatakan bahwa *mental budgeting* tidak berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan rumah tangga.<sup>9</sup>

Faktor lain yang memengaruhi pengelolaan keuangan keluarga adalah pendapatan. Pendapatan merupakan salah satu indikator penting dalam menentukan kesejahteraan masyarakat. Sebab tidak ada satu pun siklus dalam kehidupan manusia yang tak bersangkutan dengan uang terutama dalam memenuhi kebutuhan hidupnya, uang tersebut diperoleh dari pendapatan yang diterima. Besar kemungkinan bahwa individu dengan pendapatan yang lebih akan menunjukkan perilaku pengelolaan keuangan lebih bertanggung jawab, mengingat dana yang tersedia memberi kesempatan seseorang untuk bertindak secara bertanggung jawab. Ketika perilaku pengelolaan keuangan individu baik maka kesejahteraan keuangan individu dapat tercapai pula.<sup>10</sup>

Pernyataan diatas sejalan dengan penelitian Gustika yang menyatakan bahwa pendapatan berpengaruh positif signifikan terhadap pengelolaan keuangan yang mana semakin tinggi besarnya pendapatan seseorang maka orang tersebut akan berusaha memperoleh pemahaman bagaimana cara memanfaatkan keuangan dengan cara yang lebih baik melalui pengetahuan

---

<sup>8</sup> Waqas Bajwa dan Muhammad Sarfraz Latif, "Cognitive and Non-Cognitive Factors as Predictors of Financial Wellbeing Mediated through Financial Management Behavior in Pakistan", *JOWB* 1, No. 1 (2020): 68-81.

<sup>9</sup> Eka Rosalina dkk, "Household Financial Management With Personality Factors And Locus of Control Through Mental Budgeting", *Tinjauan Ekonomi, Bisnis, Akuntansi & Masyarakat* 1, No. 3 (2022): 132.

<sup>10</sup> Natalia Sigo Kumanireng, Haryati Setyorini, "The Effect of Financial Literacy, Income and Financial Attitudes on Family Financial Management for Low Income People", *Journal of Finance and Business Digital (JFBD)* 1, No. 4 (2022): 352.

keuangan.<sup>11</sup> Penelitian yang sudah diuraikan diatas ternyata tidak sejalan dengan penelitian dari Gahagho et al., yang menyatakan bahwa pendapatan tidak berpengaruh positif signifikan terhadap pengelolaan keuangan.<sup>12</sup> Berdasarkan adanya perbedaan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “**Pengaruh *Mental Budgeting* Dan Pendapatan Terhadap *Management Of Household Finance* Di Desa Kaliboto Kidul Kabupaten Lumajang**”

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini yaitu:

1. Apakah faktor *mental budgeting* berpengaruh terhadap *management of household finance* di Desa Kaliboto Kidul Kabupaten Lumajang?
2. Apakah faktor pendapatan berpengaruh terhadap *management of household finance* di Desa Kaliboto Kidul Kabupaten Lumajang?
3. Apakah faktor *mental budgeting* dan pendapatan berpengaruh terhadap *management of household finance* di Desa Kaliboto Kidul Kabupaten Lumajang?

---

<sup>11</sup> Roza Gustika, “Pengaruh Pendapatan Dan Sikap Keuangan Terhadap Manajemen Keuangan (Studi Pada Ibu Rumah Tangga di Nagari Binjai Kecamatan Tigo Nagari Pasaman District)”, *e-Jurnal Apresiasi Ekonomi* 8, No.2 (2020): 399.

<sup>12</sup> Gahagho dkk, “Pengaruh Literasi Keuangan Sikap Keuangan Dan Sumber Pendapatan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UNSRAT Dengan Niat Sebagai Variabel Intervening”, *Jurnal EMBA* 9, No. 1 (2021): 543.

### C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui mental budgeting dan pendapatan terhadap pengelolaan keuangan keluarga muslim di Dusun Wonokerto Kabupaten Lumajang. Dengan rincian sebagai berikut :

1. Menganalisa pengaruh *mental budgeting* terhadap *management of household finance* di Desa Kaliboto Kidul Kabupaten Lumajang.
2. Menganalisa pengaruh pendapatan terhadap *management of household finance* di Desa Kaliboto Kidul Kabupaten Lumajang.
3. Menganalisa seberapa besar pengaruh *mental budgeting* dan pendapatan secara simultan terhadap *management of household finance* di Desa Kaliboto Kidul Kabupaten Lumajang.

### D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis yang dapat dikonstruksikan penelitian ini adalah kajian tentang pengaruh *mental budgeting* dan pendapatan terhadap *management of household finance*.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Peneliti

Menambah wawasan atau pengetahuan baru terkait pengaruh *mental budgeting* dan pendapatan terhadap *management of household finance*, serta untuk mengaplikasikan ilmu yang pernah didapat di bangku kuliah secara nyata ke masyarakat.

b. Bagi Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Dengan adanya penelitian ini diharapkan bisa memberikan kontribusi dan mendapatkan masukan yang berguna dalam menambah wawasan ilmiah dan wawasan ekonomi di lingkungan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember sesuai dengan Program Studi Akuntansi Syariah. Selain itu, penelitian ini bisa menjadi bahan evaluasi bagi mahasiswa untuk memahami materi yang didapat selama perkuliahan.

c. Bagi Masyarakat

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan edukasi terkait pengaruh *mental budgeting* dan pendapatan terhadap *management of household finance*.

## E. Ruang Lingkup Penelitian

### a. Variabel Penelitian

#### 1. Variabel Independen

Variabel ini merupakan variabel yang mempengaruhi atau menyebabkan perubahan pada variabel lainnya. Variabel independen atau bebas sering disebut juga variabel bebas, *predictor*, stimulus, eksogen, atau antecedent.<sup>13</sup> Adapun variabel independent dalam penelitian ini yaitu *mental budgeting* dan pendapatan.

<sup>13</sup> Syofian Siregar, Metode Penelitian Kuantitatif. Dilengkapi Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS (Jakarta: Kencana, 2013): 10

## 2. Variabel Dependen

Variabel Dependen merupakan suatu variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel lain. Variabel ini juga sering disebut sebagai variabel terikat, variabel respons, atau variabel endogen.<sup>14</sup> Adapun variabel dependen dalam penelitian ini adalah *management of household finance*.

### b. Indikator Penelitian

**Tabel 1.1**  
**Indikator Penelitian**

Variabel	Indikator
Variabel Independent	
<i>Mental Budgeting</i> (Eberson, 2013)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memisahkan dan mengkategorikan omzet yang dihasilkan.</li> <li>2. Memberi label pada akun aset.</li> <li>3. Menggolongkan pendapatan usaha yang dihasilkan untuk keperluan rumah tangga.</li> <li>4. Melakukan <i>saving</i> pada akun aset.</li> </ol>
Pendapatan (Sari dan Afrizal, 2019)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tingkat pendidikan.</li> <li>2. Pengalaman seseorang.</li> <li>3. Jam kerja.</li> <li>4. Akses kredit.</li> <li>5. Jumlah tenaga kerja.</li> <li>6. Tanggungan keluarga.</li> </ol>
Variabel Dependent	
<i>Management Of Household Finance</i> (Mulyati dan Hati, 2021)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penyisihan pendapatan untuk hari tua.</li> <li>2. Penyisihan pendapatan untuk keperluan yang tidak terduga.</li> <li>3. Pembayaran tagihan tepat waktu.</li> <li>4. Monitoring pengelolaan keuangan.</li> <li>5. Evaluasi Pengelolaan Keuangan.</li> </ol>

<sup>14</sup> Loc.cit

## F. Definisi Operasional

### 1. *Mental Budgeting*

*Mental budgeting* adalah suatu anggaran yang telah ditetapkan dan disimpan secara terpisah serta secara berkala dengan tujuan untuk membeli suatu keperluan. *Mental budgeting* adalah cara untuk mengendalikan pengeluaran. Dengan adanya *mental budgeting* pengendalian pengeluaran dapat terkontrol dan mengevaluasi pengeluaran apa saja yang telah dilakukan seperti pengeluaran kebutuhan pokok atau kebutuhan pribadi. Penganggaran mental adalah proses psikologis di mana uang diberi label untuk kategori pengeluaran atau tabungan tertentu. Begitu uang itu dicantumkan, itu berfungsi sebagai anggaran, yang dicadangkan untuk pengeluaran atau tabungan tertentu.<sup>15</sup>

### 2. Pendapatan

Pendapatan merupakan penghasilan seseorang atau keluarga yang terdiri dari pendapatan inti dan pendapatan lain-lain yang diterima secara berkala. Pendapatan bisa antara lain berupa gaji, tunjangan, bonus, pendapatan hasil usaha, pendapatan sewa, pendapatan bunga atau hasil investasi, dan pendapatan lain. Dalam konteks keluarga, pendapatan adalah mencakup pendapatan yang dihasilkan seluruh anggota keluarga, yaitu suami, istri, dan anak.<sup>16</sup>

---

<sup>15</sup> Almira Amanta Chrisandi et. al., "Hubungan Mental Budgeting Dan Management Of Household Finance Dengan Mediator Self Control Pada Ibu Rumah Tangga", *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya* 7, No.2 (2019): 1964.

<sup>16</sup> Nur Af'idatul Husna, Lutfi Lutfi, "Perilaku Pengelolaan Keuangan Keluarga: Peran Moderasi Pendapatan," *Samudra Ekonomi dan Bisnis* 13, No.1 (2022): 19.

### 3. *Management of Household Finance*

Dalam kehidupan sehari-hari, keluarga merupakan unit terkecil dalam masyarakat, dan keberlangsungan rumah tangga sangat bergantung pada pengelolaan keuangan yang baik.<sup>17</sup> Mengelola uang adalah salah satu faktor paling penting dalam kemampuan finansial serta mencatat pengeluaran-pengeluaran yang ada. Keuangan rumah tangga yang normatif merupakan cara seseorang untuk berinvestasi, jadi dalam rumah tangga harus merencanakan strategi keuangan mereka selama seumur hidup. Pengelolaan keuangan keluarga atau rumah tangga adalah tindakan untuk merencanakan, melaksanakan, memantau, mengevaluasi, dan mengendalikan perolehan dan penggunaan sumber daya ekonomi keluarga, terutama keuangan. Hal ini bertujuan untuk mencapai tingkat pemenuhan kebutuhan yang optimal, menjamin stabilitas dan pertumbuhan ekonomi.<sup>18</sup>

### **G. Asumsi Penelitian**

Asumsi adalah anggapan dasar atau dugaan, kemungkinan, perkiraan, sangkaan, atau suatu pendapat yang belum pasti serta belum dibuktikan kebenarannya. Asumsi dapat dijadikan sebagai landasan berpikir jika hal tersebut benar keadaannya.

Berdasarkan pengertian dari asumsi yang sudah diuraikan diatas, maka asumsi yang dikemukakan dalam penelitian tersebut yakni Pengelolaan

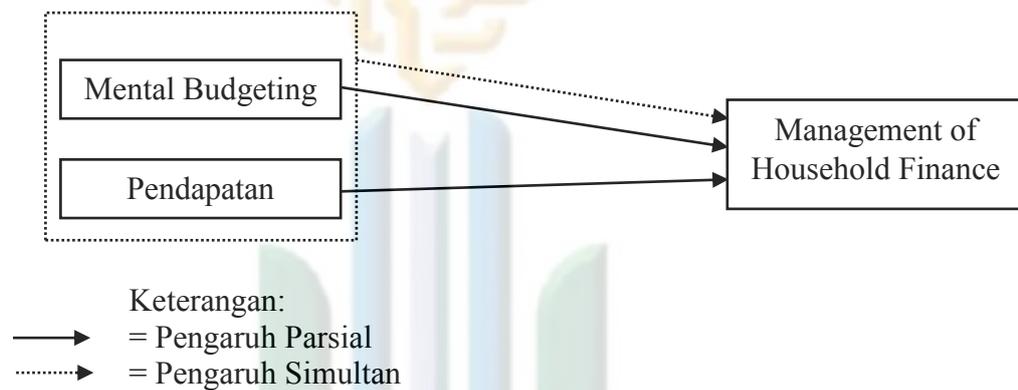
---

<sup>17</sup> Nur Ika Mauliyah, Munir Is'adi, "Household Accounting In Islamic Perspective", *Islamic Banking: Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Perbankan Syariah* 9, No.1 (2023): 186.

<sup>18</sup> Hartaty Hadadi et, al., "Mendefinisikan Pengelolaan Keuangan Dalam Keluarga Sakinah", *Society* 9, No.1 (2021): 319.

Keuangan Keluarga Muslim di Dusun Wonokerto Kabupaten Lumajang dipengaruhi oleh mental budgeting dan pendapatan.

**Gambar 1.2**  
**Kerangka Berfikir**



## H. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, oleh karena itu rumusan masalah penelitian biasanya disusun dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empirik.

1. Pengaruh *Mental Budgeting* Terhadap Management Of Household Finance Di Desa Kaliboto Kidul Kabupaten Lumajang

Dengan perkembangan teknologi yang semakin canggih, proses transaksi jual beli menjadi semakin mudah. Individu yang memiliki suatu anggaran maka ia akan dapat membeli barang-barang yang diinginkannya. Namun ketika individu dapat menutupi kesadarannya dari suatu hal yang

tidak diinginkan dalam membeli suatu keperluan maka akan membuat *management of household finance* dapat meningkat. Dalam penelitian Chrisandi et al., dengan *mental budgeting* pengendalian pengeluaran dapat terkontrol dan individu dapat mengevaluasi pengeluaran apa saja yang dikeluarkan. Oleh karena itu, mental budgeting dapat membantu individu membuat *management of household financenya* terstruktur.<sup>19</sup>

**H1 = *Mental Budgeting* berpengaruh signifikan terhadap *management of household finance* di Desa Kaliboto Kidul Kabupaten Lumajang**

2. Pengaruh Pendapatan Terhadap *Management Of Household Finance* Di Desa Kaliboto Kidul Kabupaten Lumajang

Besarnya pendapatan akan menentukan sejauh mana suatu keluarga dapat menyisihkan sebagian dananya untuk kebutuhan masa depan.

Dengan pendapatan yang rendah, masyarakat tidak bisa memenuhi kebutuhan hidupnya sehingga sulit untuk melakukan kegiatan investasi. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Dewanti et al., yang menunjukkan bahwa pendapatan berpengaruh terhadap perilaku manajemen pengelolaan keuangan.<sup>20</sup> Semakin besar pendapatan seseorang menunjukkan perilaku pengelolaan keuangan yang bertanggung jawab.<sup>21</sup>

<sup>19</sup> Almira Amanta Chrisandi et. al., "Hubungan Mental Budgeting Dan Management Of Household Finance Dengan Mediator Self Control Pada Ibu Rumah Tangga", *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya* 7, No.2 (2019): 1972.

<sup>20</sup> M. A Dewanti et. Al., "Analisa Pengetahuan Keuangan Dalam Mempengaruhi Perilaku Manajemen Keuangan Dengan Pendapatan Sebagai Valiabel Moderasi", *Jurnal Manajemen* 9, No. 1 (2023): 86

<sup>21</sup> Robin Alexander dan Ary Satria Pamungkas, "Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Lokus Pengendalian, Dan Pendapatan Terhadap Perilaku Keuangan", *Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan* 1, No. 1 (2019): 157-164.

**H2 = Pendapatan berpengaruh signifikan terhadap *management of household finance* di Desa Kaliboto Kidul Kabupaten Lumajang**

3. Pengaruh *Mental Budgeting* Dan Pendapatan Terhadap *Management Of Household Finance* Di Desa Kaliboto Kidul Kabupaten Lumajang

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Rosalina et al., *mental budgeting* dalam anggaran memainkan peran penting terkait bagaimana individu mengelola kehidupan keuangan mereka, baik untuk jangka pendek dan untuk perencanaan keuangan jangka. *Mental budgeting* sangat membantu individu dalam melakukan pengelolaan keuangan, yaitu dengan mencadangkan uang untuk keperluan seperti makanan, pakaian, dan transportasi. Setiap individu dapat melakukan *saving* untuk masa depan karena setiap individu percaya bahwa semua dapat diperhitungkan dalam hal pendapatan dan pengeluaran.<sup>22</sup>

Pendapatan merupakan faktor penting yang dapat meningkatkan konsumsi atau rasio tabungan seseorang. Penelitian yang dilakukan oleh Dewi & Darma menyatakan bahwa pendapatan berpengaruh positif signifikan terhadap pengelolaan keuangan mengingat jika pendapatan yang dimiliki dapat memberikan kesempatan bagi individu untuk mengelola keuangan dengan lebih baik dan tepat, serta dapat membantu

<sup>22</sup> Eka Rosalina dkk, "Mental Budgeting Dan Motivasi Terhadap Pengelolaan Keuangan Individu", *Journal of Applied Accounting and Taxation* 6, No. 2 (2021): 181.

keluarga dalam melakukan pengelolaan keuangan dengan jauh lebih efektif.<sup>23</sup>

**H3 = *Mental budgeting* dan pendapatan berpengaruh signifikan terhadap *management of household finance* di Desa Kaliboto Kidul Kabupaten Lumajang**

## I. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan berisi tentang deskripsi alur pembahasan skripsi yang dimulai dari bab pendahuluan hingga pada bab penutup. Format penulisan sistematika pembahasan adalah dalam bentuk deskriptif naratif bukan seperti daftar isi.<sup>24</sup>

### **BAB I Pendahuluan**

Pada bab ini membahas mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian, definisi operasional, asumsi penelitian, hipotesis, dan sistematika pembahasan.

### **BAB II Kajian Pustaka**

Dalam bab ini berisi tentang kajian penelitian terdahulu yang memiliki relevansi dengan penelitian yang dilakukan serta memuat tentang kajian teori yang membahas tentang *Mental Budgeting*, *Pendapatan*, dan *Management of Household Finance*.

<sup>23</sup> Ni Made Vivi Cintya Dewi & Gede Sri Darma, “Menakar Literasi Keuangan dan Pendapatan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Bagi Dokter Gigi Dengan Gaya Hidup Sebagai Mediasi”, *Jurnal Manajemen Bisnis* 18, No. 4 (2021): 459.

<sup>24</sup> Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, 80.

### **BAB III Metode Penelitian**

Bab ini menjelaskan tentang pendekatan dan jenis penelitian yang akan digunakan. Selain itu dijabarkan mengenai populasi, sampel, teknik, dan instrumen dalam pengumpulan data serta analisis data yang digunakan.

### **BAB IV Penyajian Data dan Analisis**

Bab ini menjelaskan tentang gambaran objek penelitian, penyajian data, analisis dan pengujian hipotesis serta pembahasan.

### **BAB V Penutup**

Bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran dari hasil penelitian yang dilengkapi dengan saran oleh peneliti.



## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu ini menjadi acuan bagi peneliti untuk melakukan penelitian mengenai judul ini. Maka dari itu penelitian terdahulu ini berisikan mengenai penelitian yang sebelumnya sudah dilakukan kurang lebih 5 tahun penelitiannya hingga saat ini, lalu peneliti merangkum hasil penelitiannya yang diperoleh dari karya ilmiah, seperti jurnal dan skripsi. Dari sini dapat dilihat tingkat orisinalitas penelitian yang dilakukan :

1. Pertama, jurnal yang ditulis oleh Natalia Sigo Kumanireng, Haryati Setyorini (2022) yang berjudul “*The Effect of Financial Literacy, Income and Financial Attitudes on Family Financial Management for Low Income People*”.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kepribadian dan *locus of control* terhadap pengelolaan keuangan rumah tangga melalui *mental budgeting*. Penelitian ini dilakukan melalui survei kuesioner yang disebarakan kepada ibu rumah tangga berusia 20-50 tahun, SMA/SMK, tidak bekerja, dan tidak berpenghasilan. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana kemampuan literasi keuangan bagi masyarakat Kabupaten Lembata. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan keluarga, pendapatan berpengaruh signifikan terhadap

pengelolaan keuangan keluarga dan sikap keuangan berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan keluarga.<sup>25</sup>

2. Kedua, jurnal yang ditulis oleh Eka Rosalina, Wiwik Andriani, Elfitri Santi, dan Asratul Rahmi (2022) yang berjudul “*Household Financial Management With Personality Factors And Locus of Control Through Mental Budgeting*”.

Penelitian ini melihat bagaimana perilaku individu mengenai motivasi dan mental budgeting dalam pengelolaan keuangan individu. Studi ini menggunakan kuesioner yang dirancang sehingga dapat memperoleh pandangan pribadi mengenai perilaku individu dalam pengelolaan keuangan. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa variabel motivasi dan *locus of control* berpengaruh langsung terhadap pengelolaan keuangan rumah tangga. Sementara itu, variabel komitmen tidak berpengaruh langsung terhadap pengelolaan keuangan rumah tangga. Variabel mental budgeting sebagai variabel intervening tidak berpengaruh langsung terhadap pengelolaan keuangan rumah tangga. Mental budgeting tidak dapat memediasi hubungan antara motivasi, komitmen, dan locus of control dalam pengelolaan keuangan rumah tangga.<sup>26</sup>

---

<sup>25</sup> Natalia Sigo Kumanireng, Haryati Setyorini, “*The Effect of Financial Literacy, Income and Financial Attitudes on Family Financial Management for Low Income People*”, *Journal of Finance and Business Digital (JFBD)* 1, No. 4 (2022): 349-366.

<sup>26</sup> Eka Rosalina dkk, “*Household Financial Management With Personality Factors And Locus of Control Through Mental Budgeting*”, *Tinjauan Ekonomi, Bisnis, Akuntansi & Masyarakat* 1, No. 3 (2022): 132-141.

3. Ketiga, jurnal yang ditulis oleh Nur Af'idatul Husna, Lutfi Lutfi (2022) yang berjudul "Perilaku Pengelolaan Keuangan Keluarga: Peran Moderasi Pendapatan".

Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh pengalaman keuangan dan pengetahuan keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan keluarga dengan pendapatan sebagai variabel moderasi. Data dianalisis menggunakan *Structural Equation Modeling*. Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh positif yang signifikan antara pengalaman keuangan dan pengetahuan keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan keluarga; tidak ada pengaruh pendapatan terhadap perilaku pengelolaan keuangan keluarga; serta pendapatan memperkuat pengaruh pengetahuan keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan keluarga. Studi ini merekomendasikan rumah tangga untuk mengeluarkan lebih banyak uang untuk program dana pensiun dan meningkatkan pengetahuan keuangannya, terutama tentang investasi dan kredit.<sup>27</sup>

4. Keempat, jurnal yang ditulis oleh Ziqiang Xin, Zhengzong, dan Guofang Liu (2022) yang berjudul "Feeling and Calculation: The Impact of Lay Rationalism Thinking Mode on Mental Budgeting".

Penelitian ini menyelidiki hubungan antara cara berpikir (yaitu, pemikiran berbasis perhitungan dan pemikiran berbasis perasaan) dan *mental budgeting*, serta efek moderasi dari jenis produk yang dikonsumsi partisipan. Ditemukan bahwa, pertama, skor awam rasionalisme, yang

---

<sup>27</sup> Nur Af'idatul Husna , Lutfi Lutfi, "Perilaku Pengelolaan Keuangan Keluarga: Peran Moderasi Pendapatan", *Jurnal Samudra Ekonomi dan Bisnis* 13, No. 1 (2022), hal. 15-27

menunjukkan pemikiran berbasis perhitungan, berkorelasi positif dengan tingkat mental budgeting mahasiswa (Studi 1a) dan pendatang baru di dunia kerja (Studi 1b); kedua, pengaktifan pemikiran berbasis perhitungan (vs. pemikiran berbasis perasaan) menurunkan kemauan konsumsi partisipan (Studi 2); dan ketiga, berbasis perhitungan pemikiran menunjukkan efek pengikatan yang lebih kuat pada peserta yang hanya mengonsumsi produk hedonis dibandingkan peserta yang hanya mengonsumsi produk utilitarian (Studi 2). Hasilnya menunjukkan pengaruh cara berpikir rasionalisme awam dan jenis produk terhadap mental budgeting, yang menyoroti implikasi berbeda bagi konsumen dan pedagang.<sup>28</sup>

5. Kelima, jurnal yang ditulis oleh Eka Rosalina, Rida Rahim, Tafdil Husnic dan Fany Alfarisi (2021) yang berjudul “*Mental Budgeting* Dan Motivasi Terhadap Pengelolaan Keuangan Individu”.

Hasil pengujian menyatakan bahwa *mental budgeting* berpengaruh positif signifikan terhadap pengelolaan keuangan, dengan nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$  dan  $t$  hitung sebesar 6,034. Hal ini menunjukkan bahwa semakin bagus mental budgeting yang dilakukan oleh individu maka pengelolaan keuangannya pun akan semakin meningkat. Selain itu, hasil pengujian motivasi terhadap pengelolaan keuangan menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif signifikan terhadap pengelolaan keuangan, dengan nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$  dan  $t$  hitung

---

<sup>28</sup> Ziqiang Xin dkk, “Feeling and Calculation: The Impact of Lay Rationalism Thinking Mode on Mental Budgeting”, ResearchGate, <https://doi.org/10.1007/s.12144-022-03689-5>

sebesar 3,082. Hal ini menunjukkan bahwa semakin bagus motivasi yang dilakukan oleh individu, maka pengelolaan keuangannya pun akan semakin meningkat.<sup>29</sup>

6. Keenam, jurnal yang ditulis oleh Hafida Alviolita Dwi Ningrum (2021) yang berjudul “Faktor Yang Memengaruhi *Personal Financial Planning* Pada Masyarakat Kota Kediri”.

Tujuan penelitian ini adalah melihat pengaruh dari self-esteem, literasi keuangan, pendapatan, dan layanan keuangan digital terhadap personal financial planning pada masyarakat Kota Kediri. Hasil penelitian menunjukkan *self-esteem* merupakan faktor yang berpengaruh terhadap *personal financial planning* pada masyarakat Kota Kediri. Hal tersebut dikarenakan masyarakat Kota Kediri menggunakan faktor personal berupa *self-esteem* yang dimiliki untuk membuat strategi keuangan yang baik.

Literasi keuangan juga berpengaruh terhadap personal financial planning yang dimiliki oleh masyarakat Kota Kediri. Temuan tersebut disebabkan oleh masyarakat Kota Kediri menggunakan pengetahuan keuangan yang dimiliki untuk mengelola perencanaan keuangannya dengan baik. Pendapatan tidak berpengaruh terhadap personal financial planning masyarakat Kota Kediri, dikarenakan pembagian pendapatan yang dilakukan tidak berdasarkan perencanaan. Layanan keuangan digital tidak berpengaruh terhadap personal financial planning yang dimiliki oleh masyarakat Kota Kediri, karena persepsi tentang kegunaan (*percieved*

---

<sup>29</sup> Eka Rosalina et.al., “Mental Budgeting dan Motivasi Terhadap Pengelolaan Keuangan Individu”, *Journal of Applied Accounting and Taxation* 6, No. 2 (2021):175-182.

*usefulness*) tidak dapat mendorong masyarakat Kota Kediri untuk menyusun personal financial planning.<sup>30</sup>

7. Ketujuh, jurnal yang ditulis oleh Hartaty Hadady, Muhsin N. Bailusy, Rheza Pratama, dan Johan Fahri (2021) yang berjudul “Mendefinisikan Pengelolaan Keuangan Dalam Keluarga Sakinah”.

Definisi pengelolaan keuangan dalam keluarga Sakinah telah menunjukkan bagaimana keluarga yang diteliti menyadari pentingnya menghindari riba dalam menjalankan prinsip-prinsip dasar pengelolaan keuangan. Tiga belas karakteristik pengelolaan keuangan keluarga Sakinah yang teridentifikasi merupakan potret kontekstual dari praktik tersebut. Kedua, tulisan ini juga menunjukkan metode *Grounded Theory*, khususnya di bidang keuangan, namun tetap menerapkan praktik keagamaan. Metode *Grounded Theory* telah digunakan dalam beberapa disiplin ilmu, termasuk pengelolaan keuangan, dan penelitian ini menambahkan sudut pandang lain dalam pembahasan literatur metodologis.<sup>31</sup>

8. Kedelapan, jurnal yang ditulis oleh Sungyong Chun (2020) yang berjudul “*The Financial Prudence of Socially Excluded People: The Role of Mental Budgeting and Pain of Paying*”.

Studi tersebut menemukan bahwa konsumen yang mengalami pengucilan sosial lebih cenderung melakukan investasi berisiko tinggi. Penelitian ini juga menemukan bahwa efek ini dimoderasi oleh tingkat

---

<sup>30</sup> Hafida Alviolita Dwi Ningrum, “Faktor Yang Memengaruhi Personal Financial Planning Pada Masyarakat Kota Kediri”, *Jurnal Ilmu Manajemen*, Vol. 9 No.2 (2021), hal. 359-372.

<sup>31</sup> Hartaty Hadady dkk, “Mendefinisikan Pengelolaan Keuangan Dalam Keluarga Sakinah”, *Society*, Vol. 9 No .1 (2021): 316-333

penganggaran mental konsumen sehingga pada tingkat penganggaran logam yang tinggi, pengaruh pengucilan sosial terhadap pilihan investasi menjadi berkurang. Penelitian lebih lanjut menemukan bahwa efek moderasi dari mental budgeting dimediasi oleh ketidakrelaan dalam membayar.

9. Kesembilan, jurnal yang ditulis oleh Waqas Bajwa dan Muhammad Sarfraz Latif (2020) yang berjudul “*Cognitive and Non-Cognitive Factors as Predictors of Financial Wellbeing Mediated through Financial Management Behavior in Pakistan*”.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh faktor kognitif dan non-kognitif terhadap kesejahteraan finansial yang dimediasi melalui perilaku pengelolaan keuangan. Metode survei *cross-sectional* berdasarkan desain kuantitatif digunakan untuk mengumpulkan data. Hasil penelitian menunjukkan adanya dampak signifikan dari optimisme, mental budgeting, pemikiran deliberatif, literasi keuangan, pengendalian diri, perilaku pengelolaan keuangan, dan kesejahteraan finansial. Juga, Perilaku pengelolaan keuangan menunjukkan peran mediasi antara faktor kognitif dan non-kognitif dengan kesejahteraan finansial. Implikasinya disajikan berdasarkan temuan penelitian.<sup>32</sup>

10. Kesepuluh, jurnal yang ditulis oleh Almira Amanta Chrisandi, Laurentia Verina Halim Secapramana, Listyo Yuwanto (2019) yang berjudul

---

<sup>32</sup> Waqas Bajwa dan Muhammad Sarfraz Latif, “*Cognitive and Non-Cognitive Factors as Predictors of Financial Wellbeing Mediated through Financial Management Behavior in Pakistan*”, *JOWB* 1, No. 1 (2020): 68-81

“Hubungan *Mental Budgeting* Dan *Management Of Household Finance* Dengan Mediator *Self Control* Pada Ibu Rumah Tangga”.

Tujuan penelitian ini untuk menjelaskan peran *self control* sebagai mediator hubungan antara *mental budgeting* dan *management of household finance* pada ibu rumah tangga. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan cara menyebarkan kuisisioner menggunakan teknik incidental sampling. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *self control* bukanlah mediator hubungan antara *mental budgeting* dan *management of household finance*, dengan demikian hipotesis pada penelitian ini ditolak. Hal ini ditunjukkan dengan adanya nilai hubungan langsung sebesar 0,361 sedangkan nilai hubungan tidak langsung sebesar 0,0907 yang berarti bahwa nilai hubungan langsung lebih besar dari hubungan tidak langsung sehingga peran mediator tidak berfungsi. Namun hubungan antara *mental budgeting* dengan *management of household finance* tetap signifikan dengan nilai  $p = 0,000$  ( $p < 0,05$ ). Artinya, *mental budgeting* dapat berhubungan langsung dengan *management of household finance*. Dengan demikian semakin tingginya *mental budgeting* yang dimiliki individu, maka akan tinggi pula *management of household finance*. Berdasarkan hasil penelitian ini, diharapkan subjek dapat terus mempertahankan *mental budgeting* maupun

*self control* sehingga *management of household financenya* terus terorganisir.<sup>33</sup>

**Tabel 2.1**  
**Perbedaan dan Persamaan Penelitian Terdahulu**

No	Nama dan Tahun	Judul	Persamaan Penelitian	Perbedaan Penelitian
1.	Natalia Sigo Kumanireng dan Haryati Setyorini (2022)	<i>The Effect of Financial Literacy, Income and Financial Attitudes on Family Financial Management for Low Income People</i>	Penelitian terdahulu menggunakan metode kuantitatif dengan menyebarkan kuesioner untuk pengambilan data nya, serta variabel penelitian terdahulu adalah variabel <i>income</i> .	Adanya variabel <i>financial literacy</i> dan <i>family attitudes</i> sebagai variabel x, serta bertujuan mengetahui bagaimana kemampuan literasi keuangan bagi masyarakat Kabupaten Lembata.
2.	Eka Rosalina, Wiwik Andriani, Elfitri Santi, dan Asratul Rahmi (2022)	<i>Household Financial Management With Personality Factors And Locus of Control Through Mental Budgeting</i>	Penelitian terdahulu menggunakan metode kuantitatif dengan menyebarkan kuesioner dan terdapat variabel <i>mental budgeting</i> .	Penelitian terdahulu menggunakan variabel <i>locus of control</i> sebagai variabel mediasi
3.	Nur Af'idatul Husna, Lutfi Lutfi	Perilaku Pengelolaan Keuangan Keluarga: Peran	Penelitian terdahulu menggunakan metode kuantitatif dan terdapat	Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh pengalaman keuangan dan

<sup>33</sup> Almira Amanta Chrisandi et. al., "Hubungan Mental Budgeting Dan Management Of Household Finance Dengan Mediator Self Control Pada Ibu Rumah Tangga", *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya* 7, No.2 (2019): 1961-1979

No	Nama dan Tahun	Judul	Persamaan Penelitian	Perbedaan Penelitian
	(2022)	Moderasi Pendapatan	variabel pendapatan dan pengelolaan keuangan keluarga ( <i>management of household finance</i> ).	pengetahuan keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan keluarga dengan pendapatan sebagai variabel moderasi serta data dianalisis menggunakan <i>Structural Equation Modeling</i> .
4.	Ziqiang Xin, Zhengzong, dan Guofang Liu (2022)	<i>Feeling and Calculation : The Impact of Lay Rationalism Thinking Mode on Mental Budgeting</i>	Penelitian terdahulu menggunakan metode kuantitatif dan terdapat variabel mental budgeting.	Penelitian terdahulu menyelidiki hubungan antara cara berpikir (yaitu, pemikiran berbasis perhitungan dan pemikiran berbasis perasaan) dan <i>mental budgeting</i> , serta efek moderasi dari jenis produk yang dikonsumsi partisipan
5.	Eka Rosalina, Rida Rahim, Tafdil Husnic dan Fany Alfarisi (2021)	<i>Mental Budgeting Dan Motivasi Terhadap Pengelolaan Keuangan Individu</i>	Penelitian terdahulu menggunakan metode kuantitatif dan terdapat variabel <i>mental budgeting</i> .	Adanya variabel motivasi
6.	Hafida Alviolita	Faktor Yang Memengaruhi	Penelitian terdahulu	Penelitian terdahulu

No	Nama dan Tahun	Judul	Persamaan Penelitian	Perbedaan Penelitian
	Dwi Ningrum (2021)	<i>hi Personal Financial Planning</i> Pada Masyarakat Kota Kediri	menggunakan metode kuantitatif dan terdapat variabel pendapatan	menggunakan faktor personal <i>self-esteem</i>
7.	Hartaty Hadady, Muhsin N. Bailusy, Rheza Pratama, dan Johan Fahri (2021)	Mendefinisikan Pengelolaan Keuangan Dalam Keluarga Sakinah	Terdapat pembahasan mengenai pengelolaan keuangan keluarga	Penelitian terdahulu menggunakan metode kualitatif
8.	Sungyong Chun (2020)	The Financial Prudence of Socially Excluded People: The Role of Mental Budgeting and Pain of Paying	Penelitian terdahulu menggunakan metode kuantitatif dan terdapat variabel <i>mental budgeting</i>	Terdapat variabel <i>pain of paying</i> .
9.	Waqas Bajwad dan Muhammad Sarfraz Latif (2020)	Cognitive and Non-Cognitive Factors as Predictors of Financial Wellbeing Mediated through Financial Management Behavior	Variabel penelitian terdahulu adalah variabel <i>mental budgeting</i> .	Penelitian terdahulu bertujuan untuk menguji pengaruh faktor kognitif dan non-kognitif terhadap kesejahteraan finansial yang dimediasi melalui perilaku pengelolaan

No	Nama dan Tahun	Judul	Persamaan Penelitian	Perbedaan Penelitian
		in Pakistan		keuangan. Metode survei cross-sectional.
10.	Almira Amanta Chrisandi dan Laurentia Verina Halim Secapramana, Listyo Yuwanto (2019)	Hubungan <i>Mental Budgeting</i> Dan <i>Managemen t Of Household Finance</i> Dengan Mediator <i>Self Control</i> Pada Ibu Rumah Tangga	Menggunakan metode kuantitatif dengan menyebarkan kuesioner serta terdapat variabel <i>mental budgeting</i> .	Tujuan penelitian terdahulu untuk menjelaskan peran self control sebagai mediator hubungan antara mental budgeting dan management of household finance pada ibu rumah tangga dan menggunakan <i>self control</i> sebagai variabel mediasi

Sumber : diolah peneliti

## B. Kajian Teori

### 1. *Theory Plan Of Behavior*

Penelitian ini akan menggunakan *theory planned behavior* (TPB). Teori ini dikembangkan oleh *theory of reasoned action* (TRA), dimana teori ini ditunjukkan untuk memprediksi perilaku individu secara spesifik. *Theory of planned behavior* menjelaskan bahwa perilaku seseorang dipengaruhi oleh niat yang dimilikinya, niat tersebut selanjutnya membentuk motivasi yang dapat mendorong seseorang untuk mengupayakan perilaku yang telah direncanakan. Teori ini mengasumsikan jika perilaku yang terdapat di dalam tubuh manusia tidak dapat dikendalikan, tetapi memerlukan control yaitu keterampilan tertentu, sehingga dalam konsep ini perlu diambahkan konsep control perilaku yang

itu dipersepsikan oleh niat dan perilaku.<sup>34</sup> Tema utama teori ini adalah bahwa niat perilaku merupakan cara terbaik untuk memprediksi dan menjelaskan seseorang perilaku. Niat berperilaku ditentukan pada perilaku sikap, norma yang subjektif dan kontrol terhadap perilaku. TPB telah digunakan untuk memprediksi berbagai perilaku.<sup>35</sup> Teori ini terkait dengan akuntansi keperilakuan karena menjelaskan penyebab perilaku seseorang atau intensi perilaku. Dalam penelitian ini, TPB digunakan untuk menjelaskan variabel *mental budgeting* dan pendapatan terhadap *management of household finance*.

## 2. *Mental Budgeting*

*Mental budgeting* merupakan bagian dari *mental accounting*. Anggaran mental berkaitan dengan asal keuangan atau pemasukan dan pengeluaran pembayaran. Anggaran mental berbicara tentang hubungan dengan keuangan baik dalam pendapatan maupun pengeluaran. Anggaran dapat memainkan peran penting dalam bagaimana individu mengelola kehidupan keuangan mereka, baik untuk jangka pendek (misalnya, memprioritaskan pengeluaran di berbagai kategori) dan untuk perencanaan keuangan jangka panjang (misalnya, menentukan berapa banyak uang yang akan disisihkan untuk masa depan). Di luar individu, anggaran konsumen dapat membentuk permintaan akan berbagai produk dan layanan. Individu harus didorong untuk membuat anggaran. Namun yang

---

<sup>34</sup> Ardiana Elitasari et.al., “*The Effect of Financial Literature , Lifestyle, Income, and Gender on The Financial Behavior of The Millenial Generation*”, *Invoice Jurnal Ilmu Akuntansi* Vol. 4 No.2 (2022): 233

<sup>35</sup> Eka Rosalina et. al., “*Mental Budgeting Dan Motivasi Terhadap Pengelolaan Keuangan Individu*”, *Journal of Applied Accounting and Taxation* 6, No. 2 (2021): 177.

mengkejutkan, hanya sedikit yang diketahui tentang bagaimana orang-orang sebenarnya menganggarkan. Sebagian besar survei tentang penganggaran bertujuan terutama untuk menangkap keterlibatan - apakah individu memiliki anggaran atau tidak.<sup>36</sup>

Penganggaran mental dapat digambarkan sebagai proses di mana orang mengategorikan dan memberi label uang mereka untuk pengeluaran atau kategori tabungan tertentu, disertai dengan penggunaan "anggaran" untuk membatasi pengeluaran di luar kategori. Mereka mengategorikan dan memberi label uang mereka untuk tujuan tertentu (misalnya, "hiburan" atau "bahan makanan") dan melacak pengeluaran mereka terhadap batas pengeluaran atau anggaran pribadi tertentu yang telah direncanakan sebelumnya. Karena itu, proses yang digunakan untuk memisahkan dan melacak alokasi dana terhadap kategori yang berbeda dengan pengeluaran yang telah ditentukan sebelumnya atau pembatasan anggaran.<sup>37</sup>

Penganggaran mental membantu individu melakukan konsumsi secara wajar melalui proses penetapan anggaran dan pelacakan pengeluaran. Hal ini akan dikonseptualisasikan sebagai efek pengikatan dari penganggaran mental.<sup>38</sup> Menurut Eberson terdapat aspek-aspek mental budgeting yaitu :

- a. *Budgeting*, merupakan suatu anggaran biaya yang dimiliki oleh individu untuk dapat membeli suatu barang yang mereka inginkan;

<sup>36</sup>Ibid, 178.

<sup>37</sup> Loc.cit

<sup>38</sup> Ziqiang Xin et. al., "*Feeling and Calculation: The Impact of Lay Rationalism Thinking Mode on Mental Budgeting*", ResearchGate 2022. <https://doi.org/10.1007/s12144-022-03689-5>

- b. *Compensate*, yaitu sebuah mekanisme untuk menutupi kesadaran seseorang dari suatu hal yang tidak diinginkan;
- c. *Non-Fungibility*, yaitu sikap seseorang yang tidak mampu untuk mengatur suatu budget;
- d. *Making Reservations*, adalah pembuatan suatu cadangan anggaran dari individu untuk mencegah apabila terdapat suatu pembelian yang tidak terencana.<sup>39</sup>

### 3. Pendapatan

Setiap manusia memerlukan harta dan kekayaan untuk memenuhi kebutuhannya.<sup>40</sup> Pendapatan merupakan suatu hal penting yang harus dimiliki seseorang guna memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari.<sup>41</sup> Pendapatan, yakni merupakan imbalan bagi seseorang, baik berupa uang maupun barang yang diterima dari perusahaan/kantor/majikan. Sedangkan pendapatan rumah tangga adalah pendapatan yang diterima oleh rumah tangga bersangkutan baik yang berasal dari pendapatan kepala rumah tangga maupun pendapatan anggota-anggota rumah tangga. Pendapatan rumah tangga dapat berasal dari balas jasa faktor produksi tenaga kerja (upah dan gaji, keuntungan, bonus, dan lain lain), balas jasa kapital

<sup>39</sup>Eberson, *The relationship between mental budgeting and tax compliance : amongst self – employed personnel*, 12, <https://edepot.wur.nl/273609>

<sup>40</sup> Muhammad Aly Husain, Khamdan Rifa'i, dan Abd. Rokhim, "Analisis Strategi Bauran Pemasaran Islam Pedagang Pasar Tradisional Di Kabupaten Lumajang", *Indonesian Journal of Islamic Economics & Finance* 4, No. 2 (2021): 2.

<sup>41</sup> Lailatul Farha Nur Hasanah, Luluk Musfiroh, "Analisis Pengakuan Pendapatan dari Pemanfaatan Limbah Produksi PT. SGN PG Glenmore Berdasarkan PSAK 115", *Gudang Jurnal Multidisiplin Ilmu* 2, No.2 (2024): 182.

(bunga, bagi hasil, dan lain lain), dan pendapatan yang berasal dari pemberian pihak lain (transfer).<sup>42</sup>

Rahardja dan Manurung mengemukakan pendapatan adalah total penerimaan (uang dan bukan uang) seseorang atau suatu rumah tangga dalam periode tertentu, Adapun indikatornya adalah sebagai berikut:<sup>43</sup>

a. Tingkat pendidikan

Semakin tinggi pendidikan secara tidak langsung akan berdampak pada besarnya penghasilan atau pendapatan yang akan diterima seseorang.

b. Pengalaman seseorang

Semakin tinggi pengalaman maka makin tinggi pula tingkat pendapatannya.

c. Jam kerja

Banyaknya jam kerja yang dimiliki seseorang menentukan besarnya gaji atau pendapatan yang akan diterima, misalnya orang yang bekerja lembur akan menerima gaji yang berbeda dengan orang yang hanya bekerja sesuai jam kerja.

d. Akses kredit

Yaitu yang berhubungan dengan banyaknya tanggungan pembayaran hutang yang akan dibiayai setiap bulannya oleh seseorang.

---

<sup>42</sup> BPS go.id, "Pendapatan Rumah Tangga", diakses tanggal 21 Oktober 2023, <https://www.bps.go.id/index.php/istilah/413>

<sup>43</sup> Listiana Nanda Sari dan Andi Afrizal, "Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Lokus Pengendalian Dan Pendapatan Terhadap Perilaku Keuangan Pegawai Dinas Tanaman Pangan Dan Holtikultura Kabupaten Rokan Hulu," *Jurnal Ilmiah Cano Ekonomos* 8, no.2 (2019): 57.

e. Jumlah tenaga kerja

Yaitu banyaknya jumlah pesaing tenaga kerja dalam suatu wilayah akan menentukan besarnya pendapatan pekerja.

f. Tanggungan keluarga

Yaitu berhubungan dengan jumlah biaya yang akan dikeluarkan setiap bulannya untuk kebutuhan keluarga.

Berdasarkan penggolongannya Badan Pusat Statistik (BPS) membedakan pendapatan penduduk berdasarkan ke dalam 4 kategori<sup>44</sup> :

- a) Golongan pendapatan sangat tinggi adalah jika pendapatan rata-rata lebih dari Rp. 3.500.000 per bulan.
- b) Golongan pendapatan tinggi adalah jika pendapatan rata-rata antar Rp. >2.500.000 s/d Rp. 3.500.000 per bulan.
- c) Golongan pendapatan sedang adalah jika pendapatan rata-rata antar Rp. >1.500.000 s/d Rp. 2.500.000 per bulan.
- d) Golongan pendapatan rendah adalah jika pendapatan di bawah Rp. 1.500.000 per bulan

4. *Management Of Household Finance*

Mengelola uang adalah salah satu faktor paling penting dalam kemampuan finansial serta mencatat pengeluaran-pengeluaran yang ada. Sehingga bisa kita artikan bahwa pengelolaan keuangan merupakan suatu perencanaan dan strategi dalam mengelola sumber keuangan yang

<sup>44</sup> Risman Jaya, Ahmad Syamsu Rijal S., Irwansyah Reza Mohammad, "Karakteristik Sosial Ekonomi Masyarakat Sub DAS Alo Terhadap Perilaku Pemanfaatan Karakteristik Lahan," *Journal of Humanity & Social Justice* 2, No. 1 (2020): 56, <http://ojs.isjn.or.id/index.php/journalhsj>.

diterima agar dapat mencapai tujuan yang diinginkan.<sup>45</sup> Keuangan rumah tangga yang normatif merupakan cara seseorang untuk berinvestasi, jadi dalam rumah tangga harus merencanakan strategi keuangan mereka selama seumur hidup.

Yang menjadikan suatu kesenjangan hidup manusia faktor utamanya adalah ekonomi. Adanya kesenjangan ekonomi ini yang menjadikan salah satu masyarakat berimbas pada suatu kemiskinan. Hingga lahirlah suatu teori namanya tiga faktor yaitu pertumbuhan ekonomi, miskin dan kesenjangan antara interaksi tersebut.<sup>46</sup> Secara alami, ada pola untuk mengatur pendapatan dan keuangan rumah tangga, serta penunjukkan atau mandat untuk mengatur keuangan rumah tangga.<sup>47</sup> Konsumen yang dapat memahami mengenai keuangan akan lebih mampu untuk membuat keputusan yang baik untuk keluarganya dan mereka yang berada dalam posisi tersebut akan dapat meningkatkan keamanan ekonomi dan kesejahteraan hidupnya.<sup>48</sup>

Faktor-faktor yang dapat memengaruhi *management of household finance* menurut yaitu:

a. *Financial situation*

<sup>45</sup> Zamzami et. al., "Intensitas Pendidikan Lingkungan Keluarga Dan Pengelolaan Keuangan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Untan", *JURKAMI* 8, No. 2 (2023): 435.

<sup>46</sup> Suprianik, "Dampak Status Ekonomi Orangtua terhadap Perkembangan Emosional Anak Usia Dini", *Absorbent Mind: Journal of Psychology and Child Development* 2, No.2 (2022): 70.

<sup>47</sup> Munir Is'adi et. al., *Akuntansi Rumah Tangga Dalam Perspektif Islam: Hak, Tugas, dan Kewajiban Perempuan* 16, [Akuntansi Rumah Tangga dalam Perspektif Islam: Hak, Tugas, dan Kewajiban ... - Munir Is'adi, Nur Ika Mauliyah, Warga Baroka Sugiarto, Muhammad Korib Hamdani - Google Buku](#)

<sup>48</sup> Almira Amanta Chrisandi, "Hubungan Mental Budgeting Dan Management Of Household Finance Dengan Mediator Self Control Pada Ibu Rumah Tangga", *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya* 7, No.2 (2019): 1963.

Jika kondisi keuangan individu tersebut berada di bawah atau sedang menurun maka individu tersebut akan lebih menerapkan mental budgeting, berbeda dengan individu yang keuangannya di atas. dan tagihan;

- b. *Tagihan*
- c. *Semakin* banyaknya hutang yang dimiliki oleh individu tentunya akan memengaruhi dalam mengelola keuangan.<sup>49</sup>



---

<sup>49</sup> Loc.cit

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data berupa kuantitatif dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Adapun jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif yang menggambarkan suatu objek dan subjek yang sedang diteliti tanpa adanya rekayasa. Penelitian deskriptif meliputi penilaian sikap atau pendapat terhadap individu, organisasi, keadaan, ataupun prosedur. Termasuk mengenai hubungan tentang kegiatan, pandangan dan proses-proses yang berpengaruh dalam suatu fenomena yang terjadi. Penelitian ini disebut penelitian metode kuantitatif karena data penelitian yang berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.

#### **B. Populasi dan Sampel**

##### **1. Populasi**

Populasi dari penelitian ini adalah seluruh ibu-ibu rumah tangga di Desa Kaliboto Kidul Kecamatan Jatiroto Kabupaten Lumajang yang

berjumlah 3.956 orang. Jumlah 3.956 orang didapat dari website SID Desa Kaliboto Kidul Kecamatan Jatiroto. Alasan peneliti memilih lokasi penelitian di Desa Kaliboto Kidul karena di Desa Kaliboto Kidul mayoritas masyarakat berpenghasilan rendah sehingga sesuai dengan subjek yang ingin diteliti.

## 2. Sampel

Sampel adalah sebagian populasi yang diteliti. Sampel digunakan dalam penelitian yang memiliki populasi yang besar dan tidak memungkinkan untuk diteliti seluruhnya. Dalam menetapkan jumlah sampel yang akan diteliti, maka teknik yang dipilih menggunakan Teknik *purposive sampling* sehingga menghasilkan sejumlah sampel. Adapun ketentuan kriterianya yaitu ibu rumah tangga yang berumur 18-50 tahun dan termasuk golongan berpenghasilan sangat rendah dan golongan berpenghasilan rendah menurut BPS. Adapun golongan yang berpenghasilan sangat rendah adalah orang-orang yang penghasilannya kurang dari Rp.1.500.000. Sedangkan golongan yang berpenghasilan rendah adalah orang-orang yang penghasilannya RP. 1.500.000 sampai Rp. 2.500.000 per bulan. Setelah dilakukan teknik *purposive sampling*, sampel diperoleh sebanyak 956 orang. Karena keterbatasan waktu dan tenaga, maka peneliti menggunakan teknik *random sampling* untuk memperkecil sampel dengan menggunakan rumus Slovin dengan tingkat ketelitian 10% sehingga didapat sampel sebanyak 100 orang dengan penjabaran sebagai berikut :

$$\begin{aligned}n &= N / 1 + Ne^2 \\&= 956 / 1 + (956 \times 0,1^2) \\&= 956 / 1 + (956 \times 0,01) \\&= 956 / 10,56 \\&= 90,53 \\&= 91 \text{ orang}\end{aligned}$$

### C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

#### 1. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah suatu proses pengumpulan data primer dan sekunder, dalam suatu penelitian pengumpulan data merupakan langkah yang amat penting, karena data yang dikumpulkan akan digunakan untuk pemecahan masalah yang sedang diteliti atau untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Pengumpulan data suatu prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengumpulkan data adalah dengan menggunakan metode kuesioner.

Kuesioner (angket) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk menjawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tau dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Selain itu kuesioner juga cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar dan tersebar diwilayah yang luas. Kuesioner dapat

berupa pertanyaan/ Pernyataan tertutup atau terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim pos atau internet.

Ada beberapa jenis kuesioner yang dapat digunakan dalam proses pengumpulan data yaitu kuesioner tertutup dan kuesioner terbuka. Kuesioner tertutup merupakan pertanyaan-pertanyaan yang diberikan kepada responden sudah dalam bentuk pilihan ganda. Jadi kuesioner jenis ini responden tidak diberi kesempatan untuk mengeluarkan pendapat. Kuesioner terbuka merupakan angket atau pertanyaan-pertanyaan yang diberikan kepada responden yang memberikan keleluasaan kepada responden untuk memberikan pendapat sesuai dengan keinginan mereka.<sup>50</sup> Penelitian ini menggunakan jenis kuesioner tertutup dengan skala likert.

## 2. Instrumen Pengumpulan Data

Pengukuran *mental budgeting* dan pendapatan terhadap *management of household finance* dilakukan dengan memberikan angket/ kuesioner yang berupa pernyataan dengan 5 kategori, yaitu: Sangat Tidak Setuju (STS), Setuju (S), Netral (N), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan Skala Likert untuk pengambilan datanya. Skala Likert digunakan oleh peneliti untuk mengukur *mental budgeting* dan pendapatan terhadap pengelolaan keuangan keluarga muslim di Desa Kaliboto Kidul Kabupaten Lumajang. Pemberian skor dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

---

<sup>50</sup> Syofian Siregar, Metode Penelitian Kuantitatif. Dilengkapi Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS (Jakarta: Kencana, 2013) hal. 21.

**Tabel 3.1**  
**Pemberian Penilaian Pada Skala Likert**

Pernyataan	Bobot Penilaian	
	Positif	Negatif
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5
Tidak Setuju (TS)	2	4
Netral (N)	3	3
Setuju (S)	4	2
Sangat Setuju (SS)	5	1

Sumber : Syofian Siregar

Pada tahap analisis data, maka instrumen yang hendak digunakan harus memenuhi standar validitas dan reliabilitas :

a) Uji validitas

Pengujian validitas instrument dimaksudkan untuk mendapatkan alat ukur yang shahih dan terpercaya, untuk mengetahui validitas angket digunakan nilai hasil angket yang disusun oleh peneliti.

Kriteria yang digunakan untuk menentukan valid atau tidaknya instrumen dalam menilai validitas ini adalah berdasarkan rubet dan memiliki taraf signifikansi 5%. Item pernyataan dianggap valid jika  $r_{hitung}$  lebih besar atau sama dengan  $r_{tabel}$  ( $r_{hitung} > r_{tabel}$ ). Item pernyataan dianggap tidak valid jika  $r_{hitung}$  kurang dari  $r_{tabel}$ . Penentuan  $r_{tabel}$  ditentukan dengan menghitung jumlah responden (n).

b) Uji reliabilitas

Pada penelitian ini untuk mengukur reliabilitas menggunakan *Cronbach's Alpha*. Menurut Siregar rumus yang digunakan untuk mengukur reliabilitas dengan rumus Alpha Crombach. Suatu instrumen

dikatakan reliable jika memberikan nilai  $r_{11} < 0,60$  maka dikatakan tidak reliable.

#### **D. Analisis Data**

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis yang diperoleh dari berbagai instrumen dengan cara data mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

##### **1. Analisis Statistik Deskriptif**

Analisis statistik deskriptif merupakan suatu analisis yang dilakukan untuk menjelaskan karakteristik variabel yang diteliti dengan melihat nilai maksimum, nilai minimum dan rata-rata dan masing-masing variabel yang menjadi sampel penelitian. Analisis statistik deskriptif merupakan bentuk analisis data penelitian untuk menguji generalisasi hasil penelitian berdasarkan satu sampel.<sup>51</sup> Statistik deskriptif digunakan untuk mendeskripsi suatu data yang dilihat dari mean, median, deviasi standar, nilai minimum, dan nilai maksimum. Pengujian ini dilakukan untuk mempermudah memahami variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian. Variabel yang diolah dalam penelitian ini yaitu mental budgeting dan pendapatan.

---

<sup>51</sup> Ibid, 126.

## 2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan untuk mengetahui kelayakan penggunaan model dalam penelitian ini. Pengujian ini juga bertujuan untuk memastikan bahwa di dalam model regresi tidak terdapat multikolinearitas, heterokedastisitas, autokolerasi serta memastikan bahwa data yang dihasilkan terdistribusi normal. Uji asumsi klasik dilakukan sebelum melakukan pengujian hipotesis dimana uji ini untuk mengetahui apakah data yang diperoleh dalam penelitian ini telah memenuhi asumsi-asumsi dasar. Diperlukannya uji ini adalah untuk menghindari estimasi yang bias. Adapun uji asumsi klasik dalam penelitian ini adalah:

## 3. Uji Normalitas

Pengujian normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel dependen maupun independen atau keduanya terdistribusi secara normal atau tidak. Uji normalitas dalam penelitian ini digunakan untuk menguji apakah model regresi, variabel independen dan variabel dependen keduanya memiliki distribusi normal atau tidak. Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data statistik dengan menggunakan *Kolmogorov-smirnov* (1-Sample K-S). Alat uji ini digunakan untuk memberikan angka-angka yang lebih detail untuk menguatkan apakah terjadi normalitas atau tidak dari data-data yang digunakan. Jika probabilitas  $>0,05$  maka data berdistribusi normal. Jika probabilitas data  $<0,05$  dapat dikatakan bahwa data tidak berdistribusi normal.

#### 4. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas di dalam model regresi dapat dilihat dari nilai tolerance dan lawannya Variance Inflation Factor (VIF). Tolerance mengukur variabilitas variabel independen yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Jadi nilai tolerance yang rendah sama dengan nilai VIF yang tinggi. Apabila nilai tolerance berada dibawah 0,10 (tolerance  $0,10$ ) dan nilai Variance Inflation Factor (VIF) berada diatas 10 ( $VIF \geq 10$ ), maka menunjukkan adanya multikolinieritas.

#### 5. Uji Heterokedastisitas

Heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui variance dari data residual data satu observasi ke observasi lainnya berbeda ataukah tetap. Heteroskedastisitas berarti ada varian variabel pada model regresi yang tidak sama (konstan). Terdapat beberapa cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas, antara lain dengan Uji Park, Uji Glejser dan Grafik Plot. Uji Park dilakukan dengan cara meregresikan variabel independen dengan mini Intaritma residual yang telah dikandratkan Jika hasilnya menunjukkan secara statistik tidak signifikan (tingkat signifikansinya 0,05 berarti tidak terdapat heteroskedastisitas dalam model penelitian tersebut dan sebaliknya) Sedangkan uji glejser adalah uji

hipotesis untuk mengetahui apakah sebuah model regresi memiliki indikasi heterokedastisitas dengan cara meregres absolut residual. Dengan melihat pada Grafik Plot yaitu jika plotting titik-titik menyebar secara acak dan tidak berkumpul pada suatu tempat, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi problem heteroskedastisitas.

#### 6. Analisis Regresi Berganda

Alat analisis dalam penelitian ini menggunakan Analisis Regresi Berganda. Dalam suatu penelitian, saat tahap menganalisis data, bila topik permasalahan (kasus) terdiri dari satu variabel tak bebas (*dependent*) dan dua variabel bebas (*independent*), maka digunakan uji statistik dengan metode regresi linier dengan dua variabel bebas.<sup>52</sup> Analisis regresi berganda mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel mau lebih, juga menunjukkan arah hubungan variabel independen dengan variabel dependen.

Persamaan regresi yang dipakai dalam penelitian ini adalah :

$$Y : a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan :

*Y*: *Management of Household Finance*

*a* : Konstanta

*b* : Koefisien regresi

*X*<sub>1</sub> : *Mental Budgeting*

---

<sup>52</sup>Ibid, hal. 301

$X_2$ : Pendapatan

$e$  : Error

Terdapat beberapa langkah dan alat uji yang diperlukan dalam melakukan analisis regresi berganda. Adapun langkah pertama yang perlu dilakukan adalah uji statistik deskriptif dan uji asumsi klasik. Dalam proses analisis untuk mempermudah dapat menggunakan software SPSS (Statistical Package For Social Science).

#### 7. Pengujian Hipotesis

Ketepatan fungsi regresi sampel dalam menaksir nilai aktual dapat diukur dan Goodness of fit-nya. Secara statistik dapat diukur dan nilai koefisien determinasi, nilai statistic F dan nilai statistik t. Perhitungan statistik disebut signifikan secara statistik apabila nilai uji statistiknya berada  $< 0,05$ . Sebaliknya disebut tidak signifikan bila nilai i statistiknya berada  $> 0,05$ .

##### a. Uji Statistik t

Uji statistik menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas atau independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Uji statistik t disebut juga uji secara parsial, yaitu menguji variabel independen satu per satu. Untuk melihat apakah koefisien variabel independen memiliki hubungan yang signifikan. Penerimaan atau penolakan hipotesis dilakukan dengan kriteria sebagai berikut:

1) Menentukan hipotesis yang akan diuji

Ho: *Mental budgeting* dan pendapatan tidak berpengaruh secara individu (parsial) terhadap *management of household finance* di Desa Kaliboto Kidul Kabupaten Lumajang.

Ha: *Mental budgeting* dan pendapatan berpengaruh secara individu (parsial) terhadap *management of household finance* di Desa Kaliboto Kidul Kabupaten Lumajang.

2) Menentukan dasar pengambilan keputusan

a) Jika  $\alpha$  signifikan 0,05 maka  $H_0$  ditolak (koefisien Tegresi tidak signifikan, yang berarti secara individual variabel independen tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen).

b) Jika nilai signifikan 0,05 maka  $H_0$  diterima (koefisien regresi signifikan), yang berarti secara individual variabel independen mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen).

b. Uji Statistik F

Uji statistik F bertujuan untuk mengetahui apakah semua variabel independen dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen. Untuk menguji signifikansi pengaruh variabel bebas secara simultan terhadap variabel terikat dapat dilakukan dengan uji F. Berikut langkah-langkah pengujian:

1) Menentukan hipotesis yang akan diuji

Ho: *Mental budgeting* dan pendapatan tidak berpengaruh secara bersama-sama (simultan) terhadap *management of household finance* di Desa Kaliboto Kidul Kabupaten Lumajang.

Ha: *Mental budgeting* dan pendapatan berpengaruh secara bersama-sama (simultan) terhadap *management of household finance* di Desa Kaliboto Kidul Kabupaten Lumajang.

2) Menentukan dasar pengambilan keputusan

a) Jika probabilitas signifikansi 0,05 maka Ho ditolak.

b) Jika probabilitas signifikansi 0,05 maka Ho diterima.

c. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independen. Uji Koefisien Determinasi (R) digunakan untuk mengukur proporsi variasi dari variabel dependen yang dijelaskan oleh variabel independen atau ukuran yang menyatakan kontribusi dari variabel independen dalam menjelaskan pengaruhnya terhadap variabel dependen (Ririind, 2013). Biasanya nilai koefisien determinasi berkisar antara 0 sampai 1. Nilai R yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati 1 berarti variabel-variabel independen hampir memberikan semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Semakin

banyak informasi yang dapat dijelaskan oleh variabel independen, maka semakin besar nilai koefisien determinasi.

Nilai koefisien determinasi :

$$0 < R^2 < 1$$

Dasar Pengambilan Keputusan:

- a) Nilai R mendekati 0, berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel independen amat terbatas.
- b) Nilai R mendekati 1, berarti variabel-variabel independennya memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

## BAB IV

### PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

#### A. Gambaran Objek Penelitian

**Gambar 4.1**  
**Balai desa Kaliboto Kidul Kabupaten Lumajang**



Sumber: Data primer yang diambil pada tanggal 14 Mei 2024

Desa Kaliboto Kidul merupakan salah satu Desa di Kecamatan Jatiroto Kabupaten Lumajang, yang terletak pada ketinggian  $\pm 30$  m dari permukaan air laut, dengan suhu udara antara 34 C dengan curah hujan rata rata 47 mm per tahun. Desa Kaliboto Kidul mempunyai terbagi menjadi 7 dusun, yaitu dusun Wonokerto, Ranupakis, Pondok Sari, Petung, Petung Jaya, Umbulsari, dan Pondokrejo. Dengan luas  $\pm 827,246$  Ha dengan perincian sebagai berikut:

1. Sebelah utara : Jatiroto
2. Sebelah selatan : Rojopolo
3. Sebelah barat : Sukosari, Kalidilem
4. Sebelah timur : Kaliboto Lor

Adapun Visi Desa kaliboto Kidul adalah “Mewujudkan Desa Kaliboto Kidul Maju, Sejahtera Dan Bermartabat Berlandaskan Masyarakat Yang Agamis Dan Partisipatif ”. Untuk meraih Visi Desa Kaliboto Kidul sebagaimana dijabarkan diatas berdasarkan pertimbangan potensi dan masalah maka disusunlah Misi Desa Kaliboto Kidul sebagai berikut;

1. Meningkatkan dan menata pembangunan Infrastruktur yang Proporsional, berkualitas dan berkelanjutan sehingga akan terwujud Desa Kaliboto Kidul bernuansa kota.
2. Meningkatkan Ekonomi Masyarakat dan Perekonomian desa dalam upaya menciptakan desa yang Sejahtera.
3. Memasyarakatkan Program Pendidikan baik Formal maupun Non Formal serta meningkatkan pelayanan kesehatan.
4. Meningkatkan kualitas, profesional dan rasa tanggung jawab Aparatur Pemerintah desa serta menjalin kemitraan yang harmonis dengan Lembaga dalam upaya memberikan pelayanan prima kepada Masyarakat.
5. Mengembangkan kehidupan masyarakat yang beriman dan bertaqwa.
6. Mengembangkan pemberdayaan Masyarakat.
7. Meningkatkan sinergi antara Masyarakat dan Pemerintah desa tentang kesadaran hukum.

Untuk meningkatkan ekonomi masyarakat, maka diperlukan pengelolaan keuangan yang baik. Pengelolaan keuangan akan terasa sangat diperlukan lagi, bagi orang orang yang sudah menikah, memiliki anak dan

tanggung dalam keluarga.<sup>53</sup> Masyarakat desa Kaliboto kidul berprofesi rata-rata sebagai buruh tani. Pendapatan mereka berkisar < Rp.1.500.000 sampai dengan Rp. 2.500.000. Menurut BPS, pendapatan yang berkisar < Rp.1.500.000 sampai dengan Rp. 2.500.000 termasuk golongan rendah. Ketika penghasilan sudah tidak cukup lagi untuk memenuhi kebutuhan keluarga, maka ada pilihan alternatif yang harus dilakukan, yaitu mengatur pengeluaran keluarga dengan berhemat agar penghasilan kita cukup untuk kebutuhan keluarga.<sup>54</sup> Agar bisa menghemat dan mengontrol pengeluaran keluarga maka *mental budgeting* bisa menjadi salah satu opsi untuk dilakukan.

## B. Penyajian Data

Pada penelitian ini instrument yang dipakai dalam penelitian yaitu kuesioner, hasil yang diberikan kepada 100 responden dengan memberikan 28 pertanyaan yang dibagi menjadi 2 variabel bebas dan 1 variabel terikat yaitu variabel *mental budgeting* (X1) sebanyak 9 pertanyaan, variabel pendapatan (X2) sebanyak 8 pertanyaan, dan variabel *management of household finance* (Y) sebanyak 11 pertanyaan. Jumlah kuesioner yang disebar sebanyak 100 eksamplar dan semua kuesioner kembali serta responden yang telah mengisi kuesioner dengan benar dan sesuai dengan petunjuk pengisian. Kuesioner yang dibagikan kepada ibu rumah tangga yang berusia 18-50 tahun dan mempunyai penghasilan keluarga antara kurang dari Rp. 1.500.000 sampai dengan Rp. 2.500.000. Berikut tabel pemberian skala *Likert*:

<sup>53</sup> BkkbN, *Rahasia Menjaga Ketahanan Ekonomi Keluarga*, 13, [https://yosakurga.com/assets/images/bacaan/2\\_20200916114557.pdf](https://yosakurga.com/assets/images/bacaan/2_20200916114557.pdf)

<sup>54</sup> Ibid, hal. 13.

**Tabel 4.1**  
**Pemberian Data Skala Likert**

No.	Kode	Pilihan Jawaban	Skor
1	SS	Sangat Setuju	5
2	S	Setuju	4
3	N	Netral	3
4	TS	Tidak Setuju	2
5	STS	Sangat Tidak Setuju	1

Sumber: Data primer diolah (2024)

#### 1. Karakteristik Responden

Responden dalam penelitian ini yaitu ibu rumah tangga yang berumur 18-50 tahun dan mempunyai penghasilan keluarga antara kurang dari Rp. 1.500.000 sampai dengan Rp. 2.500.000. Jumlah responden dalam penelitian ini yaitu 100 responden. Dengan karakteristik responden sebagai berikut:

##### a. Responden berdasarkan domisili

**Tabel 4.2**  
**Deskripsi Responden Berdasarkan Domisili**

No.	Domisili	Jumlah Orang	Persentase
1.	Dusun Wonokerto	16 Orang	16%
2.	Dusun Ranupakis	14 Orang	14%
3.	Dusun Pondok Sari	14 Orang	14%
4.	Dusun Petung	14 Orang	14%
5.	Dusun Petung Jaya	14 Orang	14%
6.	Dusun Umbulsari	14 Orang	14%
7.	Dusun Pondokrejo	14 Orang	14%
	Jumlah	100 Orang	100%

Sumber: Data primer diolah (2024)

Berdasarkan tabel 4.2, diketahui bahwa responden diambil dari tujuh dusun yaitu Dusun Wonokerto sebanyak 16 orang (16%),

Dusun Ranupakis 14 orang (14%), Dusun Pondok Sari 14 orang (14%), Dusun Petung 14 orang (14%), Dusun Petung Jaya 14 orang (14%), Dusun Umbulsari 14 orang (14%), dan Dusun Pondokrejo 14 orang (14%). Hal ini menunjukkan responden terbanyak diambil dari Dusun Wonokerto yaitu sebanyak 16 orang (16%).

b. Responden berdasarkan usia

**Tabel 4.3**  
**Responden Berdasarkan Usia**

No.	Usia	Jumlah Orang	Persentase
1.	18-25 Tahun	15 Orang	15 %
2.	26-30 Tahun	25 Orang	25 %
3.	31-35 Tahun	30 Orang	30 %
4.	36-40 Tahun	20 Orang	20 %
5.	40-50 Tahun	10 Orang	10 %
	Jumlah	100 Orang	100 %

Sumber: Data primer diolah (2024)

Berdasarkan tabel 4.3 di atas, diketahui usia responden berkisar dari 18-50 tahun, yaitu usia 18-25 tahun sebanyak 15 orang (15 %), usia 26-30 sebanyak 25 orang (25%), usia 31-35 tahun sebanyak 30 orang (30 %), usia 36-40 tahun sebanyak 20 orang (20 %), dan usia 40-50 tahun sebanyak 10 orang (10 %). Hal ini menunjukkan bahwa responden terbanyak adalah responden dengan usia 31-35 tahun sebanyak 30 orang (30 %).

## c. Responden berdasarkan pekerjaan

**Tabel 4.4**  
**Responden Berdasarkan Pekerjaan**

No.	Pekerjaan	Jumlah Orang	Persentase
1.	Ibu Rumah Tangga	95 Orang	95%
2.	Online shop	5 Orang	5%
	Jumlah	100 Orang	100%

Sumber: Data primer diolah (2024)

Dari tabel 4.4 di atas, dapat diketahui bahwa pekerjaan responden adalah ibu rumah tangga sebanyak 95 orang (95%), dan online shop sebanyak 5 orang (5 %). Hal ini menunjukkan bahwa responden paling banyak bekerja sebagai ibu rumah tangga yaitu 95 orang (95 %).

## d. Responden berdasarkan penghasilan keluarga

**Tabel 4.5**  
**Responden Berdasarkan Penghasilan Keluarga**

No.	Penghasilan Keluarga	Jumlah Orang	Persentase
1.	< Rp. 1.500.000	40 Orang	40%
2.	Rp. 1.500.000 – Rp. 2.500.000	60 Orang	60%
	Jumlah	100 Orang	100%

Sumber: Data primer diolah (2024)

Dari tabel 4.5 di atas, dapat diketahui bahwa responden dengan penghasilan keluarga < Rp. 1.500.000 sebanyak 40 orang (40 %) dan responden dengan penghasilan keluarga Rp. 1.500.000 – Rp. 2.500.000 sebanyak 60 orang atau 60%. Hal ini

menunjukkan lebih banyak responden dengan penghasilan keluarga Rp. 1.500.000 – Rp. 2.500.000 yaitu sebanyak 60 orang atau 60%.

e. Responden berdasarkan pemberian jawaban skala likert

Adapun kuesioner yang disebarkan kepada responden berjumlah 28 item pertanyaan yang mencakup variabel independent yaitu variabel *mental budgeting* dan pendapatan serta variabel dependen yaitu variabel *management of household finance*. Berikut adalah perinciannya :

**Tabel 4.6**  
**Deskripsi Variabel *Mental Budgeting***

No.	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS	Jumlah
1.	Saya mempunyai tempat khusus yang digunakan untuk menyimpan pendapatan dari pekerjaan utama saya atau suami.	7	28	26	28	11	100 orang
2.	Saya mempunyai tempat khusus yang digunakan untuk menyimpan pendapatan saya dari pekerjaan sampingan.	7	35	19	29	12	100 orang
3.	Penghasilan saya dan suami disimpan di tempat yang berbeda.	1	35	3	59	2	100 orang
4.	Saya menginventarisasikan (memberi nama) pada barang-barang di rumah saya agar tidak tertukar.	7	30	25	25	13	100 orang
5.	Saya mengelompokkan pendapatan yang akan digunakan untuk keperluan rumah tangga.	-	63	-	37	-	100 orang
6.	Pendapatan yang tidak digunakan untuk keperluan rumah tangga (contoh: untuk	-	31	17	52	-	100 orang

	tabungan, keperluan tidak terduga, dll.) disimpan di tempat yang berbeda.						
7.	Saya mempunyai tabungan.	16	27	28	22	7	100 orang
8.	Tempat yang digunakan untuk menyimpan barang-barang berharga dikunci atau memiliki kata sandi dan tidak diketahui orang lain.	6	29	25	27	13	100 orang
9.	Saya menyimpan barang-barang di tempat yang sesuai dengan barang tersebut agar barang tersebut tidak rusak.	-	76	-	24	-	100 orang

Sumber : Lampiran 7.

Dari Tabel 4.6 dapat diketahui bahwa pada pertanyaan 1 jawaban paling banyak adalah setuju dan tidak setuju (masing-masing 28 orang), jawaban paling banyak pada pertanyaan 2 adalah setuju (35 orang), jawaban paling banyak pada pertanyaan 3 adalah tidak setuju (59 orang), jawaban paling banyak pada pertanyaan 4 adalah setuju (30 orang), jawaban paling banyak pada pertanyaan 5 adalah setuju (63 orang), jawaban paling banyak pada pertanyaan 6 adalah tidak setuju (52 orang), jawaban paling banyak pada pertanyaan 7 adalah netral (28 orang), jawaban paling banyak pada pertanyaan 8 adalah setuju (29 orang), dan jawaban paling banyak pada pertanyaan 9 adalah setuju (76 orang).

**Tabel 4.7**  
**Deskripsi Variabel Pendapatan**

No.	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS	Jumlah
1.	Semakin tinggi pendidikan yang saya peroleh semakin besar pendapatan saya.	1	47	13	39	-	100 orang
2.	Semakin tinggi pendidikan saya,	2	46	7	45	-	100

No.	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS	Jumlah
	semakin tinggi jabatan yang saya dapatkan.						orang
3.	Semakin berpengalaman saya dalam suatu pekerjaan, maka semakin mudah saya memperoleh penghasilan.	1	73	2	34	-	100 orang
4.	Semakin lama jam saya bekerja, semakin banyak pula pendapatan yang saya hasilkan.	1	43	22	34	-	100 orang
5.	Semakin mudah saya memperoleh pinjaman bank, maka saya bisa lebih banyak mendapatkan penghasilan.	1	44	36	16	3	100 orang
6.	Semakin banyak relasi yang dapat membantu saya memberi pinjaman, semakin mudah saya mendapatkan penghasilan.	-	28	6	66	-	100 orang
7.	Semakin banyak tenaga kerja dalam suatu wilayah, semakin sedikit peluang saya untuk mendapatkan pendapatan.	4	44	22	30	-	100 orang
8.	Semakin banyak tanggungan keluarga, semakin besar pendapatan yang harus diperoleh.	2	58	27	5	8	100 orang

Sumber : Lampiran 7.

Dari Tabel 4.7 dapat diketahui bahwa pada pertanyaan 1 jawaban paling banyak adalah setuju (47 orang), jawaban paling banyak pada pertanyaan 2 adalah setuju (46 orang), jawaban paling banyak pada pertanyaan 3 adalah setuju (63 orang), jawaban paling banyak pada pertanyaan 4 adalah setuju (43 orang), jawaban paling banyak pada pertanyaan 5 adalah setuju (44 orang), jawaban paling banyak pada pertanyaan 6 adalah tidak setuju (66 orang), jawaban paling banyak pada pertanyaan 7 adalah setuju (44 orang), dan jawaban paling banyak pada pertanyaan 8 adalah setuju (58 orang).

**Tabel 4.8**  
**Deskripsi Variabel *Management of Household Finance***

No.	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS	Jumlah
1.	Saya memiliki uang pensiunan untuk pendapatan hari tua.	7	23	26	29	15	100 orang
2.	Saya memiliki asuransi (asuransi jiwa, kesehatan, dll.)	2	23	17	48	10	100 orang
3.	Saya memiliki saham, deposito, tabungan emas, dan semacamnya.	1	10	30	40	19	100 orang
4.	Saya mempunyai dana untuk keperluan tidak terduga.	4	53	29	12	2	100 orang
5.	Saya membayar tagihan tepat waktu dan tidak pernah terkena denda.	-	50	47	3	-	100 orang
6.	Saya membayar BPJS tepat waktu (jika punya).	-	31	63	6	-	100 orang
7.	Saya membayar keperluan anak tepat waktu.	-	24	10	65	1	100 orang
8.	Saya membayar cicilan tepat waktu dan tidak pernah terkena denda.	-	35	52	13	-	100 orang
9.	Ketika saya memperoleh pendapatan, saya menganggarkan pendapatan tersebut sesuai perencanaan jangka panjang.	-	37	51	12	-	100 orang
10.	Saya melakukan skala prioritas kebutuhan rumah tangga.	-	9	23	68	-	100 orang
11.	Saya mengetahui kebocoran anggaran yang terjadi.	-	26	7	63	4	100 orang

Sumber : Lampiran 7.

Dari Tabel 4.8 dapat diketahui bahwa pada pertanyaan 1 jawaban paling banyak adalah tidak setuju (29 orang), jawaban paling banyak pada pertanyaan 2 adalah tidak setuju (48 orang), jawaban paling banyak pada pertanyaan 3 adalah tidak setuju (40 orang), jawaban paling banyak pada pertanyaan 4 adalah setuju (53

orang), jawaban paling banyak pada pertanyaan 5 adalah setuju (50 orang), jawaban paling banyak pada pertanyaan 6 adalah netral (63 orang), jawaban paling banyak pada pertanyaan 7 adalah tidak setuju (65 orang), jawaban paling banyak pada pertanyaan 8 adalah netral (52 orang), jawaban paling banyak pada pertanyaan 9 adalah netral (51 orang), jawaban paling banyak pada pertanyaan 10 adalah tidak setuju (68 orang), dan jawaban paling banyak pada pertanyaan 11 adalah tidak setuju (63 orang).

### C. Analisis dan Pengujian Hipotesis

#### 1. Uji Statistik Deskriptif

Untuk memperoleh gambaran umum dari data yang dipakai, maka perlu dilakukan pengukuran *statistic* deskriptif terhadap variabel tersebut, yang terdiri dari *mental budgeting* (X1), pendapatan (X2), dan *management of household finance* (Y). Pengukuran tersebut terdiri dari nilai rata-rata (Mean), tertinggi (Max), terendah (Min) dan standar deviasi dari masing-masing variable sebagai berikut :

**Tabel 4.9**  
**Hasil Uji *Statistic* Deskriptif**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
<i>Mental Budgeting</i>	100	16	38	27,04	5,38970
Pendapatan	100	15	33	24,63	4,17219
<i>Management of Household Finance</i>	100	22	44	31,33	4,90939
	100				

Sumber : Lampiran 9.

Berdasarkan hasil uji deskriptif di atas, dapat kita gambarkan distribusi *data* yang didapatkan oleh peneliti:

- a. Variabel *Management of Household Finance* (Y) dihasilkan nilai minimum (Min) 22, sedangkan nilai maximum (Max) sebesar 44, nilai rata-rata (Mean) dihasilkan sebesar 31,33 dan standar deviasi data *management of household finance* adalah 4,90939. Nilai standar deviasi lebih kecil dari nilai rata-rata (Mean), hal ini menunjukkan bahwa *management of household finance* memiliki keberagaman yang cenderung kecil.
- b. Variabel Pendapatan (X2) dihasilkan nilai minimum (Min) 15, sedangkan nilai maximum (Max) sebesar 33, nilai rata-rata (Mean) dihasilkan sebesar 24,63 dan standar deviasi data pendapatan adalah 4,17219. Nilai standar deviasi lebih kecil dari nilai rata-rata (Mean), hal ini menunjukkan bahwa pendapatan memiliki keberagaman yang cenderung kecil.
- c. Variabel *Mental Budgeting* (X1) dihasilkan nilai minimum (Min) 16, sedangkan nilai maximum (Max) sebesar 38, nilai rata-rata (Mean) dihasilkan sebesar 27,04 dan standar deviasi data *mental budgeting* adalah 4,17219. Nilai standar deviasi lebih kecil dari nilai rata-rata (Mean), hal ini menunjukkan bahwa *mental budgeting* memiliki keberagaman yang cenderung kecil.

## 2. Uji Instrumen Penelitian

### a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur tingkat kevalidan setiap pernyataan dalam kuesioner yang disebarakan kepada responden. Alat ukur uji validitas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan perbandingan nilai  $r_{hitung}$  dan  $r_{tabel}$  diperoleh melalui *degree of freedom* (df) yang dapat diperoleh dengan rumus,  $df = n-2$  dengan tingkat signifikansi 10%. Nilai n merupakan jumlah sampel yang digunakan. Berdasarkan nilai n tersebut dapat diperoleh nilai sebesar 98 ( $100-2 = 98$ ). Nilai  $r_{tabel}$  pada df 98 dengan signifikansi 0,1 sebesar 0,165, sehingga diperoleh ketentuan:

- 1)  $r_{hitung} > 0,165$  maka kuesioner dinyatakan valid.
- 2)  $r_{hitung} < 0,165$  maka kuesioner dinyatakan tidak valid.

**Tabel 4.10**  
**Hasil Uji Validitas**

Variabel	Item Pertanyaan	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
<i>Mental Budgeting (X1)</i>	X1.1	0,443	0,165	Valid
	X1.2	0,402	0,165	Valid
	X1.3	0,535	0,165	Valid
	X1.4	0,539	0,165	Valid
	X1.5	0,801	0,165	Valid
	X1.6	0,715	0,165	Valid
	X1.7	0,431	0,165	Valid
	X1.8	0,475	0,165	Valid
	X1.9	0,820	0,165	Valid
Pendapatan (X2)	X2.1	0,763	0,165	Valid
	X2.2	0,661	0,165	Valid
	X2.3	0,418	0,165	Valid
	X2.4	0,517	0,165	Valid
	X2.5	0,571	0,165	Valid
	X2.6	0,599	0,165	Valid

Variabel	Item Pertanyaan	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
	X2.7	0,488	0,165	Valid
	X2.8	0,573	0,165	Valid
<i>Management of Household Finance (Y)</i>	Y1	0,416	0,165	Valid
	Y2	0,408	0,165	Valid
	Y3	0,366	0,165	Valid
	Y4	0,329	0,165	Valid
	Y5	0,536	0,165	Valid
	Y6	0,564	0,165	Valid
	Y7	0,453	0,165	Valid
	Y8	0,724	0,165	Valid
	Y9	0,727	0,165	Valid
	Y10	0,675	0,165	Valid
	Y11	0,631	0,165	Valid

Sumber: Lampiran 8.

Berdasarkan Tabel 4.10, diketahui bahwa setiap item pertanyaan pada variabel *mental budgeting* (X1), pendapatan (X2), dan *management of household finance* (Y) memiliki nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$ . Hal ini mengartikan bahwa penelitian dengan item variabel dinyatakan valid.

b. Uji Reliabilitas

**Tabel 4.11**  
**Hasil Uji Reliabilitas**

No.	Variabel	Nilai Cronchbach's Alpha	Keterangan
1.	<i>Mental Budgeting</i>	0,723	Reliabel
2.	Pendapatan	0,711	Reliabel
3.	<i>Management of Household Finance</i>	0,713	Reliabel

Sumber: Lampiran 10.

Berdasarkan tabel 4.11 diperoleh nilai alpha masing-masing variabel yaitu *mental budgeting* sebesar 0,723, pendapatan sebesar 0,711, dan *management of household finance* sebesar 0,713, yang

masing-masing dari 3 variabel melebihi nilai standar reliable atau 0,06. Oleh karena itu seluruh variabel dinyatakan reliable dan dapat digunakan sebagai alat pengumpulan data dalam penelitian.

### 3. Uji Asumsi Klasik

#### a. Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk melihat distribusi atau penyebaran data pada variabel penelitian. Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data telah berdistribusi secara normal atau tidak. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji one sample Kolmogorov Smirnov yang memiliki ketentuan:

- 1) Signifikansi  $> 0,05$  = berdistribusi normal
- 2) Signifikansi  $< 0,05$  = tidak berdistribusi normal

Adapun hasil uji normalitas pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

**Tabel 4.12**  
**Hasil Uji Normalitas**

<b>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</b>		
		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.56314817
Most Extreme Differences	Absolute	.078
	Positive	.078
	Negative	-.041
Test Statistics		.078
Asymp. Sig. (2-tailed)		.141 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber : Lampiran 11.

Berdasarkan data pada tabel 4.12 terdapat nilai signifikansi 0,141 yang lebih besar dari 0.05. hal ini menyatakan nilai residual pada data tersebut terdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji ada atau tidaknya keterkaitan antar variabel bebas (independen). Model regresi dapat digunakan jika tidak terjadi korelasi antar variabel bebas atau dengan kata lain tidak terjadi multikolinearitas. Pengujian multikolinearitas dapat dilakukan dengan melihat *Variance Inflation Factor* (VIF) dan nilai *tolerance* dengan ketentuan:

- 1) Nilai VIF < 10 dan nilai *tolerance* > 0,10 = tidak terjadi multikolinearitas.
- 2) Nilai VIF > 10 dan nilai *tolerance* < 0,10 = terjadi multikolinearitas.

Adapun hasil uji multikolinearitas pada penelitian ini yaitu:

**Tabel 4.13**  
**Hasil Uji Multikolinearitas**

Model	Coefficients <sup>a</sup>					Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficient	t	Sig.	Tolerance	VIF
	B	Std. Error	Beta				
1 (Constant)	11.652	2.178		5.350	.000		
Mental Budgeting	.299	.108	.328	2.769	.007	.387	2.582
Pendapatan	.471	.139	.400	3.381	.001	.387	2.582

a. Dependent Variable: Management of Household Finance

Sumber: Lampiran 11.

Berdasarkan Tabel 4.13 menunjukkan bahwa nilai VIF Mental Budgeting (2,582) dan Pendapatan (2,582)  $< 10$ , maka dinyatakan tidak terjadi multikolinearitas dan nilai tolerance dari 2 variabel tersebut  $>$  dari 0,10, maka dinyatakan tidak terjadi multikolinearitas.

c. Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas berfungsi untuk mengetahui terjadinya ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik jika tidak terjadi gejala heteroskedastisitas. Salah satu cara untuk mengetahui ada atau tidaknya gejala heteroskedastisitas yaitu menggunakan uji glejser dengan melakukan regresi pada absolut residual. Uji glejser ini memiliki ketentuan untuk memastikan ada atau tidaknya gejala heteroskedastisitas, yaitu:

- 1) Signifikansi  $> 0,05$  = tidak terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Signifikansi  $< 0,05$  = terjadi heteroskedastisitas

Adapun hasil uji heteroskedastisitas pada penelitian ini yaitu:

**Tabel 4.14**  
**Hasil Uji Heterokedastisitas**

Mode	Coefficients <sup>a</sup>					
	Unstandardize		Standardize		T	Sig.
	d	Coefficients	Beta	d		
B	Std. Error		Coefficients			
1						
1	(Constant)	.406	1.298		.312	.755
	Mental Budgeting	-.013	.064	-.033	-.208	.836

Pendapata n	.113	.083	.217	1.35	.17
				5	8

a. Dependent Variable: ABS\_RES

Sumber : Lampiran 11.

Berdasarkan data Tabel 4.14 menunjukkan bahwa nilai signifikansi dari Mental Budgeting ( $0,836 > 0,05$ ) dan Pendapatan ( $0,178 > 0,05$ ), maka dapat dinyatakan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

#### 4. Analisis Regresi Linier Berganda

**Tabel 4.15**  
**Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda**

		Coefficients <sup>a</sup>				Collinearity Statistics	
		Unstandardize d Coefficients	Standardize d Coefficient	t	Sig.		
		B	Beta			Toleranc e	VIF
1	(Constant)	11.652		5.350	.000		
	Mental Budgeting	.299	.328	2.769	.007	.387	2.582
	Pendapata n	.471	.400	3.381	.001	.387	2.582

a. Dependent Variable: Management of Household Finance

Sumber : Lampiran 12.

Secara matematis hasil regresi linier berganda dapat dituliskan sebagai berikut :

$$Y: 11,562 + 0,299 X_1 + 0,471 X_2 + e$$

Arti dari linier berganda tersebut akan dijelaskan sebagai berikut :

a. Constant 11,5622 Artinya, jika *mental budgeting* ( $X_1$ ) dan pendapatan ( $X_2$ ) konstan atau tetap dan tidak mengalami kenaikan atau penurunan

maka *management of household finance* (Y) di Desa Kaliboto Kidul Kabupaten Lumajang adalah sebesar 11,562.

b. Nilai koefisien  $b_1 = 0,299$  artinya, jika variabel *mental budgeting* (X1) mengalami kenaikan satu-satuan dengan asumsi variabel lain konstan maka *management of household finance* di Desa Kaliboto Kidul Kabupaten Lumajang juga meningkat sebesar 0,299. Nilai tersebut bernilai positif yang artinya apabila variabel *mental budgeting* semakin kuat memberikan pengaruh, maka semakin meningkat juga *management of household finance* di Desa Kaliboto Kidul Kabupaten Lumajang. Begitu juga sebaliknya, apabila *mental budgeting* semakin lemah memberikan pengaruh maka *management of household finance* di Desa Kaliboto Kidul Kabupaten Lumajang juga semakin menurun.

c. Nilai koefisien  $b_2 = 0,471$ , artinya, jika variabel pendapatan (X2) mengalami kenaikan satu-satuan dengan asumsi variabel lain konstan maka *management of household finance* di Desa Kaliboto Kidul Kabupaten Lumajang juga meningkat sebesar 0,471. Nilai tersebut bernilai positif yang artinya apabila variabel pendapatan semakin kuat memberikan pengaruh, maka semakin meningkat juga *management of household finance* di Desa Kaliboto Kidul Kabupaten Lumajang. Begitu juga sebaliknya, apabila pendapatan semakin lemah memberikan pengaruh maka *management of household finance* di Desa Kaliboto Kidul Kabupaten Lumajang juga semakin menurun.

## 5. Uji Hipotesis

### a. Uji T (Parsial)

Uji t menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Jika nilai sig < 0,05 atau thitung > ttabel maka terdapat pengaruh variabel terhadap variabel Y, (Ha diterima Ho ditolak), jika nilai sig > 0,05 atau thitung < ttabel maka tidak terdapat pengaruh variabel terhadap variabel Y, (Ha ditolak Ho diterima). Dari hasil olahan data primer output SPSS 22 mengenai uji t sebagai berikut:

**Tabel 4.16**  
**Hasil Uji T (Parsial)**

Coefficients <sup>a</sup>						
	Model	Unstandardized		Standardized		Sig.
		B	Error Std.	Beta	T	
1	(Constant)	11.652	2.178		5.350	.000
	Mental Budgeting	.299	.108	.328	2.769	.007
	Pendapatan	.471	.139	.400	3.381	.001

a. Dependent Variable: Management of Household Finance

Sumber: Lampiran 12.

Berdasarkan hasil estimasi pada tabel sebelumnya maka hasil uji t dari masing-masing variabel independen sebagai berikut:

#### 1) Mental Budgeting

Sesuai dengan tabel 4.16 yaitu hasil uji t (parsial) menunjukkan bahwa nilai signifikansi pengaruh mental budgeting (X1) terhadap minat penggunaan (Y) adalah  $0,007 < 0,05$  dan nilai

$t_{hitung} 2.769 >$  dari  $t_{tabel} 1,290$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Artinya terdapat pengaruh secara signifikan *mental budgeting* terhadap *management of household finance*.

## 2) Pendapatan

Sesuai dengan tabel 4.16 yaitu hasil uji t (parsial) menunjukkan bahwa nilai signifikansi pengaruh pendapatan (X2) terhadap minat penggunaan (Y) adalah  $0,001 < 0,05$  dan nilai  $t_{hitung} 3.381$  lebih besar dari  $t_{tabel} 1,290$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Artinya terdapat pengaruh secara signifikan pendapatan terhadap *management of household finance*. Pendapatan lebih berpengaruh daripada *mental budgeting* karena meskipun *mental budgeting* seseorang sudah dilakukan dengan baik tetapi jika pendapatannya kurang mencukupi kebutuhan maka uang yang seharusnya disimpan atau ditabung akhirnya digunakan untuk menutupi kekurangan kebutuhannya.

## b. Uji F (Simultan)

Uji f pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Berikut hasil uji f:

**Tabel 4.17**  
**Hasil Uji F (Simultan)**

ANOVA <sup>a</sup>					
Model	Sum of	df	Mean	F	Sig.

		Squares		Square	
1	Regression	1129.204	2	564.602	43.572 .000 <sup>b</sup>
	Residual	1256.906	97	12.958	
	Total	2386.110	99		

a. Dependent Variable: Management of Household Finance  
b. Predictors: Mental Budgeting, Pendapatan

Sumber: Lampiran 12.

Berdasarkan Tabel 4.17 di atas diketahui nilai signifikansi untuk pengaruh mental budgeting (X1) pendapatan (X2), secara simultan terhadap *management of household finance* (Y) adalah sebesar  $0,000 < 0,05$  dan nilai  $f_{hitung} 43,572 > f_{tabel} 2,36$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa 2 variabel tersebut secara simultan (bersama-sama) memiliki hubungan terhadap *management of household finance* yang berarti hipotesis ini diterima.

c. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

**Tabel 4.18**  
**Hasil Uji Koefisien Determinasi**  
**Model Summary**

Model	R	R. Square	Adjusted R. Square	Std. Error of the Estimate
1	.688 <sup>a</sup>	.473	.462	3.59969

a. Predictors: (Constant), Pendapatan, Mental Budgeting

Sumber: Lampiran 12.

Dari Tabel 4.18 di atas, didapatkan nilai adjusted r square (koefisien determinasi) sebesar 46,2% yang artinya pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) sebesar 46,2%.

6. Pembahasan

- a. Pengaruh *mental budgeting* terhadap *management of household finance*

Tabel 4.16 menunjukkan temuan analisis yang diketahui bahwa variabel *mental budgeting* dengan nilai signifikansi 0,007 lebih kecil dari tingkat kesalahan 0,05 dengan nilai  $t_{hitung}$  2.769 lebih besar dari  $t_{tabel}$  1,290. Artinya variabel *mental budgeting* menunjukkan pengaruh secara signifikan terhadap *management of household finance*. Hal ini menunjukkan bahwa *mental budgeting* yang dilakukan oleh masyarakat berdampak pada pengelolaan keuangan rumah tangga mereka dan sesuai dengan *theory of plan behavior* yang menyatakan bahwa perilaku seseorang didasari oleh niat dan motivasi yang dimilikinya. Dalam hal ini, *mental budgeting* merupakan niat atau motivasi yang dimiliki dalam mengelola keuangan rumah tangga. Para ibu rumah tangga di Desa Kaliboto Kidul mengkategorikan dan melabeli pendapatan mereka sebagai bentuk implementasi dari *mental budgeting*.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Bajwa dan Latif yang berjudul “*Cognitive and Non-Cognitive Factors as Predictors of Financial Wellbeing Mediated through Financial Management Behavior in Pakistan*”. Hasil penelitian menyatakan bahwa perilaku pengelolaan keuangan (*FMB*) memediasi hubungan antara *mental budgeting* dan *financial wellbeing*.<sup>55</sup> *Mental budgeting* mempertimbangkan perangkat pengendalian diri dalam mengelola keuangan rumah tangga. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Chrisandi dkk, yang berjudul “*Hubungan Mental Budgeting Dan*

<sup>55</sup> Waqas Bajwa dan Muhammad Sarfraz Latif, “*Cognitive and Non-Cognitive Factors as Predictors of Financial Wellbeing Mediated through Financial Management Behavior in Pakistan*”, *JOWB* 1, No. 1 (2020): 76.

*Management Of Household Finance Dengan Mediator Self Control Pada Ibu Rumah Tangga*” menunjukkan hasil distribusi frekuensi *mental budgeting* sebesar 62,1% dan *management of household finance* sebesar 56,5% yang cenderung tinggi, sehingga individu yang memiliki *mental budgeting* yang tinggi maka *management of household finance* dalam rumah tangganya tentu baik.<sup>56</sup>

b. Pengaruh pendapatan terhadap *management of household finance*

Berdasarkan tabel 4.16 diketahui bahwa variabel pendapatan dengan nilai signifikansi 0,001 lebih kecil dari dari tingkat kesalahan 0,05 dengan nilai  $t_{hitung}$  3.381 lebih besar dari  $t_{tabel}$  1,290, artinya variabel pendapatan menunjukkan pengaruh secara signifikan terhadap *management of household finance*. Hal ini menunjukkan bahwa pendapatan yang diterima masyarakat Kaliboto Kidul mempengaruhi seberapa baik *management of household finance* mereka. Semakin besar pendapatan yang diperoleh, maka semakin baik pula pengelolaan keuangan rumah tangga yang dilakukan.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Andriyani dan Cipta, yang berjudul “Pengaruh *Income*, dan *Financial Knowledge*, Serta *Locus of Control* Terhadap *Financial Management Behavior*”. Berdasarkan hasil rekapitan analisis regresi linear berganda diperoleh hasil yaitu besarnya pengaruh income terhadap financial management behavior sebesar 0,236 dengan nilai p-value  $0,020 < \alpha$  0,05 yang menyatakan bahwa  $H_0$  ditolak, maka dapat disimpulkan

<sup>56</sup> Almira Amanta Chrisandi et. al., “Hubungan Mental Budgeting Dan Management Of Household Finance Dengan Mediator Self Control Pada Ibu Rumah Tangga”, *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya* 7, No.2 (2019): 1973.

bahwa secara parsial ada pengaruh positif dan signifikan dari income terhadap financial management behavior.<sup>57</sup> Selain itu, hasil penelitian yang dilakukan oleh Kumanireng dan Setyorini, yang berjudul “*The Effect of Financial Literacy, Income and Financial Attitudes on Family Financial Management for Low Income People*” juga memperlihatkan bahwa pendapatan berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan yang didukung dengan tingkat signifikansi sebesar  $p < 0.001$  dan koefisien jalur sebesar 0.265 menunjukkan bahwa pendapatan berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan. Hal tersebut bisa diartikan bahwa peningkatan pendapatan akan mendorong pula peningkatan terhadap pengelolaan keuangan.<sup>58</sup>

c. Pengaruh *mental budgeting* dan pendapatan terhadap *management of household finance*

Tabel 4.17 menyajikan informasi berdasarkan temuan analisis, dengan nilai signifikansinya 0,000 lebih kecil dari 0,05 dan nilai  $f_{hitung} 43,572 > f_{tabel} 2,36$ . Artinya variabel *mental budgeting* dan pendapatan mempunyai pengaruh signifikan secara simultan terhadap *management of household finance*. Semakin baik *mental budgeting* dan pendapatan seseorang, maka semakin baik pula pengelolaan keuangan rumah tangga yang dilakukan.

<sup>57</sup> Luh Intan Rini Andriyani dan Wayan Cipta, “Pengaruh Income dan Financial Knowledge serta Locus of Control terhadap Financial Management Behavior”. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika* 13, No. 1 (2023): 18.

<sup>58</sup> Natalia Sigo Kumanireng, Haryati Setyorini, “*The Effect of Financial Literacy, Income and Financial Attitudes on Family Financial Management for Low Income People*”, *Journal of Finance and Business Digital (JFBD)* 1, No. 4 (2022): 361.

Besarnya pengaruh dari *mental budgeting* dan pendapatan terhadap *management of household finance* sebesar 46,2%. Sehingga 53,8% sisanya dipengaruhi oleh faktor diluar *mental budgeting* dan pendapatan. Hal ini menunjukkan bahwa *mental budgeting* dapat membantu masyarakat dalam mengelola kebutuhan rumah tangganya sesuai dengan pendapatan masing-masing.



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah didapatkan tentang pengaruh *mental budgeting* dan pendapatan terhadap *management of household finance*, maka terdapat beberapa kesimpulan yakni:

1. *Mental budgeting* berpengaruh secara signifikan terhadap *management of household finance* pada ibu rumah tangga Desa Kaliboto Kidul Kabupaten Lumajang.
2. Pendapatan berpengaruh secara signifikan terhadap *management of household finance* pada ibu rumah tangga Desa Kaliboto Kidul Kabupaten Lumajang.
3. *Mental budgeting* dan pendapatan berpengaruh secara signifikan terhadap *management of household finance* pada ibu rumah tangga Desa Kaliboto Kidul Kabupaten Lumajang.

#### B. Saran

1. Bagi ibu rumah tangga disarankan untuk terus menerapkan *mental budgeting* karena *mental budgeting* dapat membantu dalam mengelola keuangan rumah tangga. Dengan menerapkan *mental budgeting*, ibu rumah tangga dapat mengetahui seluruh kebutuhan di dalam rumah tangga dan menganggarkannya dalam periode jangka panjang.
2. Bagi setiap individu keluarga disarankan untuk dapat meningkatkan pendapatan keluarga karena pendapatan adalah salah satu faktor yang

menunjang baiknya pengelolaan keuangan rumah tangga. Dengan meningkatkan faktor-faktor tersebut pengelolaan keuangan keluarga menjadi semakin baik.

3. Peneliti selanjutnya disarankan untuk melanjutkan penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi *management of household finance*, serta memperluas cakupan penelitian untuk memahami faktor-faktor lain yang mungkin juga berperan dalam *management of household finance*. Dengan demikian, penelitian dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam dan bermanfaat mengenai *management of household finance*.



## DAFTAR PUSTAKA

- Andriyani, Luh Intan Rini, Wayan Cipta. “Pengaruh Income dan Financial Knowledge serta Locus of Control terhadap Financial Management Behavior.” *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika* 13, no.1 6, No. 2 (2021): 13-22.
- Alexander, R., dan Pamungkas. “Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Lokus Pengendalian, Dan Pendapatan Terhadap Perilaku Keuangan” *Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan* 1, no. 1 (2019): 157-164.
- Bajwa, Waqas. “Cognitive and Non-Cognitive Factors As Predictors of Financial Wellbeing Mediated Through Financial Management Behavior in Pakistan.” *Journal of Workplace Behavior* 1, no. 1 (2020): 68-81.
- Brilianti, T. R., dan Lutfi Lutfi, “Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Pengalaman Keuangan, dan Pendapatan Terhadap Perilaku Keuangan dan Keluarga”, *Journal of Business and Banking* 9, no. 2 (2020): 197-293.
- BkkbN. *Rahasia Menjaga Ketahanan Ekonomi Keluarga*. 2021. [https://yosakurga.com/assets/images/bacaan/2\\_20200916114557.pdf](https://yosakurga.com/assets/images/bacaan/2_20200916114557.pdf)
- Bphn go.id, ”Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1992,” <https://bphn.go.id/data/documents/92uu010.pdf>.
- Chrisandi, Almira Amanta, Laurentia Verina Halim Secapramana, Listyo Yuwanto. “Hubungan Mental Budgeting Dan Management Of Household Finance Dengan Mediator Self Control Pada Ibu Rumah Tangga.” *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya* 7, no. 2 (2019): 1961-1979.
- Cimbniaga co.id, “Cara Mengatur Keuangan Rumah Tangga Yang Efektif”, <https://www.cimbniaga.co.id/id/inspirasi/perencanaan/cara-mengatur-keuangan-rumah-tangga-yang-efektif>.
- Databoks go. id, “Berapa Rata-Rata Pengeluaran Konsumsi Masyarakat Tiap Bulan”, <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/06/21/berapa-rata-rata-pengeluaran-konsumsi-masyarakat-tiap-bulan>
- Databoks go. id, “Pengeluaran Konsumsi Masyarakat Naik Pada Kuartal I 2022”, <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/05/10/pengeluaran-konsumsi-masyarakat-naik-434-pada-kuartal-i-2022>
- Dewanti, M. A., et. al., “Analisa Pengetahuan Keuangan Dalam Mempengaruhi Perilaku Manajemen Keuangan Dengan Pendapatan Sebagai Variabel Moderasi”, *Jurnal Manajemen* 9, no. 1 (2023): 86-94.

- Dewi, Ni Made Vivi Cintya, dan Gede Sri Darma. “Menakar Literasi Keuangan dan Pendapatan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Bagi Dokter Gigi Dengan Gaya Hidup Sebagai Mediasi”, *Jurnal Manajemen Bisnis* 18, no. 4 (2021): 459.
- Eberson, S. The relationship between mental budgeting and tax compliance : amongst self – employed people without personnel, 2013. <https://edepot.wur.nl/273609>
- Elitasari, Ardiana et.al., “The Effect of Financial Literature , Lifestyle, Income, and Gender on The Financial Behavior of The Millennial Generation”, *Invoice Jurnal Ilmu Akuntansi* 4, no.2 (2022): 232-247.
- Gahagho et.al., “Pengaruh Literasi Keuangan Sikap Keuangan Dan Sumber Pendapatan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UNSRAT Dengan Niat Sebagai Variabel Intervening”, *Jurnal EMBA* 9, no. 1 (2021): 543-555.
- Gustika, Roza. “Pengaruh Pendapatan Dan Sikap Keuangan Terhadap Manajemen Keuangan (Studi Pada Ibu Rumah Tangga di Nagari Binjai Kecamatan Tigo Nagari Pasaman District), *e-Jurnal Apresiasi Ekonomi* 8, no.2 (2020): 399-406.
- Hartaty Hadady et.al., “Mendefinisikan Pengelolaan Keuangan Dalam Keluarga Sakinah”, *Society* 9, no .1 (2021): 316-333.
- Husna, Nur Afidatul, Lutfi Lutfi. “Perilaku Pengelolaan Keuangan Keluarga: Peran Moderasi Pendapatan.” *Jurnal Samudra Ekonomi & Bisnis* 13, No. 7 (2022): 15-27.
- Jaya, Risman, Ahmad Syamsu Rijal S., Irwansyah Reza Mohammad, “Karakteristik Sosial Ekonomi Masyarakat Sub DAS Alo Terhadap Perilaku Pemanfaatan Karakteristik Lahan,” *Journal of Humanity & Social Justice* 2, no. 1 (2020): 53-67, <http://ojs.isjn.or.id/index.php/journalhsj>.
- Kumanireng, Natalia Sigo, Haryati Setyorini. The Effect of Financial Literacy, Income and Financial Attitudes on Family Financial Management for Low Income People. *Journal of Finance and Business Digital* 1, no. 4 (2022): 349-366.
- Listiana Nanda Sari dan Andi Afrizal, “Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Lokus Pengendalian Dan Pendapatan Terhadap Perilaku Keuangan Pegawai Dinas Tanaman Pangan Dan Holtikultura Kabupaten Rokan Hulu,” *Jurnal Ilmiah Cano Ekonomos* 8, no.2 (2019): 54-64.

- Ningrum, Hafida Alviolita Dwi. Faktor Yang Memengaruhi Personal Financial Planning Pada Masyarakat Kota Kediri. *Jurnal Ilmu Manajemen* 9, no. 2 (2021): 359-372.
- Rosalina, Eka, et.al. "Mental Budgeting dan Motivasi Terhadap Pengelolaan Keuangan Individu." *Jurnal of Applied Accounting and Taxation* 6, no. 2 (2021): 175-182.
- Rosalina, Eka, et.al. "Household Financial Management With Personality Factors And Locus Of Control Through Mental Budgeting." *Economics, business, & Society Review* 1, no. 3 (2022): 132-141.
- Siregar, Syofian. Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS. Jakarta: Kencana, 2013.
- Tim penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jember: IAIN Jember, 2020.
- Xin, Ziqiang et. al., "Feeling and Calculation: The Impact of Lay Rationalism Thinking Mode on Mental Budgeting", 2022. <https://doi.org/10.1007/s12144-022-03689-5>
- Zamzami et. al., "Intensitas Pendidikan Lingkungan Keluarga Dan Pengelolaan Keuangan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Untan", *JURKAMI* 8, No. 2 (2023): 435

#### **Sitasi Dosen UIN Khas Jember**

- Hasanah, Lailatul Farha Nur, Luluk Musfiroh, "Analisis Pengakuan Pendapatan dari Pemanfaatan Limbah Produksi PT. SGN PG Glenmore Berdasarkan PSAK 115", *Gudang Jurnal Multidisiplin Ilmu* 2, No.2 (2024): 182-189.
- Husain, Muhammad Aly, Khamdan Rifa'i, dan Abd. Rokhim, "Analisis Strategi Bauran Pemasaran Islam Pedagang Pasar Tradisional Di Kabupaten Lumajang", *Indonesian Journal of Islamic Economics & Finance* 4, No. 2 (2021): 1-11.
- Is'adi, Munir et. al., *Akuntansi Rumah Tangga Dalam Perspektif Islam: Hak, Tugas, dan Kewajiban Perempuan*. 2023. [Akuntansi Rumah Tangga dalam Perspektif Islam: Hak, Tugas, dan Kewajiban ... - Munir Is'adi, Nur Ika Mauliyah, Warga Baroka Sugiarto, Muhammad Korib Hamdani - Google Buku](#)
- Mauliyah, Nur Ika, Munir Is'adi, "Household Accounting In Islamic Perspective", *Islamic Banking: Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Perbankan Syariah* 9, No.1 (2023): 185-206
- Suprianik, "Dampak Status Ekonomi Orangtua terhadap Perkembangan Emosional Anak Usia Dini", *Absorbent Mind: Journal of Psychology and Child Development* 2, No.2 (2022): 66-74.

Lampiran 1

MATRIK PENELITIAN

Judul	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Rumusan Masalah
Pengaruh Mental Budgeting Dan Pendapatan Terhadap Pengelolaan Keuangan Keluarga Muslim Di Dusun Wonokerto Kabupaten Lumajang	<ol style="list-style-type: none"> <li>Mental Budgeting</li> <li>Pendapatan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Memisahkan dan juga mengkategorikan omzet yang dihasilkan.</li> <li>Mengkategorikan atau menggolongkan dana.</li> <li>Mengkategorikan atau menggolongkan pendapatan usaha yang dihasilkan untuk keperluan rumah tangga.</li> <li>Memberi label pada akun aset.</li> <li>Memisahkan omzet untuk keperluan di masa mendatang.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Responden : Ibu-ibu rumah tangga Desa Kaliboto Kidul Kecamatan Jatiroto Kabupaten Lumajang</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Metode kuantitatif</li> <li>Pendekatan dan jenis penelitian : kuantitatif dan deskriptif</li> <li>Lokasi penelitian : Desa Kaliboto Kidul Kabupaten Lumajang</li> <li>Subyek penelitian :               <ol style="list-style-type: none"> <li>Masyarakat yang telah berkeluarga, dan berpenghasilan minimal Rp.1.500.000- Rp.2.500.000</li> <li>Berusia 18-50 tahun</li> </ol> </li> <li>Teknik pengumpulan data :               <ol style="list-style-type: none"> <li>Kuesioner</li> </ol> </li> <li>Analisis data menggunakan :               <ol style="list-style-type: none"> <li>Analisis statistik deskriptif</li> <li>Uji Asumsi Klasik</li> </ol> </li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Apakah faktor mental budgeting berpengaruh terhadap management of household finance di Desa Kaliboto Kidul Kabupaten Lumajang?</li> <li>Apakah faktor pendapatan berpengaruh terhadap management of household finance di Desa Kaliboto Kidul Kabupaten Lumajang?</li> <li>Apakah faktor mental budgeting berpengaruh dan pendapatan terhadap management of</li> </ol>

	3. Management of Household Finance	<p>4. Beban keluarga yang ditanggung</p> <p>5. Pengelolaan Keuangan Keluarga Muslim</p> <p>1. Mengelola pendapatan.</p> <p>2. Mengelola kebutuhan.</p> <p>3. Mengelola keinginan.</p> <p>4. Mengelola surplus.</p> <p>5. Mengelola kontinjensi.</p>		<p>(Uji Normalitas, Multikolinearitas, Heterokedastisitas)</p> <p>c. Analisis Regresi Berganda</p> <p>d. Pengujian Hipotesis (Uji t, uji F, koefisien determinasi)</p> <p>7. Keabsahan data menggunakan uji validitas dan reliabilitas.</p>	household finance di Desa Kaliboto Kidul Kabupaten Lumajang?
--	------------------------------------	---	--	---	--



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
**KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ**  
**JEMBER**

## Lampiran 2

### PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Izzatul Mufardisa Ikmilala  
NIM : 201105030003  
Prodi : Akuntansi Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Institut : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini dengan judul “Analisis Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (Aplikasi Siskeudes Versi 2.0.6) Pada Desa Kramatagung Kecamatan Bantaran Kabupaten Probolinggo” adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Jember, 21 Mei 2024



Izzatul Mufardisa Ikmilala  
NIM. 201105030003

### Lampiran 3



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp: (0331) 487550  
Fax: (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: https://febi.uinkhas.ac.id



Nomor : B-Ay/Un/22/7 a/PP/00.9/11/2023 2 November 2023  
Lampiran : -  
Hal : **Permohonan Izin Penelitian**

Kepada Yth  
Kepala Desa Kaliboto Kidul  
Jl. Raya Pondok Sari, No. 19 Pd. Rejo, Kaliboto Kidul

Disampaikan dengan hormat bahwa dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, maka bersama ini mohon diizinkan mahasiswa berikut

Nama : Izzatul Mufardisa Iknilala  
NIM : 201105030003  
Semester : VII (Tujuh)  
Jurusan : Ekonomi Islam  
Prodi : Akuntansi Syariah

Guna melakukan Penelitian/Riset mengenai Pengaruh *Mental Budgeting* Dan Pendapatan Terhadap *Management Of Household Finance* Di Desa Kaliboto Kidul Kabupaten Lumajang di lingkungan/lembaga wewenang Bapak/Ibu.

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER



An. Dekan  
Wakil Dekan Bidang Akademik,

Nurul Widyawati Islami Rahayu



Lampiran 4



PEMERINTAH KABUPATEN LUMAJANG  
KECAMATAN JATIROTO  
**KEPALA DESA KALIBOTO KIDUL**

Jl. Raya Pondoksari Nomor 19  
E-mail pemdeskalibotokidul@gmail.com  
JATIROTO 67355

Kaliboto Kidul, 16 Mei 2024

Nomor : 450/23/427.97.03/2024

K e p a d a

Sifat : Penting

Yth. Sdr IZZATUL MUFARDISA IKMILALA

Lampiran : -

di

Perihal : Celepasan Penelitian

Tempat

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : SUHENDRI

Jabatan : KEPALA DESA KALIBOTO KIDUL

Dengan ini menyatakan selesainya kegiatan penelitian di Desa Kami kepada mahasiswa dibawah ini :

N a m a : IZZATUL MUFARDISA IKMILALA

Tempat, Tgl Lahir : Lumajang, 22 November 2001

NIM : 201105030003

Jenis Kelamin : Perempuan

Alamat : Dsn Wonokerto RT 02 RW 08 Kaliboto Kidul

Kecamatan Jatiroto – Kabupaten Lumajang

Demikian surat pernyataan ini diberikan, Agar dapat di pergunakan sebagaimana mestinya.

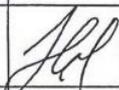
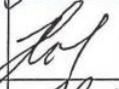
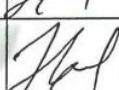
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER  
KEPALA DESA KALIBOTO KIDUL



Lampiran 5

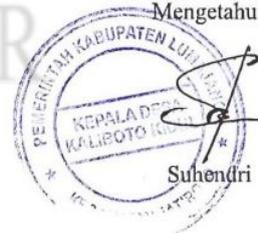
**JURNAL KEGIATAN PENELITIAN**

Lokasi : Desa Kaliboto Kidul Kecamatan Jatiroto Kabupaten Lumajang

No.	Tanggal	Jurnal Kegiatan	Paraf
1.	2 November 2023	Menyerahkan surat permohonan izin penelitian	
2.	16 Januari 2024	Menyebarkan kuesioner di Dusun Ranupakis	
3.	21 Januari 2024	Menyebarkan kuesioner di Dusun Umbulsari	
4.	1 Februari 2024	Menyebarkan kuesioner di Dusun Petung Jaya	
5.	10 Februari 2024	Menyebarkan kuesioner di Dusun Petung	
6.	20 Februari 2024	Menyebarkan kuesioner di Dusun Pondokrejo	
7.	29 Februari 2024	Menyebarkan kuesioner di Dusun Pondok Sari	
8.	13 Maret 2024	Menyebarkan kuesioner di Dusun Wonokerto	
9.	16 Mei 2024	Silaturahmi dan konfirmasi terkait surat izin penelitian	

Lumajang, 16 Mei 2024

Mengetahui



## Lampiran 6

### PERNYATAAN ANGKET

Dengan Hormat,

Saya Izzatul Mufardisa Iknilala mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di Universitas Islam Negeri KH Achmad Siddiq Jember, mengharapkan kesediaan Bpk/ibu untuk mengisi kuesioner ini. Kuesioner ini adalah alat pengambilan data dalam penyusunan skripsi saya yang berjudul : "Pengaruh *Mental Budgeting* Dan Pendapatan Terhadap *Management of Household Finance*".

Informasi yang Bpk/ibu berikan sangat membantu kelancaran penelitian ini. Atas perhatian dan kesediaan Bpk/ibu untuk mengisi kuesioner ini, saya ucapkan terima kasih.

Nama :  
Umur :  
Pekerjaan :  
Penghasilan Keluarga : ( ) Rp. <1.500.000  
( )Rp. >1.500.000-Rp. 2.500.000  
( ) Rp. >2.500.000-Rp. 3.500.000  
( ) Rp. >3.500.000

Pemberian skor pada skala likert :

Pernyataan	Bobot Penilaian	
	Positif	Negatif
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5
Tidak Setuju (TS)	2	4
Netral (N)	3	3
Setuju (S)	4	2
Sangat Setuju (SS)	5	1

Sumber: Syofyan Siregar

Berilah tanda centang (  $\surd$  ) pada salah satu alternatif lima jawaban berikut:

#### A. Mental Budgeting

No.	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1.	Saya mempunyai tempat khusus yang digunakan untuk menyimpan pendapatan dari pekerjaan utama saya atau suami.					
2.	Saya mempunyai tempat khusus yang digunakan untuk menyimpan pendapatan saya dari pekerjaan sampingan.					
3.	Penghasilan saya dan suami disimpan di tempat yang berbeda.					
4.	Saya menginventarisasikan (memberi nama) pada barang-barang di rumah saya agar tidak tertukar.					

No.	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
5.	Saya mengelompokkan pendapatan yang akan digunakan untuk keperluan rumah tangga.					
6.	Pendapatan yang tidak digunakan untuk keperluan rumah tangga (contoh: untuk tabungan, keperluan tidak terduga, dll.) disimpan di tempat yang berbeda.					
7.	Saya mempunyai tabungan.					
8.	Tempat yang digunakan untuk menyimpan barang-barang berharga dikunci atau memiliki kata sandi dan tidak diketahui orang lain.					
9.	Saya menyimpan barang-barang di tempat yang sesuai dengan barang tersebut agar barang tersebut tidak rusak.					

### B. Pendapatan

No.	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1.	Semakin tinggi pendidikan yang saya peroleh semakin besar pendapatan saya.					
2.	Semakin tinggi pendidikan saya, semakin tinggi jabatan yang saya dapatkan.					
3.	Semakin berpengalaman saya dalam suatu pekerjaan, maka semakin mudah saya memperoleh penghasilan.					
4.	Semakin lama jam saya bekerja, semakin banyak pula pendapatan yang saya hasilkan.					
5.	Semakin mudah saya memperoleh pinjaman bank, maka saya bisa lebih banyak mendapatkan penghasilan.					
6.	Semakin banyak relasi yang dapat membantu saya memberi pinjaman, semakin mudah saya mendapatkan penghasilan.					
7.	Semakin banyak tenaga kerja dalam suatu wilayah, semakin sedikit peluang saya untuk mendapatkan pendapatan.					
8.	Semakin banyak tanggungan keluarga, semakin besar pendapatan yang harus diperoleh.					

### C. Management of Household Finance

No.	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1.	Saya memiliki uang pensiunan untuk pendapatan hari tua.					
2.	Saya memiliki asuransi (asuransi jiwa, kesehatan, dll.)					
3.	Saya memiliki saham, deposito, tabungan emas, dan sebagainya.					
4.	Saya mempunyai dana untuk keperluan tidak terduga.					
5.	Saya membayar tagihan tepat waktu dan tidak pernah terkena denda.					
6.	Saya membayar BPJS tepat waktu (jika punya).					
7.	Saya membayar keperluan anak tepat waktu.					
8.	Saya membayar cicilan tepat waktu dan tidak pernah terkena denda.					
9.	Ketika saya memperoleh pendapatan, saya menganggarkan pendapatan tersebut sesuai perencanaan jangka panjang.					

No.	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
10.	Saya melakukan skala prioritas kebutuhan rumah tangga.					
11.	Saya mengetahui kebocoran anggaran yang terjadi.					



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
**KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ**  
**JEMBER**

Lampiran 7

DATA HASIL ANGKET JAWABAN RESPONDEN PER VARIABEL

Variabel Mental Budgeting

respon	P	P	P	P	P	P	P	P	P	To
nden	1	2	3	4	5	6	7	8	9	tal
1	2	2	2	4	2	3	4	2	4	25
2	4	1	4	4	4	4	5	4	4	34
3	2	2	2	2	4	4	4	5	4	29
4	4	3	4	4	4	4	5	3	4	35
5	2	2	2	5	4	3	3	4	4	29
6	2	3	2	4	4	4	3	1	4	27
7	4	4	2	3	4	3	1	4	4	29
8	2	3	2	4	4	4	4	3	4	30
9	3	4	2	1	4	4	1	2	4	25
10	1	4	4	4	4	4	4	4	4	33
11	4	3	4	5	2	3	3	2	4	30
12	2	4	2	4	4	2	3	4	4	29
13	2	3	4	1	4	4	4	3	4	29
14	4	4	2	3	4	2	2	3	4	28
15	3	4	4	3	4	2	5	4	4	33
16	4	2	2	2	4	4	5	4	4	31
17	2	4	4	4	4	4	2	1	4	29
18	4	2	4	2	4	4	4	4	4	32
19	5	4	4	2	4	4	5	1	4	33
20	4	2	4	4	4	4	4	4	4	34
21	4	4	4	3	4	4	3	3	4	33
22	3	1	4	4	4	4	5	4	4	33
23	3	1	4	4	4	4	5	3	4	32
24	4	4	4	5	4	4	4	4	4	37
25	1	4	4	3	4	4	5	1	4	30
26	4	5	4	4	4	4	5	4	4	38
27	3	5	4	3	4	4	4	3	4	34
28	4	4	4	4	4	4	5	3	4	36
29	3	4	4	4	4	2	2	4	4	31
30	4	5	4	2	4	3	3	5	4	34
31	2	4	4	2	4	3	4	1	4	28
32	2	2	4	4	4	3	3	5	4	31
33	3	2	4	3	4	4	4	2	4	30
34	3	4	4	2	4	4	2	2	4	29
35	3	4	4	1	4	2	4	5	4	31
36	1	5	4	2	4	2	2	4	4	28

respon	P	P	P	P	P	P	P	P	P	To
nden	1	2	3	4	5	6	7	8	9	tal
37	2	5	4	4	4	3	2	5	4	33
38	3	1	4	5	4	4	5	1	4	31
39	5	4	4	4	4	4	3	4	4	36
40	4	3	4	2	4	4	1	4	4	30
41	3	3	4	2	4	3	3	1	4	27
42	1	4	4	4	4	3	3	2	4	29
43	2	3	4	3	4	3	2	4	4	29
44	2	4	2	3	4	2	4	4	4	29
45	4	2	2	4	4	3	4	2	4	29
46	3	4	2	2	4	2	2	3	4	26
47	4	2	2	4	4	3	5	4	4	32
48	3	4	2	4	4	2	3	3	4	29
49	4	2	2	2	4	3	3	2	4	26
50	5	4	2	4	4	4	5	4	4	36
51	4	1	2	3	4	2	4	3	4	27
52	5	4	2	4	4	4	3	4	4	34
53	4	3	2	1	4	2	4	2	4	26
54	5	4	2	1	4	4	1	3	4	28
55	4	2	2	5	4	2	4	4	4	31
56	1	4	2	4	4	3	3	4	4	29
57	1	4	2	3	4	3	3	2	4	26
58	4	2	2	3	4	4	4	4	4	31
59	4	4	2	4	4	2	2	2	4	28
60	2	4	2	1	4	2	4	4	4	27
61	2	5	2	2	4	2	2	3	4	26
62	3	4	2	5	4	4	4	1	4	31
63	3	1	2	4	4	2	2	1	4	23
64	4	4	2	3	4	3	2	4	4	30
65	4	1	2	3	4	2	4	4	4	28
66	2	2	2	2	2	2	3	2	2	19
67	3	2	2	1	2	2	3	3	2	20
68	1	2	2	2	2	2	4	3	2	20
69	1	3	2	2	2	2	3	2	2	19
70	3	2	2	2	2	2	2	2	2	19
71	5	4	2	3	2	2	4	4	2	28
72	2	4	4	4	2	2	3	2	2	25

respon	P 1	P 2	P 3	P 4	P 5	P 6	P 7	P 8	P 9	To
nden										tal
73	4	2	2	2	2	2	2	3	2	21
74	4	2	2	2	2	2	3	2	2	21
75	2	2	5	3	2	2	4	1	2	23
76	2	3	2	2	2	2	4	2	2	21
77	3	2	1	1	2	2	3	3	2	19
78	3	1	2	1	2	2	1	2	2	16
79	2	2	2	3	2	2	5	2	2	22
80	4	2	2	3	2	2	3	5	2	25
81	1	3	2	1	2	2	1	3	2	17
82	3	2	2	4	2	2	5	1	2	23
83	2	4	2	2	2	2	3	3	2	22
84	5	3	2	4	2	2	4	4	2	28
85	2	5	2	3	2	2	2	3	2	23
86	3	2	2	3	2	2	2	3	2	21

respon	P 1	P 2	P 3	P 4	P 5	P 6	P 7	P 8	P 9	To
nden										tal
87	3	1	4	2	2	2	3	2	2	21
88	2	2	2	1	2	2	2	1	2	16
89	1	1	2	3	2	2	5	2	2	20
90	3	3	1	3	2	2	1	3	2	20
91	3	3	2	2	2	2	2	2	2	20
92	2	3	2	3	2	2	2	3	2	21
93	2	2	2	2	2	2	3	2	2	19
94	4	1	3	5	2	2	2	3	2	24
95	3	4	2	4	2	2	2	4	4	27
96	1	1	3	1	2	2	3	2	2	17
97	2	2	2	1	2	2	3	2	2	18
98	2	3	3	3	2	2	2	1	2	20
99	3	3	2	3	2	2	4	3	2	24
100	2	2	2	2	2	2	3	2	2	19

### Variabel Pendapatan (X2)

respon	X 2	X 2	X 2	X 2	X 2	X 2	X 2	X 2	T
nden	1	2	4	5	7	8	9	10	otal
1.	4	4	4	4	2	2	4	4	28
2.	3	4	4	2	5	3	3	5	29
3.	3	4	3	2	4	4	3	4	27
4.	5	4	2	4	2	4	5	5	31
5.	2	2	4	4	4	3	3	3	25
6.	3	4	2	3	4	4	2	4	26
7.	4	4	3	3	4	3	4	4	29
8.	3	4	3	4	4	4	4	3	29
9.	2	4	3	3	4	2	3	4	25
10.	4	5	4	4	3	3	4	4	31
11.	2	5	2	4	2	4	4	5	28
12.	4	4	3	2	2	3	4	4	26
13.	4	4	2	4	2	2	2	4	24
14.	2	2	4	2	3	3	4	3	23
15.	3	4	5	3	4	4	4	4	31
16.	4	4	4	4	2	2	2	3	25
17.	3	3	2	3	4	4	2	3	24
18.	4	4	2	4	2	2	4	4	26
19.	4	4	4	4	4	4	5	4	33
20.	4	4	3	3	4	2	4	3	27
21.	4	4	2	4	4	2	3	4	27
22.	4	4	2	2	2	4	4	3	25
23.	4	4	4	4	4	2	2	4	28
24.	4	4	3	3	2	4	4	4	28

respon	X 2	X 2	X 2	X 2	X 2	X 2	X 2	X 2	T
nden	1	2	4	5	7	8	9	10	otal
25.	4	4	4	4	2	2	5	3	28
26.	4	4	2	3	4	4	2	5	28
27.	4	2	4	4	2	4	2	4	26
28.	4	2	3	3	4	4	4	4	28
29.	3	2	4	2	4	4	3	4	26
30.	4	3	2	4	4	4	3	3	27
31.	3	2	4	4	4	4	4	3	28
32.	4	2	2	3	4	4	5	4	28
33.	4	4	2	4	4	4	4	4	30
34.	3	3	3	3	4	4	2	4	26
35.	4	2	4	3	4	4	4	4	29
36.	4	4	3	4	4	4	4	5	32
37.	4	2	4	4	4	4	4	4	30
38.	3	2	4	4	4	4	4	4	29
39.	4	3	3	4	4	4	4	4	30
40.	4	3	4	3	4	4	4	3	29
41.	3	3	4	4	4	4	2	3	27
42.	4	3	3	3	4	4	4	4	29
43.	3	4	4	4	4	4	2	4	29
44.	4	4	3	3	2	2	3	4	25
45.	4	4	3	4	2	2	4	3	26
46.	4	4	4	3	2	2	2	5	26
47.	4	4	4	3	2	2	4	4	27
48.	4	4	2	3	2	2	4	4	25

res po nden	X 2 1	X 2. 2	X 2. 4	X 2. 5	X 2. 7	X 2. 8	X 2. 9	X 2. 10	T ot al
49.	4	4	3	4	2	2	2	4	25
50.	4	4	4	4	2	2	3	5	28
51.	4	4	4	3	2	2	3	4	26
52.	4	4	4	4	2	2	2	4	26
53.	4	4	2	3	2	2	4	4	25
54.	4	4	4	4	2	2	4	4	28
55.	4	4	4	3	2	2	4	5	28
56.	4	4	4	4	2	2	2	4	26
57.	4	4	4	3	2	2	4	4	27
58.	4	4	3	4	2	2	4	4	27
59.	4	4	2	3	2	2	2	4	23
60.	4	4	4	4	2	2	4	3	27
61.	4	4	3	3	2	2	2	4	24
62.	4	4	4	3	2	2	4	4	27
63.	4	4	4	4	2	2	4	3	27
64.	4	4	2	4	2	2	3	4	25
65.	4	4	4	3	2	2	3	4	26
66.	2	2	3	4	2	2	4	4	23
67.	2	2	4	4	2	2	2	3	21
68.	2	2	4	3	2	2	2	4	21
69.	2	2	2	4	2	2	4	4	22
70.	2	2	2	4	2	2	2	3	19
71.	2	2	4	3	2	2	4	4	23
72.	2	2	3	4	2	2	4	4	23
73.	2	2	2	3	2	2	3	4	20
74.	2	2	4	4	2	2	4	3	23

res po nden	X 2 1	X 2. 2	X 2. 4	X 2. 5	X 2. 7	X 2. 8	X 2. 9	X 2. 10	T ot al
75.	2	2	3	3	2	2	2	4	20
76.	2	2	2	2	2	2	3	3	18
77.	2	2	4	4	2	2	4	4	24
78.	2	2	2	4	2	2	3	3	20
79.	2	2	4	3	2	2	4	4	23
80.	2	2	4	4	2	2	3	4	23
81.	2	2	3	4	2	2	2	4	21
82.	2	2	2	4	2	2	4	4	22
83.	2	2	4	5	2	2	3	4	24
84.	2	2	2	2	2	2	2	4	18
85.	2	2	2	3	2	2	2	2	17
86.	2	2	3	1	2	2	3	3	18
87.	2	2	2	2	2	2	3	2	17
88.	2	2	4	2	2	2	2	3	19
89.	2	2	2	3	2	2	4	1	18
90.	2	2	2	2	2	2	3	1	16
91.	2	2	2	1	2	2	2	2	15
92.	2	2	4	2	2	2	2	3	19
93.	2	2	4	3	2	2	3	3	21
94.	2	2	2	3	2	2	2	3	18
95.	2	2	4	3	2	2	4	2	21
96.	2	2	2	1	2	2	2	4	17
97.	2	2	2	2	2	2	2	3	17
98.	2	2	2	2	2	2	4	3	19
99.	2	2	2	2	2	2	3	2	17
100.	2	2	2	2	2	2	2	4	18

### Variabel Management of Household Finance

res pon den	Y 1	Y 2	Y 4	Y 6	Y 8	Y 9	Y 10	Y 11	Y 12	Y 14	Y 15	T ot al Y
1.	2	2	2	2	4	3	2	2	4	2	2	27
2.	2	4	3	5	3	3	3	2	2	2	2	31
3.	3	3	2	4	3	3	3	2	2	2	2	29
4.	4	4	3	2	4	4	3	4	4	4	4	40
5.	4	2	1	3	4	4	2	4	3	4	1	32
6.	3	2	3	4	2	3	3	2	2	3	4	31

res pon den	Y 1	Y 2	Y 4	Y 6	Y 8	Y 9	Y 10	Y 11	Y 12	Y 14	Y 15	T ot al Y
7.	1	4	3	4	5	4	3	4	4	4	4	40
8.	3	2	2	5	3	4	4	3	4	2	2	34
9.	3	2	4	4	3	3	2	3	3	2	2	31
10.	4	4	3	4	4	4	3	3	2	2	1	34
11.	2	2	3	3	3	3	4	4	4	3	4	35
12.	2	2	2	5	4	4	3	2	2	2	2	30

res pon den	Y 1	Y 2	Y 4	Y 6	Y 8	Y 9	Y 10	Y 11	Y 12	Y 14	Y 15	T ot al Y
13.	1	1	2	4	3	3	4	4	3	2	2	29
14.	1	2	3	3	4	4	3	4	4	2	2	32
15.	2	2	3	4	3	2	3	4	3	3	2	31
16.	4	4	1	3	4	4	4	3	4	2	1	34
17.	2	2	1	4	2	4	3	4	4	3	2	31
18.	3	4	2	3	2	2	3	2	4	3	3	31
19.	3	4	4	2	4	4	4	4	2	3	3	37
20.	4	4	3	4	4	3	4	3	3	2	2	36
21.	4	2	2	2	4	4	3	4	4	4	3	36
22.	3	4	2	3	3	3	2	2	3	4	3	32
23.	1	4	1	2	4	4	4	4	4	4	4	36
24.	2	2	1	2	4	4	3	4	4	4	4	34
25.	4	4	3	3	4	4	3	1	2	3	3	34
26.	3	2	2	4	4	4	3	4	4	4	4	38
27.	3	4	3	2	3	3	2	3	4	2	2	31
28.	5	3	2	2	4	4	3	3	4	4	4	38
29.	4	1	4	4	4	4	4	3	4	3	4	39
30.	1	2	2	4	4	4	4	4	4	3	4	36
31.	2	4	2	4	4	4	4	4	4	3	4	39
32.	2	4	1	2	4	4	4	4	4	3	4	36
33.	3	2	4	3	4	4	4	3	4	3	4	38
34.	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	3	40
35.	4	3	4	3	4	3	2	2	4	3	2	34
36.	2	3	2	3	4	4	4	4	4	3	4	37
37.	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	40

res pon den	Y 1	Y 2	Y 4	Y 6	Y 8	Y 9	Y 10	Y 11	Y 12	Y 14	Y 15	T ot al Y
38.	4	4	2	2	4	4	4	4	4	3	4	39
39.	5	2	3	4	4	4	4	4	4	3	4	41
40.	5	4	2	5	4	4	4	4	4	3	4	43
41.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	43
42.	2	2	2	3	4	4	4	4	4	3	4	36
43.	4	4	5	4	4	4	4	4	4	3	4	44
44.	3	2	2	4	4	4	4	2	2	2	2	31
45.	2	3	1	3	4	4	3	2	3	2	2	29
46.	2	2	2	4	4	4	4	2	2	2	2	30
47.	1	2	3	1	4	4	3	2	4	2	2	28
48.	2	3	1	4	4	4	4	2	3	2	2	31
49.	1	1	4	3	4	4	3	2	3	2	2	29
50.	5	1	3	3	4	4	4	2	3	2	2	33
51.	2	2	2	3	4	4	4	2	2	2	2	29
52.	4	3	4	4	4	4	3	2	4	2	2	36
53.	3	2	2	2	4	4	3	2	4	2	2	30
54.	2	1	3	4	4	4	4	2	3	2	2	31
55.	1	2	2	2	4	4	3	2	2	2	2	26
56.	3	2	3	2	4	4	4	2	2	2	2	30
57.	5	5	3	1	4	4	3	2	4	2	2	35
58.	2	2	2	4	3	4	4	2	3	2	2	30
59.	5	2	2	5	3	4	3	2	2	2	2	32
60.	3	3	2	1	3	2	4	2	2	2	2	26
61.	3	1	3	4	3	4	3	2	4	2	2	31
62.	2	2	2	4	4	4	4	2	2	2	2	30

res pon den	Y 1	Y 2	Y 4	Y 6	Y 8	Y 9	Y 10	Y 11	Y 12	Y 14	Y 15	T ot al Y
63.	4	2	2	2	3	4	3	2	2	2	2	28
64.	1	2	1	4	4	4	3	2	3	2	2	28
65.	2	5	1	2	2	4	3	2	2	2	2	27
66.	3	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	26
67.	4	2	3	4	3	3	3	2	2	2	2	30
68.	2	4	2	3	2	3	3	2	2	2	2	27
69.	1	2	3	2	2	3	3	2	2	2	4	26
70.	3	2	1	2	3	3	3	2	2	2	2	25
71.	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	4	29
72.	2	2	1	4	4	3	3	2	2	2	2	27
73.	4	2	3	2	4	3	3	2	2	2	4	31
74.	2	2	4	4	3	3	3	2	2	2	4	31
75.	5	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	29
76.	1	2	2	3	3	3	3	2	2	2	4	27
77.	3	2	1	4	3	3	3	2	2	2	3	28
78.	3	1	2	1	3	3	3	2	2	2	2	24
79.	4	3	3	3	4	3	3	2	2	2	2	31
80.	4	1	3	2	5	3	3	2	2	2	2	29
81.	2	2	3	3	1	3	3	2	2	2	2	25
82.	3	3	1	2	4	3	3	2	2	2	2	27
83.	1	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	24
84.	3	2	1	3	3	3	3	2	2	2	2	26
85.	4	3	3	2	4	3	3	2	2	2	2	30
86.	2	2	4	3	3	3	3	2	2	2	2	28
87.	1	3	2	1	4	3	3	2	2	2	2	25

res pon den	Y 1	Y 2	Y 4	Y 6	Y 8	Y 9	Y 10	Y 11	Y 12	Y 14	Y 15	T ot al Y
88.	3	1	1	3	3	3	3	2	2	2	2	25
89.	4	3	3	3	5	3	3	2	2	2	2	32
90.	3	3	2	4	3	3	3	2	2	2	2	29
91.	4	2	3	3	5	3	3	2	2	2	2	31
92.	1	2	2	1	2	3	3	2	2	2	2	22
93.	2	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	26
94.	2	4	3	4	3	3	3	2	2	2	2	30
95.	3	2	2	3	1	3	3	2	2	2	2	25
96.	4	1	2	2	4	3	3	2	2	2	2	27
97.	3	2	1	4	3	3	3	2	2	2	2	27
98.	2	4	1	3	2	3	3	2	2	2	1	25
99.	1	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	25
100.	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	25

Lampiran 8

HASIL UJI VALIDITAS  
MENTAL BUDGETING (X1)

		Correlations									Mental Budgeting
		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	
X1.1	Pearson Correlation	1	-.018	.008	.171	.221*	.253*	.098	.257**	.230*	.443**
	Sig. (2-tailed)		.858	.936	.088	.027	.011	.334	.010	.022	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X1.2	Pearson Correlation	-.018	1	.168	.041	.337**	.153	-.196	.197*	.346**	.402**
	Sig. (2-tailed)	.858		.095	.683	.001	.129	.051	.050	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X1.3	Pearson Correlation	.008	.168	1	.201*	.361**	.470**	.241*	.039	.364**	.535**
	Sig. (2-tailed)	.936	.095		.045	.000	.000	.016	.703	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X1.4	Pearson Correlation	.171	.041	.201*	1	.257**	.277**	.278**	.130	.339**	.539**
	Sig. (2-tailed)	.088	.683	.045		.010	.005	.005	.196	.001	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X1.5	Pearson Correlation	.221*	.337**	.361**	.257**	1	.636**	.205*	.295**	.937**	.801**
	Sig. (2-tailed)	.027	.001	.000	.010		.000	.041	.003	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X1.6	Pearson Correlation	.253*	.153	.470**	.277**	.636**	1	.308**	.098	.640**	.715**
	Sig. (2-tailed)										

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

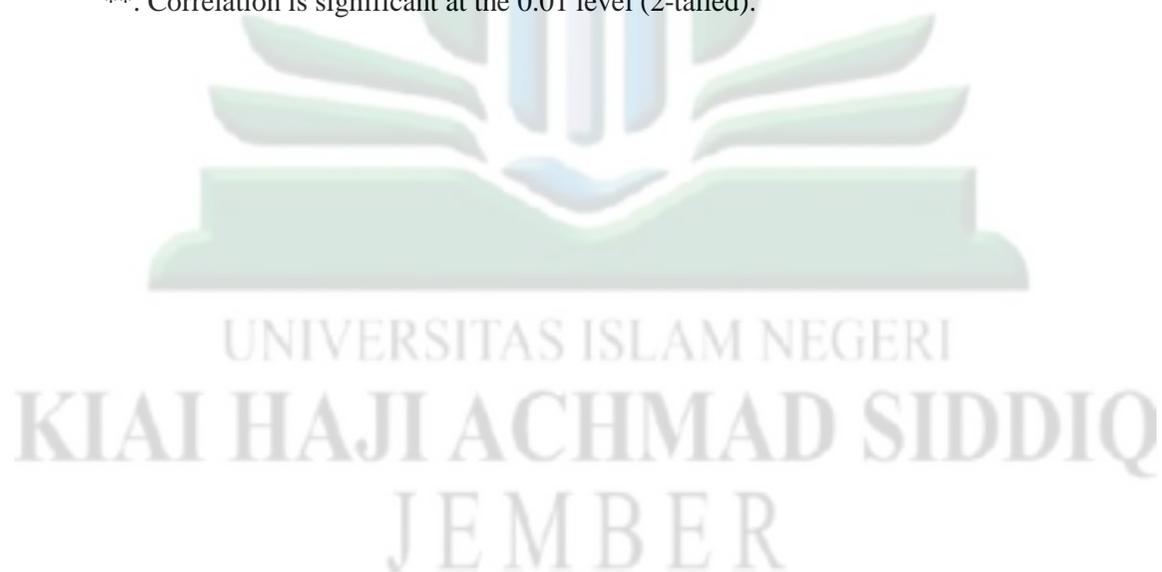
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

JEMBER

	Sig. (2-tailed)	.011	.129	.000	.005	.000		.002	.334	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X1.7	Pearson Correlation	.098	-.196	.241*	.278**	.205*	.308**	1	.040	.196	.431**
	Sig. (2-tailed)	.334	.051	.016	.005	.041	.002		.695	.051	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X1.8	Pearson Correlation	.257**	.197*	.039	.130	.295**	.098	.040	1	.288**	.475**
	Sig. (2-tailed)	.010	.050	.703	.196	.003	.334	.695		.004	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X1.9	Pearson Correlation	.230*	.346**	.364**	.339**	.937**	.640**	.196	.288**	1	.820**
	Sig. (2-tailed)	.022	.000	.000	.001	.000	.000	.051	.004		.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Mental Budgeting	Pearson Correlation	.443**	.402**	.535**	.539**	.801**	.715**	.431**	.475**	.820**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).



Lanjutan Lampiran 8

HASIL UJI VALIDITAS  
PENDAPATAN (X2)

		Correlations								
		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	Pendapatan
X2.1	Pearson Correlation	1	.748**	.151	.307**	.238*	.310**	.281**	.418**	.763**
	Sig. (2-tailed)		.000	.133	.002	.017	.002	.005	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X2.2	Pearson Correlation	.748**	1	.095	.262**	.138	.134	.162	.436**	.661**
	Sig. (2-tailed)	.000		.346	.009	.170	.183	.106	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X2.3	Pearson Correlation	.151	.095	1	.245*	.121	.040	.128	.170	.418**
	Sig. (2-tailed)	.133	.346		.014	.232	.693	.203	.090	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X2.4	Pearson Correlation	.307**	.262**	.245*	1	.075	.082	.203*	.266**	.517**
	Sig. (2-tailed)	.002	.009	.014		.458	.418	.043	.007	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X2.5	Pearson Correlation	.238*	.138	.121	.075	1	.743**	.118	.165	.571**
	Sig. (2-tailed)	.017	.170	.232	.458		.000	.244	.100	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X2.6	Pearson Correlation	.310**	.134	.040	.082	.743**	1	.223*	.211*	.599**

	Sig. (2-tailed)	.002	.183	.693	.418	.000		.026	.035	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X2.7	Pearson Correlation	.281**	.162	.128	.203*	.118	.223*	1	.079	.483**
	Sig. (2-tailed)	.005	.106	.203	.043	.244	.026		.433	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X2.8	Pearson Correlation	.418**	.436**	.170	.266**	.165	.211*	.079	1	.578**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.090	.007	.100	.035	.433		.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Pendapatan	Pearson Correlation	.763**	.661**	.418**	.517**	.571**	.599**	.483**	.578**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).



Lanjutan Lampiran 8

HASIL UJI VALIDITAS

MANAGEMENT OF HOUSEHOLD FINANCE (Y)

		Correlations											Managem ent of Household Finance
		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y11	
Y1	Pearson Correlation	1	.165	.209*	.055	.223*	.079	.004	.030	.098	.138	.024	.416**
	Sig. (2-tailed)		.100	.037	.586	.026	.436	.969	.770	.332	.170	.814	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Y2	Pearson Correlation	.165	1	.004	-.031	.053	.083	.058	.211*	.205*	.266**	.167	.408**
	Sig. (2-tailed)	.100		.970	.763	.600	.411	.567	.036	.040	.008	.097	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Y3	Pearson Correlation	.209*	.004	1	.102	.174	.004	.024	.051	.130	.017	.198*	.366**
	Sig. (2-tailed)	.037	.970		.310	.084	.969	.809	.615	.198	.869	.049	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Y4	Pearson Correlation	.055	-.031	.102	1	-.002	.171	.218*	.149	.088	.018	.034	.329**
	Sig. (2-tailed)												
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

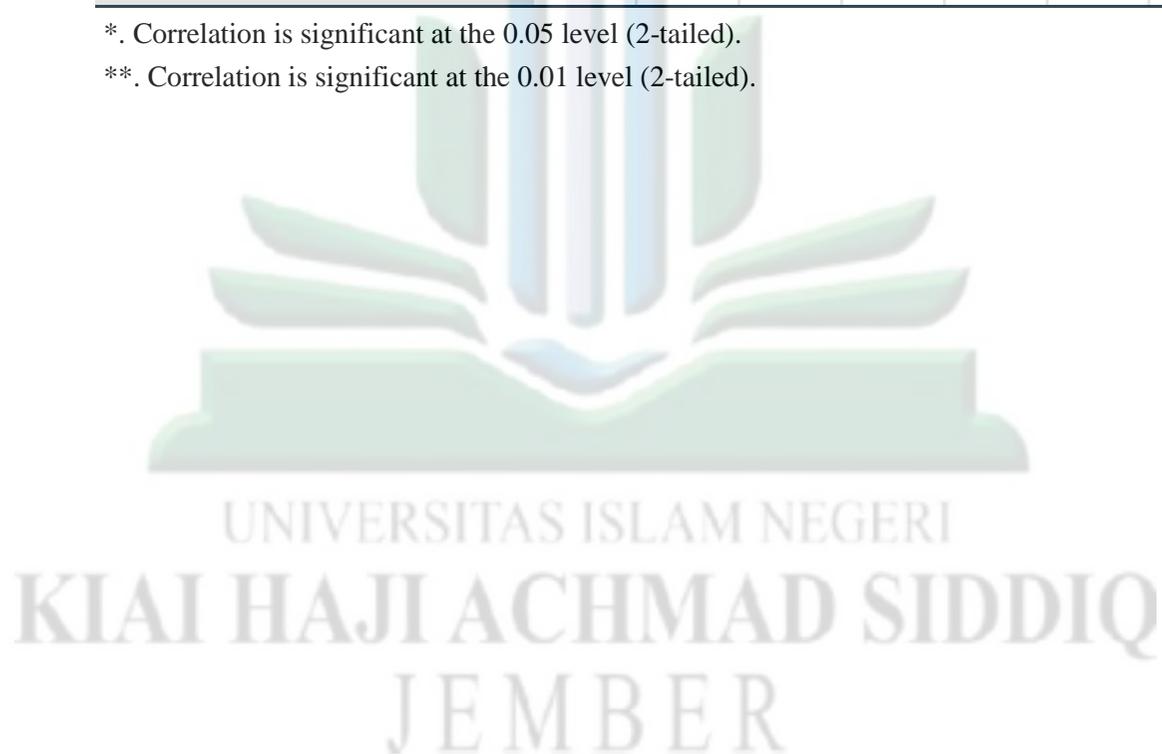
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

	Sig. (2-tailed)	.586	.763	.310		.986	.089	.029	.139	.383	.857	.739	.001
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Y5	Pearson Correlation	.223*	.053	.174	-.002	1	.486**	.256*	.284**	.350**	.261**	.187	.536**
	Sig. (2-tailed)	.026	.600	.084	.986		.000	.010	.004	.000	.009	.063	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Y6	Pearson Correlation	.079	.083	.004	.171	.486**	1	.421**	.388**	.493**	.327**	.226*	.564**
	Sig. (2-tailed)	.436	.411	.969	.089	.000		.000	.000	.000	.001	.023	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Y7	Pearson Correlation	.004	.058	.024	.218*	.256*	.421**	1	.371**	.241*	.083	.338**	.453**
	Sig. (2-tailed)	.969	.567	.809	.029	.010	.000		.000	.016	.409	.001	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Y8	Pearson Correlation	.030	.211*	.051	.149	.284**	.388**	.371**	1	.691**	.701**	.524**	.724**
	Sig. (2-tailed)	.770	.036	.615	.139	.004	.000	.000		.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Y9	Pearson Correlation	.098	.205*	.130	.088	.350**	.493**	.241*	.691**	1	.602**	.454**	.727**
	Sig. (2-tailed)	.332	.040	.198	.383	.000	.000	.016	.000		.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100

Y10	Pearson Correlation	.138	.266**	.017	.018	.261**	.327**	.083	.701**	.602**	1	.637**	.675**
	Sig. (2-tailed)	.170	.008	.869	.857	.009	.001	.409	.000	.000		.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Y11	Pearson Correlation	.024	.167	.198*	.034	.187	.226*	.338**	.524**	.454**	.637**	1	.631**
	Sig. (2-tailed)	.814	.097	.049	.739	.063	.023	.001	.000	.000	.000		.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Management of Household Finance	Pearson Correlation	.416**	.408**	.366**	.329**	.536**	.564**	.453**	.724**	.727**	.675**	.631**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.001	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).



## Lampiran 9

### HASIL UJI ANALISIS STATISTIK DESKRIPTIF

#### Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Mental Budgeting	100	16.00	38.00	27.0400	5.38970
Pendapatan	100	15.00	33.00	24.6300	4.17219
Management of Household Finance	100	22.00	44.00	31.3300	4.90939
Valid N (listwise)	100				

## Lampiran 10

### HASIL UJI RELIABILITAS MENTAL BUDGETING (X1)

#### Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.723	9

### HASIL UJI RELIABILITAS PENDAPATAN (X2)

#### Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.711	8

### HASIL UJI RELIABILITAS MANAGEMENT OF HOUSEHOLD FINANCE (Y)

#### Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.713	11

Lampiran 11

OUTPUT HASIL UJI ASUMSI KLASIK

HASIL UJI NORMALITAS

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.56314817
Most Extreme Differences	Absolute	.078
	Positive	.078
	Negative	-.041
Test Statistic		.078
Asymp. Sig. (2-tailed)		.141 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

HASIL UJI MULTIKOLINEARITAS

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Collinearity Statistics		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	11.652	2.178		5.350	.000		
	Mental Budgeting	.299	.108	.328	2.769	.007	.387	2.582
	Pendapatan	.471	.139	.400	3.381	.001	.387	2.582

a. Dependent Variable: Management of Household Finance

**Lanjutan Lampiran 11**

**HASIL UJI HETEROKEDASTISITAS**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	.406	1.298		.312	.755
	Mental Budgeting	-.013	.064	-.033	-.208	.836
	Pendapatan	.113	.083	.217	1.355	.178

a. Dependent Variable: ABS\_RES



Lampiran 12

**HASIL ANALISIS REGRESI BERGANDA  
DAN UJI T (PARSIAL)**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	11.652	2.178		5.350	.000
	Mental Budgeting	.299	.108	.328	2.769	.007
	Pendapatan	.471	.139	.400	3.381	.001

a. Dependent Variable: Management of Household Finance

**HASIL UJI F (SIMULTAN)**

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1129.204	2	564.602	43.572	.000 <sup>b</sup>
	Residual	1256.906	97	12.958		
	Total	2386.110	99			

a. Dependent Variable: Management of Household Finance

b. Predictors: (Constant), Pendapatan, Mental Budgeting

**HASIL UJI KOEFISIEN DETERMINASI**

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.688 <sup>a</sup>	.473	.462	3.59969

a. Predictors: (Constant), Pendapatan, Mental Budgeting

## Lampiran 13

Tabel r untuk df = 1 - 50

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
1	0.9877	0.9969	0.9995	0.9999	1.0000
2	0.9000	0.9500	0.9800	0.9900	0.9990
3	0.8054	0.8783	0.9343	0.9587	0.9911
4	0.7293	0.8114	0.8822	0.9172	0.9741
5	0.6694	0.7545	0.8329	0.8745	0.9509
6	0.6215	0.7067	0.7887	0.8343	0.9249
7	0.5822	0.6664	0.7498	0.7977	0.8983
8	0.5494	0.6319	0.7155	0.7646	0.8721
9	0.5214	0.6021	0.6851	0.7348	0.8470
10	0.4973	0.5760	0.6581	0.7079	0.8233
11	0.4762	0.5529	0.6339	0.6835	0.8010
12	0.4575	0.5324	0.6120	0.6614	0.7800
13	0.4409	0.5140	0.5923	0.6411	0.7604
14	0.4259	0.4973	0.5742	0.6226	0.7419
15	0.4124	0.4821	0.5577	0.6055	0.7247
16	0.4000	0.4683	0.5425	0.5897	0.7084
17	0.3887	0.4555	0.5285	0.5751	0.6932
18	0.3783	0.4438	0.5155	0.5614	0.6788
19	0.3687	0.4329	0.5034	0.5487	0.6652
20	0.3598	0.4227	0.4921	0.5368	0.6524
21	0.3515	0.4132	0.4815	0.5256	0.6402
22	0.3438	0.4044	0.4716	0.5151	0.6287
23	0.3365	0.3961	0.4622	0.5052	0.6178
24	0.3297	0.3882	0.4534	0.4958	0.6074
25	0.3233	0.3809	0.4451	0.4869	0.5974
26	0.3172	0.3739	0.4372	0.4785	0.5880
27	0.3115	0.3673	0.4297	0.4705	0.5790
28	0.3061	0.3610	0.4226	0.4629	0.5703
29	0.3009	0.3550	0.4158	0.4556	0.5620
30	0.2960	0.3494	0.4093	0.4487	0.5541
31	0.2913	0.3440	0.4032	0.4421	0.5465
32	0.2869	0.3388	0.3972	0.4357	0.5392
33	0.2826	0.3338	0.3916	0.4296	0.5322
34	0.2785	0.3291	0.3862	0.4238	0.5254
35	0.2746	0.3246	0.3810	0.4182	0.5189
36	0.2709	0.3202	0.3760	0.4128	0.5126
37	0.2673	0.3160	0.3712	0.4076	0.5066
38	0.2638	0.3120	0.3665	0.4026	0.5007
39	0.2605	0.3081	0.3621	0.3978	0.4950
40	0.2573	0.3044	0.3578	0.3932	0.4896
41	0.2542	0.3008	0.3536	0.3887	0.4843
42	0.2512	0.2973	0.3496	0.3843	0.4791
43	0.2483	0.2940	0.3457	0.3801	0.4742
44	0.2455	0.2907	0.3420	0.3761	0.4694
45	0.2429	0.2876	0.3384	0.3721	0.4647
46	0.2403	0.2845	0.3348	0.3683	0.4601
47	0.2377	0.2816	0.3314	0.3646	0.4557
48	0.2353	0.2787	0.3281	0.3610	0.4514
49	0.2329	0.2759	0.3249	0.3575	0.4473
50	0.2306	0.2732	0.3218	0.3542	0.4432

Tabel r untuk df = 51 - 100

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
51	0.2284	0.2706	0.3188	0.3509	0.4393
52	0.2262	0.2681	0.3158	0.3477	0.4354
53	0.2241	0.2656	0.3129	0.3445	0.4317
54	0.2221	0.2632	0.3102	0.3415	0.4280
55	0.2201	0.2609	0.3074	0.3385	0.4244
56	0.2181	0.2586	0.3048	0.3357	0.4210
57	0.2162	0.2564	0.3022	0.3328	0.4176
58	0.2144	0.2542	0.2997	0.3301	0.4143
59	0.2126	0.2521	0.2972	0.3274	0.4110
60	0.2108	0.2500	0.2948	0.3248	0.4079
61	0.2091	0.2480	0.2925	0.3223	0.4048
62	0.2075	0.2461	0.2902	0.3198	0.4018
63	0.2058	0.2441	0.2880	0.3173	0.3988
64	0.2042	0.2423	0.2858	0.3150	0.3959
65	0.2027	0.2404	0.2837	0.3126	0.3931
66	0.2012	0.2387	0.2816	0.3104	0.3903
67	0.1997	0.2369	0.2796	0.3081	0.3876
68	0.1982	0.2352	0.2776	0.3060	0.3850
69	0.1968	0.2335	0.2756	0.3038	0.3823
70	0.1954	0.2319	0.2737	0.3017	0.3798
71	0.1940	0.2303	0.2718	0.2997	0.3773
72	0.1927	0.2287	0.2700	0.2977	0.3748
73	0.1914	0.2272	0.2682	0.2957	0.3724
74	0.1901	0.2257	0.2664	0.2938	0.3701
75	0.1888	0.2242	0.2647	0.2919	0.3678
76	0.1876	0.2227	0.2630	0.2900	0.3655
77	0.1864	0.2213	0.2613	0.2882	0.3633
78	0.1852	0.2199	0.2597	0.2864	0.3611
79	0.1841	0.2185	0.2581	0.2847	0.3589
80	0.1829	0.2172	0.2565	0.2830	0.3568
81	0.1818	0.2159	0.2550	0.2813	0.3547
82	0.1807	0.2146	0.2535	0.2796	0.3527
83	0.1796	0.2133	0.2520	0.2780	0.3507
84	0.1786	0.2120	0.2505	0.2764	0.3487
85	0.1775	0.2108	0.2491	0.2748	0.3468
86	0.1765	0.2096	0.2477	0.2732	0.3449
87	0.1755	0.2084	0.2463	0.2717	0.3430
88	0.1745	0.2072	0.2449	0.2702	0.3412
89	0.1735	0.2061	0.2435	0.2687	0.3393
90	0.1726	0.2050	0.2422	0.2673	0.3375
91	0.1716	0.2039	0.2409	0.2659	0.3358
92	0.1707	0.2028	0.2396	0.2645	0.3341
93	0.1698	0.2017	0.2384	0.2631	0.3323
94	0.1689	0.2006	0.2371	0.2617	0.3307
95	0.1680	0.1996	0.2359	0.2604	0.3290
96	0.1671	0.1986	0.2347	0.2591	0.3274
97	0.1663	0.1975	0.2335	0.2578	0.3258
98	0.1654	0.1966	0.2324	0.2565	0.3242
99	0.1646	0.1956	0.2312	0.2552	0.3226
100	0.1638	0.1946	0.2301	0.2540	0.3211

## Lampiran 14

Titik Persentase Distribusi t (df = 1 – 40)

Pr df	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

Titik Persentase Distribusi t (df = 41 – 80)

df \ Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
71	0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72	0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733
73	0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
74	0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406
75	0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249
76	0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096
77	0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19948
78	0.67765	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804
79	0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663
80	0.67757	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19526

Catatan: Probabilitas yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

Titik Persentase Distribusi t (df = 81 –120)

df \ Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
81	0.67753	1.29209	1.66388	1.98969	2.37327	2.63790	3.19392
82	0.67749	1.29196	1.66365	1.98932	2.37269	2.63712	3.19262
83	0.67746	1.29183	1.66342	1.98896	2.37212	2.63637	3.19135
84	0.67742	1.29171	1.66320	1.98861	2.37156	2.63563	3.19011
85	0.67739	1.29159	1.66298	1.98827	2.37102	2.63491	3.18890
86	0.67735	1.29147	1.66277	1.98793	2.37049	2.63421	3.18772
87	0.67732	1.29136	1.66256	1.98761	2.36998	2.63353	3.18657
88	0.67729	1.29125	1.66235	1.98729	2.36947	2.63286	3.18544
89	0.67726	1.29114	1.66216	1.98698	2.36898	2.63220	3.18434
90	0.67723	1.29103	1.66196	1.98667	2.36850	2.63157	3.18327
91	0.67720	1.29092	1.66177	1.98638	2.36803	2.63094	3.18222
92	0.67717	1.29082	1.66159	1.98609	2.36757	2.63033	3.18119
93	0.67714	1.29072	1.66140	1.98580	2.36712	2.62973	3.18019
94	0.67711	1.29062	1.66123	1.98552	2.36667	2.62915	3.17921
95	0.67708	1.29053	1.66105	1.98525	2.36624	2.62858	3.17825
96	0.67705	1.29043	1.66088	1.98498	2.36582	2.62802	3.17731
97	0.67703	1.29034	1.66071	1.98472	2.36541	2.62747	3.17639
98	0.67700	1.29025	1.66055	1.98447	2.36500	2.62693	3.17549
99	0.67698	1.29016	1.66039	1.98422	2.36461	2.62641	3.17460
100	0.67695	1.29007	1.66023	1.98397	2.36422	2.62589	3.17374
101	0.67693	1.28999	1.66008	1.98373	2.36384	2.62539	3.17289
102	0.67690	1.28991	1.65993	1.98350	2.36346	2.62489	3.17206
103	0.67688	1.28982	1.65978	1.98326	2.36310	2.62441	3.17125
104	0.67686	1.28974	1.65964	1.98304	2.36274	2.62393	3.17045
105	0.67683	1.28967	1.65950	1.98282	2.36239	2.62347	3.16967
106	0.67681	1.28959	1.65936	1.98260	2.36204	2.62301	3.16890
107	0.67679	1.28951	1.65922	1.98238	2.36170	2.62256	3.16815
108	0.67677	1.28944	1.65909	1.98217	2.36137	2.62212	3.16741
109	0.67675	1.28937	1.65895	1.98197	2.36105	2.62169	3.16669
110	0.67673	1.28930	1.65882	1.98177	2.36073	2.62126	3.16598
111	0.67671	1.28922	1.65870	1.98157	2.36041	2.62085	3.16528
112	0.67669	1.28916	1.65857	1.98137	2.36010	2.62044	3.16460
113	0.67667	1.28909	1.65845	1.98118	2.35980	2.62004	3.16392
114	0.67665	1.28902	1.65833	1.98099	2.35950	2.61964	3.16326
115	0.67663	1.28896	1.65821	1.98081	2.35921	2.61926	3.16262
116	0.67661	1.28889	1.65810	1.98063	2.35892	2.61888	3.16198
117	0.67659	1.28883	1.65798	1.98045	2.35864	2.61850	3.16135
118	0.67657	1.28877	1.65787	1.98027	2.35837	2.61814	3.16074
119	0.67656	1.28871	1.65776	1.98010	2.35809	2.61778	3.16013
120	0.67654	1.28865	1.65765	1.97993	2.35782	2.61742	3.15954

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

## Lampiran 15

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,10															
df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	39.86	49.50	53.59	55.83	57.24	58.20	58.91	59.44	59.86	60.19	60.47	60.71	60.90	61.07	61.22
2	8.53	9.00	9.16	9.24	9.29	9.33	9.35	9.37	9.38	9.39	9.40	9.41	9.41	9.42	9.42
3	5.54	5.46	5.39	5.34	5.31	5.28	5.27	5.25	5.24	5.23	5.22	5.22	5.21	5.20	5.20
4	4.54	4.32	4.19	4.11	4.05	4.01	3.98	3.95	3.94	3.92	3.91	3.90	3.89	3.88	3.87
5	4.06	3.78	3.62	3.52	3.45	3.40	3.37	3.34	3.32	3.30	3.28	3.27	3.26	3.25	3.24
6	3.78	3.46	3.29	3.18	3.11	3.05	3.01	2.98	2.96	2.94	2.92	2.90	2.89	2.88	2.87
7	3.59	3.26	3.07	2.96	2.88	2.83	2.78	2.75	2.72	2.70	2.68	2.67	2.65	2.64	2.63
8	3.46	3.11	2.92	2.81	2.73	2.67	2.62	2.59	2.56	2.54	2.52	2.50	2.49	2.48	2.46
9	3.36	3.01	2.81	2.69	2.61	2.55	2.51	2.47	2.44	2.42	2.40	2.38	2.36	2.35	2.34
10	3.29	2.92	2.73	2.61	2.52	2.46	2.41	2.38	2.35	2.32	2.30	2.28	2.27	2.26	2.24
11	3.23	2.86	2.66	2.54	2.45	2.39	2.34	2.30	2.27	2.25	2.23	2.21	2.19	2.18	2.17
12	3.18	2.81	2.61	2.48	2.39	2.33	2.28	2.24	2.21	2.19	2.17	2.15	2.13	2.12	2.10
13	3.14	2.76	2.56	2.43	2.35	2.28	2.23	2.20	2.16	2.14	2.12	2.10	2.08	2.07	2.05
14	3.10	2.73	2.52	2.39	2.31	2.24	2.19	2.15	2.12	2.10	2.07	2.05	2.04	2.02	2.01
15	3.07	2.70	2.49	2.36	2.27	2.21	2.16	2.12	2.09	2.06	2.04	2.02	2.00	1.99	1.97
16	3.05	2.67	2.46	2.33	2.24	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03	2.01	1.99	1.97	1.95	1.94
17	3.03	2.64	2.44	2.31	2.22	2.15	2.10	2.06	2.03	2.00	1.98	1.96	1.94	1.93	1.91
18	3.01	2.62	2.42	2.29	2.20	2.13	2.08	2.04	2.00	1.98	1.95	1.93	1.92	1.90	1.89
19	2.99	2.61	2.40	2.27	2.18	2.11	2.06	2.02	1.98	1.96	1.93	1.91	1.89	1.88	1.86
20	2.97	2.59	2.38	2.25	2.16	2.09	2.04	2.00	1.96	1.94	1.91	1.89	1.87	1.86	1.84
21	2.96	2.57	2.36	2.23	2.14	2.08	2.02	1.98	1.95	1.92	1.90	1.87	1.86	1.84	1.83
22	2.95	2.56	2.35	2.22	2.13	2.06	2.01	1.97	1.93	1.90	1.88	1.86	1.84	1.83	1.81
23	2.94	2.55	2.34	2.21	2.11	2.05	1.99	1.95	1.92	1.89	1.87	1.84	1.83	1.81	1.80
24	2.93	2.54	2.33	2.19	2.10	2.04	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83	1.81	1.80	1.78
25	2.92	2.53	2.32	2.18	2.09	2.02	1.97	1.93	1.89	1.87	1.84	1.82	1.80	1.79	1.77
26	2.91	2.52	2.31	2.17	2.08	2.01	1.96	1.92	1.88	1.86	1.83	1.81	1.79	1.77	1.76
27	2.90	2.51	2.30	2.17	2.07	2.00	1.95	1.91	1.87	1.85	1.82	1.80	1.78	1.76	1.75
28	2.89	2.50	2.29	2.16	2.06	2.00	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79	1.77	1.75	1.74
29	2.89	2.50	2.28	2.15	2.06	1.99	1.93	1.89	1.86	1.83	1.80	1.78	1.76	1.75	1.73
30	2.88	2.49	2.28	2.14	2.05	1.98	1.93	1.88	1.85	1.82	1.79	1.77	1.75	1.74	1.72
31	2.87	2.48	2.27	2.14	2.04	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.79	1.77	1.75	1.73	1.71
32	2.87	2.48	2.26	2.13	2.04	1.97	1.91	1.87	1.83	1.81	1.78	1.76	1.74	1.72	1.71
33	2.86	2.47	2.26	2.12	2.03	1.96	1.91	1.86	1.83	1.80	1.77	1.75	1.73	1.72	1.70
34	2.86	2.47	2.25	2.12	2.02	1.96	1.90	1.86	1.82	1.79	1.77	1.75	1.73	1.71	1.69
35	2.85	2.46	2.25	2.11	2.02	1.95	1.90	1.85	1.82	1.79	1.76	1.74	1.72	1.70	1.69
36	2.85	2.46	2.24	2.11	2.01	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.76	1.73	1.71	1.70	1.68
37	2.85	2.45	2.24	2.10	2.01	1.94	1.89	1.84	1.81	1.78	1.75	1.73	1.71	1.69	1.68
38	2.84	2.45	2.23	2.10	2.01	1.94	1.88	1.84	1.80	1.77	1.75	1.72	1.70	1.69	1.67
39	2.84	2.44	2.23	2.09	2.00	1.93	1.88	1.83	1.80	1.77	1.74	1.72	1.70	1.68	1.67
40	2.84	2.44	2.23	2.09	2.00	1.93	1.87	1.83	1.79	1.76	1.74	1.71	1.70	1.68	1.66
41	2.83	2.44	2.22	2.09	1.99	1.92	1.87	1.82	1.79	1.76	1.73	1.71	1.69	1.67	1.66
42	2.83	2.43	2.22	2.08	1.99	1.92	1.86	1.82	1.78	1.75	1.73	1.71	1.69	1.67	1.65
43	2.83	2.43	2.22	2.08	1.99	1.92	1.86	1.82	1.78	1.75	1.72	1.70	1.68	1.67	1.65
44	2.82	2.43	2.21	2.08	1.98	1.91	1.86	1.81	1.78	1.75	1.72	1.70	1.68	1.66	1.65
45	2.82	2.42	2.21	2.07	1.98	1.91	1.85	1.81	1.77	1.74	1.72	1.70	1.68	1.66	1.64

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,10

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
46	2.82	2.42	2.21	2.07	1.98	1.91	1.85	1.81	1.77	1.74	1.71	1.69	1.67	1.65	1.64
47	2.82	2.42	2.20	2.07	1.97	1.90	1.85	1.80	1.77	1.74	1.71	1.69	1.67	1.65	1.64
48	2.81	2.42	2.20	2.07	1.97	1.90	1.85	1.80	1.77	1.73	1.71	1.69	1.67	1.65	1.63
49	2.81	2.41	2.20	2.06	1.97	1.90	1.84	1.80	1.76	1.73	1.71	1.68	1.66	1.65	1.63
50	2.81	2.41	2.20	2.06	1.97	1.90	1.84	1.80	1.76	1.73	1.70	1.68	1.66	1.64	1.63
51	2.81	2.41	2.19	2.06	1.96	1.89	1.84	1.79	1.76	1.73	1.70	1.68	1.66	1.64	1.62
52	2.80	2.41	2.19	2.06	1.96	1.89	1.84	1.79	1.75	1.72	1.70	1.67	1.65	1.64	1.62
53	2.80	2.41	2.19	2.05	1.96	1.89	1.83	1.79	1.75	1.72	1.70	1.67	1.65	1.63	1.62
54	2.80	2.40	2.19	2.05	1.96	1.89	1.83	1.79	1.75	1.72	1.69	1.67	1.65	1.63	1.62
55	2.80	2.40	2.19	2.05	1.95	1.88	1.83	1.78	1.75	1.72	1.69	1.67	1.65	1.63	1.61
56	2.80	2.40	2.18	2.05	1.95	1.88	1.83	1.78	1.75	1.71	1.69	1.67	1.65	1.63	1.61
57	2.80	2.40	2.18	2.05	1.95	1.88	1.82	1.78	1.74	1.71	1.69	1.66	1.64	1.63	1.61
58	2.79	2.40	2.18	2.04	1.95	1.88	1.82	1.78	1.74	1.71	1.68	1.66	1.64	1.62	1.61
59	2.79	2.39	2.18	2.04	1.95	1.88	1.82	1.78	1.74	1.71	1.68	1.66	1.64	1.62	1.61
60	2.79	2.39	2.18	2.04	1.95	1.87	1.82	1.77	1.74	1.71	1.68	1.66	1.64	1.62	1.60
61	2.79	2.39	2.18	2.04	1.94	1.87	1.82	1.77	1.74	1.71	1.68	1.66	1.64	1.62	1.60
62	2.79	2.39	2.17	2.04	1.94	1.87	1.82	1.77	1.73	1.70	1.68	1.65	1.63	1.62	1.60
63	2.79	2.39	2.17	2.04	1.94	1.87	1.81	1.77	1.73	1.70	1.68	1.65	1.63	1.61	1.60
64	2.79	2.39	2.17	2.03	1.94	1.87	1.81	1.77	1.73	1.70	1.67	1.65	1.63	1.61	1.60
65	2.78	2.39	2.17	2.03	1.94	1.87	1.81	1.77	1.73	1.70	1.67	1.65	1.63	1.61	1.59
66	2.78	2.38	2.17	2.03	1.94	1.87	1.81	1.77	1.73	1.70	1.67	1.65	1.63	1.61	1.59
67	2.78	2.38	2.17	2.03	1.94	1.86	1.81	1.76	1.73	1.70	1.67	1.65	1.63	1.61	1.59
68	2.78	2.38	2.17	2.03	1.93	1.86	1.81	1.76	1.73	1.69	1.67	1.64	1.62	1.61	1.59
69	2.78	2.38	2.16	2.03	1.93	1.86	1.81	1.76	1.72	1.69	1.67	1.64	1.62	1.60	1.59
70	2.78	2.38	2.16	2.03	1.93	1.86	1.80	1.76	1.72	1.69	1.66	1.64	1.62	1.60	1.59
71	2.78	2.38	2.16	2.03	1.93	1.86	1.80	1.76	1.72	1.69	1.66	1.64	1.62	1.60	1.59
72	2.78	2.38	2.16	2.02	1.93	1.86	1.80	1.76	1.72	1.69	1.66	1.64	1.62	1.60	1.58
73	2.78	2.38	2.16	2.02	1.93	1.86	1.80	1.76	1.72	1.69	1.66	1.64	1.62	1.60	1.58
74	2.77	2.38	2.16	2.02	1.93	1.86	1.80	1.75	1.72	1.69	1.66	1.64	1.62	1.60	1.58
75	2.77	2.37	2.16	2.02	1.93	1.85	1.80	1.75	1.72	1.69	1.66	1.63	1.61	1.60	1.58
76	2.77	2.37	2.16	2.02	1.92	1.85	1.80	1.75	1.72	1.68	1.66	1.63	1.61	1.59	1.58
77	2.77	2.37	2.16	2.02	1.92	1.85	1.80	1.75	1.71	1.68	1.66	1.63	1.61	1.59	1.58
78	2.77	2.37	2.16	2.02	1.92	1.85	1.80	1.75	1.71	1.68	1.65	1.63	1.61	1.59	1.58
79	2.77	2.37	2.15	2.02	1.92	1.85	1.79	1.75	1.71	1.68	1.65	1.63	1.61	1.59	1.58
80	2.77	2.37	2.15	2.02	1.92	1.85	1.79	1.75	1.71	1.68	1.65	1.63	1.61	1.59	1.57
81	2.77	2.37	2.15	2.02	1.92	1.85	1.79	1.75	1.71	1.68	1.65	1.63	1.61	1.59	1.57
82	2.77	2.37	2.15	2.01	1.92	1.85	1.79	1.75	1.71	1.68	1.65	1.63	1.61	1.59	1.57
83	2.77	2.37	2.15	2.01	1.92	1.85	1.79	1.75	1.71	1.68	1.65	1.63	1.61	1.59	1.57
84	2.77	2.37	2.15	2.01	1.92	1.85	1.79	1.74	1.71	1.68	1.65	1.63	1.60	1.59	1.57
85	2.77	2.37	2.15	2.01	1.92	1.84	1.79	1.74	1.71	1.67	1.65	1.62	1.60	1.59	1.57
86	2.76	2.37	2.15	2.01	1.92	1.84	1.79	1.74	1.71	1.67	1.65	1.62	1.60	1.58	1.57
87	2.76	2.36	2.15	2.01	1.91	1.84	1.79	1.74	1.70	1.67	1.65	1.62	1.60	1.58	1.57
88	2.76	2.36	2.15	2.01	1.91	1.84	1.79	1.74	1.70	1.67	1.65	1.62	1.60	1.58	1.57
89	2.76	2.36	2.15	2.01	1.91	1.84	1.79	1.74	1.70	1.67	1.64	1.62	1.60	1.58	1.57
90	2.76	2.36	2.15	2.01	1.91	1.84	1.78	1.74	1.70	1.67	1.64	1.62	1.60	1.58	1.56

**Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,10**

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
91	2.76	2.36	2.14	2.01	1.91	1.84	1.78	1.74	1.70	1.67	1.64	1.62	1.60	1.58	1.56
92	2.76	2.36	2.14	2.01	1.91	1.84	1.78	1.74	1.70	1.67	1.64	1.62	1.60	1.58	1.56
93	2.76	2.36	2.14	2.01	1.91	1.84	1.78	1.74	1.70	1.67	1.64	1.62	1.60	1.58	1.56
94	2.76	2.36	2.14	2.01	1.91	1.84	1.78	1.74	1.70	1.67	1.64	1.62	1.60	1.58	1.56
95	2.76	2.36	2.14	2.00	1.91	1.84	1.78	1.74	1.70	1.67	1.64	1.62	1.60	1.58	1.56
96	2.76	2.36	2.14	2.00	1.91	1.84	1.78	1.74	1.70	1.67	1.64	1.62	1.59	1.58	1.56
97	2.76	2.36	2.14	2.00	1.91	1.84	1.78	1.73	1.70	1.67	1.64	1.61	1.59	1.58	1.56
98	2.76	2.36	2.14	2.00	1.91	1.84	1.78	1.73	1.70	1.66	1.64	1.61	1.59	1.57	1.56
99	2.76	2.36	2.14	2.00	1.91	1.83	1.78	1.73	1.70	1.66	1.64	1.61	1.59	1.57	1.56
100	2.76	2.36	2.14	2.00	1.91	1.83	1.78	1.73	1.69	1.66	1.64	1.61	1.59	1.57	1.56
101	2.76	2.36	2.14	2.00	1.91	1.83	1.78	1.73	1.69	1.66	1.64	1.61	1.59	1.57	1.56
102	2.76	2.36	2.14	2.00	1.90	1.83	1.78	1.73	1.69	1.66	1.63	1.61	1.59	1.57	1.56
103	2.75	2.35	2.14	2.00	1.90	1.83	1.78	1.73	1.69	1.66	1.63	1.61	1.59	1.57	1.55
104	2.75	2.35	2.14	2.00	1.90	1.83	1.78	1.73	1.69	1.66	1.63	1.61	1.59	1.57	1.55
105	2.75	2.35	2.14	2.00	1.90	1.83	1.77	1.73	1.69	1.66	1.63	1.61	1.59	1.57	1.55
106	2.75	2.35	2.14	2.00	1.90	1.83	1.77	1.73	1.69	1.66	1.63	1.61	1.59	1.57	1.55
107	2.75	2.35	2.14	2.00	1.90	1.83	1.77	1.73	1.69	1.66	1.63	1.61	1.59	1.57	1.55
108	2.75	2.35	2.14	2.00	1.90	1.83	1.77	1.73	1.69	1.66	1.63	1.61	1.59	1.57	1.55
109	2.75	2.35	2.13	2.00	1.90	1.83	1.77	1.73	1.69	1.66	1.63	1.61	1.59	1.57	1.55
110	2.75	2.35	2.13	2.00	1.90	1.83	1.77	1.73	1.69	1.66	1.63	1.61	1.59	1.57	1.55
111	2.75	2.35	2.13	2.00	1.90	1.83	1.77	1.73	1.69	1.66	1.63	1.61	1.58	1.57	1.55
112	2.75	2.35	2.13	2.00	1.90	1.83	1.77	1.73	1.69	1.66	1.63	1.61	1.58	1.57	1.55
113	2.75	2.35	2.13	2.00	1.90	1.83	1.77	1.73	1.69	1.66	1.63	1.60	1.58	1.57	1.55
114	2.75	2.35	2.13	1.99	1.90	1.83	1.77	1.72	1.69	1.66	1.63	1.60	1.58	1.56	1.55
115	2.75	2.35	2.13	1.99	1.90	1.83	1.77	1.72	1.69	1.65	1.63	1.60	1.58	1.56	1.55
116	2.75	2.35	2.13	1.99	1.90	1.83	1.77	1.72	1.69	1.65	1.63	1.60	1.58	1.56	1.55
117	2.75	2.35	2.13	1.99	1.90	1.83	1.77	1.72	1.69	1.65	1.63	1.60	1.58	1.56	1.55
118	2.75	2.35	2.13	1.99	1.90	1.82	1.77	1.72	1.69	1.65	1.63	1.60	1.58	1.56	1.55
119	2.75	2.35	2.13	1.99	1.90	1.82	1.77	1.72	1.68	1.65	1.63	1.60	1.58	1.56	1.55
120	2.75	2.35	2.13	1.99	1.90	1.82	1.77	1.72	1.68	1.65	1.63	1.60	1.58	1.56	1.55
121	2.75	2.35	2.13	1.99	1.90	1.82	1.77	1.72	1.68	1.65	1.62	1.60	1.58	1.56	1.54
122	2.75	2.35	2.13	1.99	1.90	1.82	1.77	1.72	1.68	1.65	1.62	1.60	1.58	1.56	1.54
123	2.75	2.35	2.13	1.99	1.89	1.82	1.77	1.72	1.68	1.65	1.62	1.60	1.58	1.56	1.54
124	2.75	2.35	2.13	1.99	1.89	1.82	1.77	1.72	1.68	1.65	1.62	1.60	1.58	1.56	1.54
125	2.75	2.35	2.13	1.99	1.89	1.82	1.77	1.72	1.68	1.65	1.62	1.60	1.58	1.56	1.54
126	2.75	2.35	2.13	1.99	1.89	1.82	1.77	1.72	1.68	1.65	1.62	1.60	1.58	1.56	1.54
127	2.75	2.34	2.13	1.99	1.89	1.82	1.76	1.72	1.68	1.65	1.62	1.60	1.58	1.56	1.54
128	2.75	2.34	2.13	1.99	1.89	1.82	1.76	1.72	1.68	1.65	1.62	1.60	1.58	1.56	1.54
129	2.74	2.34	2.13	1.99	1.89	1.82	1.76	1.72	1.68	1.65	1.62	1.60	1.58	1.56	1.54
130	2.74	2.34	2.13	1.99	1.89	1.82	1.76	1.72	1.68	1.65	1.62	1.60	1.58	1.56	1.54
131	2.74	2.34	2.13	1.99	1.89	1.82	1.76	1.72	1.68	1.65	1.62	1.60	1.58	1.56	1.54
132	2.74	2.34	2.13	1.99	1.89	1.82	1.76	1.72	1.68	1.65	1.62	1.60	1.58	1.56	1.54
133	2.74	2.34	2.13	1.99	1.89	1.82	1.76	1.72	1.68	1.65	1.62	1.60	1.57	1.56	1.54
134	2.74	2.34	2.13	1.99	1.89	1.82	1.76	1.72	1.68	1.65	1.62	1.60	1.57	1.56	1.54
135	2.74	2.34	2.12	1.99	1.89	1.82	1.76	1.72	1.68	1.65	1.62	1.60	1.57	1.56	1.54

## Lampiran 16



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550  
Fax (0331) 427005 e-mail: [febi@uinkhas.ac.id](mailto:febi@uinkhas.ac.id) Website: <http://uinkhas.ac.id>



### SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Bagian Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam menerangkan bahwa :

Nama : Izzatul Mufardisa Iknilala  
NIM : 201105030003  
Program Studi : Akuntansi Syariah  
Judul : Pengaruh Mental Budgeting dan Pendapatan Terhadap  
Mnagement Of Household Finance Di Desa Kaliboto  
Kidul Kabupaten Lumajang

Adalah benar-benar telah lulus pengecekan plagiasi dengan menggunakan aplikasi Turnitin, dengan tingkat kesamaan dari Naskah Publikasi Tugas Akhir pada aplikasi Turnitin kurang atau sama dengan 25%.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

Jember, 22 Mei 2024  
Operator Turnitin  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

(Mariyah Ulfah, MEI)



## Lampiran 17



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550  
Fax (0331) 427005 e-mail: [febi@uinkhas.ac.id](mailto:febi@uinkhas.ac.id) Website: <http://febi.uinkhas.ac.id>



### SURAT KETERANGAN

Kami yang bertandatangan di bawah ini, menerangkan bahwa :

Nama : Izzatul Mufardisa Ikmilala  
NIM : 201105030003  
Semester : VIII (Delapan)

Berdasarkan keterangan dari Dosen Pembimbing telah dinyatakan selesai bimbingan skripsi. Oleh karena itu mahasiswa tersebut diperkenankan mendaftarkan diri untuk mengikuti Ujian Skripsi.

Jember, 21 Mei 2024  
Plt. Koor. Prodi. Akuntansi Syariah

Nadia Azalia Putri, M.M

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER



## BIODATA PENULIS



Nama : Izzatul Mufardisa Iknilala  
Tempat Tanggal Lahir : Lumajang, 22 November 2001  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jurusan : Ekonomi Islam  
Program Studi : Akuntansi Syariah  
Institusi : UIN KHAS Jember  
Alamat : Dsn. Wonokerto, Ds. Kaliboto Kidul, Kec. Jatiroto

### Riwayat Pendidikan

- Taman Kanak-Kanak Al-Karomah Kaliboto Lor
- Sekolah Dasar Negeri Kaliboto Lor 01 Jatiroto
- Sekolah Menengah Pertama Plus Bustanul Ulum Puger
- Sekolah Menengah Atas Plus Bustanul Ulum Puger
- Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

### Riwayat Organisasi

- IAI (Ikatan Akuntan Indonesia)
- PMII (Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia)
- HIPMI (Himpunan Pengusaha Muda Indonesia)